KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Bahasa Indonesia

Keluargaku Unik

Widjati Hartiningtyas
Eni Priyanti

SD KELAS II

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II

Penulis
Widjati Hartiningtyas
Eni Priyanti

Penelaah
Caroline Alexandra Najoan
Lia Marlia
Heru Kurniawan

Pereviu
Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Anggraeni Dian Permatasari
Firman Arapenta Bangun
Ivan Riadinata

Koordinator Visual
Itok Isdianto

Ilustrator
Andhika Wijaya
Dewi Tri Kusumah Handayani
Dian Her Dwiandaru RM
Ella Elviana
Ratna Kusuma Halim
Ratra Adya Airawan
Siti Wardiyah Sabri
Tasya Amelia Oktafuri

Penyunting
Agustina Purwantini

Penata Letak (Desainer)
Muhammad Aziz

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-371-1 (no.jil.lengkap)
978-602-244-650-7 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/25 pt. SIL International
x, 286 hlm.: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Bapak dan Ibu Guru kelas dua, selamat datang di awal tahun pelajaran.

Anda akan menyambut peserta didik yang telah mempelajari materi dasar berbahasa di kelas satu. Di kelas ini, Anda akan mendampingi para peserta didik untuk mematangkan kemampuan baca dan tulis mereka, serta mengenalkan banyak hal baru.

Buku Siswa berisi delapan tema yang disajikan dalam beragam wacana, yang akan memperkaya pengetahuan peserta didik. Beberapa teori kebahasaan akan diperkenalkan untuk melatih kemampuan berbahasa peserta didik kelas dua. Kegiatan pengayaan seperti diskusi, permainan, dan kegiatan pembuka dirancang agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Secara keseluruhan, Buku Siswa ditulis agar peserta didik mampu mempraktikkan kemampuan berbahasa yang mencakup aspek menyimak, berbicara, menulis, serta membaca dan mengamati.

Berawal dari keinginan untuk menciptakan kelas Bahasa Indonesia yang efisien dan menyenangkan, baik bagi guru maupun peserta didik, maka Buku Guru juga dilengkapi berbagai tip dan ide yang bisa dimanfaatkan untuk mencapainya. Tip dan ide itu antara lain: cara mengatur kelas, kegiatan perancah, dan saran kegiatan untuk dilakukan di rumah. Hal tersebut diharapkan dapat menginspirasi Anda untuk terus berkreasi dan bertumbuh. Jangan ragu untuk memperkaya proses pembelajaran dengan mencari sumber-sumber lain di luar buku ini.

Tidak kalah penting adalah keterlibatan Anda dalam kegiatan membaca 15 menit untuk menumbuhkan minat baca peserta didik sejak dini. Selain memperluas wawasan, kegiatan ini dapat membentuk peserta didik menjadi pembaca yang kritis.

Sebagai media pengenalan kurikulum baru, buku ini akan diujicobakan di beberapa sekolah. Kami berharap hasil uji coba tersebut beserta masukan dari Anda dapat menyempurnakannya. Tentu tujuannya agar menjadi media belajar Bahasa Indonesia yang baik bagi anak-anak Indonesia.

Selamat berkarya!

Salam takzim,

Widjati Hartiningtyas
Eni Priyanti

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

PANDUAN UMUM

Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan pada abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 bagaimanapun akan membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik perlu mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu semakin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila". Pernyataan tersebut memuat tiga kata kunci: pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila itu, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan penguatan keenam dimensi tersebut; tidak bisa parsial. Keenam dimensi yang dimaksudkan adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bernalar kritis; (4) kreatif; (5) bergotong-royong; dan (6) berkebhinekaan global. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Buku Bahasa Indonesia diharapkan menjadi salah satu perangkat untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sejak dini. Karena itu, teks dan kegiatan yang tercantum di dalamnya selalu merujuk pada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

1. Memotivasi dan menumbuhkan minat
   Setiap bab diawali dengan teks fiksi dan informasi serta gambar yang menampilkan tokoh-tokoh, yang menggambarkan sifat dan perilaku peserta didik pada tiap jenjangnya. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik, serta bisa menumbuhkan daya kritis peserta didik.

2. Memperkenalkan topik kontekstual
   Setiap teks mengangkat topik tentang pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantu peserta didik mengenali lingkungan sekitarnya.

3. Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik
   Setiap bab pada Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi pembelajaran perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus, baik secara individu maupun dalam kelompok. Selain itu, inspirasi kegiatan pengayaan dapat mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Setiap Buku Guru dilengkapi dengan:
   - kegiatan perancah dan pengayaan untuk peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing;
   - kegiatan pembelajaran di rumah;
   - kegiatan proyek atau kokurikuler.

4. Membantu guru menetapkan tujuan yang realistis dan memantau kemajuan peserta didik
   Setiap bab pada Buku Guru dilengkapi dengan penanda visual untuk menjelaskan:
   - Tujuan Pembelajaran pada setiap bab yang diturunkan dari Alur Konten Capaian Pembelajaran;

- Tip Pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada beberapa kegiatan pembelajaran.

Komponen dalam Buku Guru

Berikut ini adalah komponen penting yang terdapat dalam Buku Guru.

Materi Pembelajaran memerinci tema, judul wacana, topik diskusi, materi kebahasaan untuk peserta didik kelas dua pada setiap bab Buku Siswa.

Tujuan Pembelajaran diturunkan dari Alur Konten Capaian Pembelajaran pada setiap bab.

Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.

Refleksi Guru diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

Inspirasi Kegiatan pendampingan dan pengayaan bagi pembelajar mula, tengah, dan mahir.

Kesalahan Umum adalah kesalahan yang umum dilakukan sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Bentuklah lingkaran bersama teman-teman kalian.
Mainkan permainan "Perasaanku Hari Ini".
Simaklah baik-baik petunjuk guru.
Selamat bermain!

Kesalahan Umum

Terkadang karena terbawa suasana permainan, keadaan kelas menjadi gaduh. Persingkat waktu bermain atau ganti formasi kelompok jika dirasa perlu.

Inspirasi Kegiatan

Sebagai alternatif, tunjuklah seorang peserta didik untuk memberikan instruksi.
Untuk menantang peserta didik, berikan instruksi semakin cepat secara bertahap.
Untuk melatih fokus peserta didik, coba sisipkan pengecoh dalam permainan.
Misalnya dengan menyebutkan "Hari ini aku merasa sedih", tetapi tunjukkan ekspresi wajah senang.

Menyimak

Bacakan puisi "Sampai Jumpa" untuk peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Diskusikan mengenai pengalaman pindah rumah. Tanyakan apakah ada peserta didik yang pernah pindah kota. Jika ada, beri waktu agar peserta didik itu menceritakan pengalamannya.

36 | Buku Panduan Guru **Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik** | untuk SD Kelas II

Tip Pembelajaran

- Menyimak adalah keterampilan memahami informasi yang didengar yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi bunyi bahasa, lalu memaknainya. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi lisan yang penting karena menentukan seberapa baik seseorang mampu menangkap makna (baik yang tersirat maupun tersurat) pada sebuah paparan lisan, serta memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi.
- Jelaskan kepada peserta didik tentang bahasa tubuh ketika menyimak agar Anda dan peserta didik memiliki kesepakatan yang sama. Misalnya posisi tubuh menghadap ke pembicara, mata menatap mata pembicara, dan tubuh tidak banyak bergerak/goyang-goyang.
- Ciptakan rutinitas kegiatan menyimak. Misalnya ketika Anda melakukan sebuah tepuk berirama tertentu, artinya peserta didik bersiap untuk menyimak.
- Buatlah peraturan saat kegiatan menyimak. Misalnya, peserta didik diminta untuk tetap hening selama cerita dibacakan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya setelah Anda selesai membaca, dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Ingatlah bahwa Anda yang paling mengenal karakteristik peserta didik di kelas Anda. Silakan membuat kesepakatan dan menciptakan rutinitas yang paling sesuai dengan kebutuhan kelas Anda.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:
berpisah : berjauhan
pindah : beralih ke tempat lain

BAB 1 | Mengenal Perasaan | **37**

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Dampingi peserta didik ketika memahami informasi dalam tabel.

Kegiatan Pengayaan:
Setelah meminta peserta didik menuliskan cara masing-masing untuk menenangkan diri, minta mereka menggambarkan cara tersebut.

Kesalahan Umum

Perselisihan antarpeserta didik bisa saja muncul dalam kegiatan membaca bersama. Hindari hal tersebut dengan menetapkan peraturan di awal. Misalnya, peserta didik diatur untuk membaca secara berselang-seling.

Berbicara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan hubungan sebab-akibat sederhana tentang sesuatu secara runtut.

- Beri waktu bagi peserta didik untuk mengamati tabel sekali lagi.
- Minta peserta didik memilih satu cara yang disetujuinya dan satu cara yang tidak disetujuinya.
- Lalu, minta peserta didik untuk menyertakan alasannya.

- Sesudahnya, minta peserta didik untuk bergantian menyampaikan pendapat dan argumen masing-masing di depan kelas.
- Jika ada peserta didik yang kesulitan mengingat argumennya, izinkan ia menuliskan argumen tersebut, lalu dibacakan di depan kelas.

Berdiskusi

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara menunjukkan kemarahan dan menenangkan diri.
- Setelahnya minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.
- Tekankan kepada peserta didik bahwa rasa marah merupakan perasaan yang wajar. Namun, kita harus berhati-hati ketika menunjukkannya agar tidak menyakiti diri sendiri ataupun orang lain. Fokuskan diskusi pada cara menenangkan diri ketika merasa marah.

Kesalahan Umum

Tak jarang peserta didik menjadi ragu untuk menyampaikan opini karena tanggapan guru. Maka hindari menilai jawaban peserta didik, ketika ia menyampaikan caranya menunjukkan kemarahan. Diskusi ini bertujuan untuk berlatih menyampaikan pendapat. Ketika membuat kesimpulan pada akhir diskusi, tekankan kembali pentingnya menunjukkan rasa marah tanpa menyakiti diri sendiri, orang lain, atau merusak benda-benda.

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan berdiskusi yang terpenting adalah peserta didik belajar mengenai etika berdiskusi, antara lain bergantian bicara serta menghargai orang lain yang sedang berbicara dengan menyimak dan tidak memotong kalimatnya.
- Di buku peserta didik, jumlah kelompok yang disarankan adalah empat anak. Namun, Anda boleh menyesuaikannya dengan jumlah peserta didik di kelas Anda. Hal yang sama juga berlaku untuk waktu diskusi. Anda berhak menentukan waktu diskusi dengan kemampuan peserta didik dan ketersediaan waktu.

46 | Buku Panduan Guru **Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik** | untuk SD Kelas II

BAB 1 | Mengenal Perasaan | **47**

Komponen dalam Buku Siswa

1. Penanda ikon

	Ini adalah tujuan yang harus dicapai peserta didik berdasarkan Alur Konten Capaian Pembelajaran.
Bahas Bahasa	Ini adalah teori kebahasaan yang dipelajari peserta didik.
Dengan Pendampingan Guru atau Orang Tua	Ini adalah kegiatan yang memerlukan pendampingan orang tua.
Siap-Siap Belajar	Ini saatnya peserta didik melakukan kegiatan persiapan belajar.
Menyimak	Ini saatnya peserta didik berlatih menyimak.
Membaca	Ini saatnya peserta didik membaca, baik secara mandiri, bersama teman, atau bersama guru.

Ikon	Keterangan
Mengamati	Ini saatnya peserta didik mengamati gambar, baik secara mandiri, bersama teman, atau bersama guru.
Kosakata Baru	Ini adalah kosakata baru yang dipelajari peserta didik.
Berlatih	Ini saatnya peserta didik berlatih menggunakan kosakata baru.
Berdiskusi	Ini saatnya peserta didik berdiskusi dengan teman.
Bercerita	Ini saatnya peserta didik untuk bercerita.
Berbicara	Ini saatnya peserta didik mempresentasikan sesuatu atau memeragakan percakapan bersama teman.
Bernyanyi	Ini saatnya peserta didik bernyanyi bersama teman dan guru.
Menggambar	Ini saatnya peserta didik menggambar.
Menirukan dan Melakukan	Ini saatnya peserta didik menirukan atau melakukan sesuatu.
Menulis	Ini saatnya peserta didik berlatih menulis.
Refleksi	Ini saatnya peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dipelajari pada setiap bab.
Kreativitas	Ini saatnya peserta didik melakukan kegiatan di rumah.
Jurnal Membaca	Ini saatnya peserta didik membaca dan membuat catatan tentang buku yang dibacanya.

Ini adalah kegiatan yang dijadikan Asesmen Formatif.

2. Penanda Kosakata

Sampai Jumpa

Saat berpisah telah tiba
Aku harus pindah ke Kota Jakarta
Tiga tahun kita lewati bersama
Dalam tangis dan tawa
Sampai jumpa lagi, kawanku
Aku akan selalu mengingatmu

Kosakata baru disajikan dalam wacana dan ditandai sehingga peserta didik memahami artinya secara kontekstual.

Dalam buku kelas dua, peserta didik belajar kosakata dengan berbagai cara. Misalnya dengan menyimak definisi yang dibacakan guru, diskusi, mengerjakan soal, atau melalui permainan.

3. Informasi Kapan Guru Melakukan Tes Formatif

Dalam Buku Guru, kegiatan dengan ikon ini merupakan kegiatan yang dijadikan Asesmen Formatif.	Simaklah puisi di atas sekali lagi. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. 1. Ke kota mana tokoh aku akan pindah? 2. Kepada siapa puisi ini ditujukan? 3. Berapa lama tokoh aku mengenal kawannya? Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan Asesmen Formatif ditandai dengan Alur Konten Capaian Pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.

Asesmen dan Instrumen Penilaian

Tujuan Asesmen

Asesmen dilakukan untuk memetakan peserta didik berdasarkan kemampuannya sehingga guru dapat mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik. Asesmen tak sekadar untuk mendapatkan nilai peserta didik, tetapi lebih berupa proses pemerolehan informasi untuk membantu guru merefleksikan pendekatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Tiga jenis asesmen yang akan digunakan dalam buku ini adalah Asesmen Diagnosis, Asesmen Formatif, dan Asesmen Sumatif.

1. **Asesmen Diagnosis**

   Asesmen Diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan kemampuan para peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pada bulan pertama, guru kelas dua idealnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, serta membaca dan menulis kalimat sederhana.

   Berikut ini adalah contoh soal Asesmen Diagnosis. Anda bisa membuat soal sesuai dengan kompetensi yang Anda anggap perlu untuk diketahui sebagai guru kelas dua pada awal tahun pembelajaran.

   Asesmen Diagnosis Kelas Dua

   Contoh soal pengenalan huruf

   Memasangkan huruf kapital dengan huruf kecil yang sesuai.

   B – b

   M - m

   Contoh soal pengenalan suku kata

   Lengkapi titik-titik dengan suku kata yang sesuai.

   ____la

   ____da

   Contoh soal pengenalan kata

   Lingkarilah kata yang benar.

   tapi topi toko

   kepala kemeja kereta

Contoh soal menulis kalimat sederhana
Peserta didik diminta menulis namanya.
Peserta didik diminta menulis warna kesukaannya dengan kalimat lengkap, misalnya: Aku suka warna biru.

Contoh soal membaca kalimat sederhana
Aku senang main sepeda.
Adik kalian berapa orang?*

Instrumen Penilaian

Tabel 1. Pemetaan Asesmen Diagnosis pada Awal Tahun

Nomor	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati/Dinilai					
		Pengenalan Huruf	Pengenalan Suku Kata	Pengenalan Kata	Menulis Kalimat Sederhana	Membaca Kalimat Sederhana	Total Skor
1	Langit	2	2	2	2	2	10
2	Omi	3	2	1	1	1	7
3	Reva	4	3	3	3	3	16

1: Kurang (dapat menjawab sebagian kecil soal dengan benar)
2: Cukup (dapat menjawab separuh bagian soal dengan benar)
3: Baik (dapat menjawab sebagian besar soal dengan benar)
4: Sangat Baik (dapat menjawab semua soal dengan benar)

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah, sementara peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

2. Asesmen Formatif

Asesmen ini dilakukan di tengah atau di akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik, kosakata baru, teori kebahasaan, dan Alur Konten Capaian Pembelajaran. Asesmen Formatif berupa kegiatan di Buku Siswa yang mencakup uji pemahaman terhadap kemampuan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Instrumen penilaian ada di bawah masing-masing kegiatan yang menjadi Asesmen Formatif. Berikut adalah salah satu contoh instrumen penilaian.

Tabel 2. Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif
(Kemampuan Berbicara di Bab 1)

Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1	Banyu	2	3	2	4
2	Bening	4	3	4	2
3	Deven	2	2	3	3
4	Everest	3	3	3	2
5	Langit	2	3	2	1
6	Omi	4	3	4	2
7	Reva	2	2	3	1
8					
dst.					

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara belum terdengar oleh seisi kelas, hanya terdengar oleh guru.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Komunikasikan kepada orang tua peserta didik yang bersangkutan dan konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk pada Alur Konten Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap baik dan memperhatikan, serta tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.
  - Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
  - Proyek kelas.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format Asesmen Sumatif dapat merujuk pada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen Sumatif untuk kelas dua mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menata Ruang Kelas agar Menyenangkan

Untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dinding kelas perlu dilengkapi dengan media pembelajaran visual, misalnya poster. Penataan kursi dapat disesuaikan dengan bentuk kegiatan. Usahakan ada tempat bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas bersama di salah satu sudut ruangan.

Gambar 1. Contoh Penataan Ruang Kelas Dua

Untuk meningkatkan rasa percaya diri para peserta didik, tampilkan karya mereka di kelas. Pasanglah pada ketinggian yang sesuai dengan mata mereka sehingga karya dapat dengan mudah dilihat. Ganti dinding karya secara berkala.

Gambar 2. Contoh Papan Karya Peserta Didik Kelas Dua

Pojok baca yang berisi bahan bacaan untuk peserta didik juga akan memperkaya materi belajar di kelas dua.
Pojok baca pun bisa berisi buku buatan peserta didik sekelas.

Gambar 3. Pojok Baca Kelas

Membaca untuk Kesenangan

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diiringi dengan penumbuhan budaya membaca peserta didik. Peserta didik kelas dua perlu melihat dan dibacakan sebanyak mungkin buku sesuai dengan minat dan usianya. Bahan-bahan bacaan, baik fiksi maupun nonfiksi, mesti tersedia di pojok baca kelas dan perpustakaan sekolah. Pojok baca kelas mesti memajang buku-buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan tema pembelajaran di kelas. Buku-buku itu pun mesti tersedia dalam format digital dan bisa diunduh, baik oleh guru maupun orang tua secara cuma-cuma.

Kegiatan 15 menit membaca perlu dilakukan untuk mengawali kegiatan pembelajaran harian di kelas dua. Anda dapat mengenalkan kegiatan membaca yang beragam. Mulai dari membacakan buku dengan nyaring hingga mendongengkan cerita yang diadaptasi dari buku. Pada saat membacakan buku, Anda perlu membacakan judul cerita, nama penulis, dan ilustrator buku. Anda juga perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati sampul buku dan mendiskusikan gambar pada sampul buku. Diskusi sampul buku akan mengaktifkan keingintahuan dan pengetahuan peserta didik tentang tema buku, serta dapat mengembangkan kemampuannya untuk menikmati isi buku.

Selain membacakan buku dengan nyaring, Anda mesti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuka, melihat-lihat, dan menelusuri gambar pada buku-buku yang tersedia di pojok baca kelas. Untuk menjaga agar kegiatan membaca selalu menyenangkan, Anda sebagai guru kelas dua perlu:

- Menyediakan buku dengan ragam tema yang sesuai dengan minat dan usia peserta didik kelas dua.
- Memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat-lihat dan mengamati gambar pada buku meskipun peserta didik sudah bisa membaca kalimat-kalimat di dalamnya.
- Menghindari memberikan tugas mengisi Jurnal Membaca kepada peserta didik setiap kali selesai menikmati buku. Jurnal Membaca perlu diisi secara berkala, tetapi tidak untuk setiap buku yang dibaca peserta didik.
- Menyediakan ruangan yang kondusif sehingga peserta didik dapat memilih tempat yang disukainya untuk membaca buku.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau taman bacaan masyarakat secara berkala untuk membaca buku-buku yang disukai.

Jurnal Membaca

Secara berkala, peserta didik akan membuat Jurnal Membaca di rumah bersama orang tua.

Format umum Jurnal Membaca peserta didik kelas dua sebagai berikut.

Judul Buku	
Nama Penulis	
Nama Ilustrator	
Nama Penerbit	

Beri bintang untuk buku ini: ______________

★	Tidak Menarik
★★	Biasa
★★★	Cukup Menarik
★★★★	Bagus

Selain informasi wajib di atas, jurnal akan berisi tanggapan yang berbeda, sesuai dengan buku yang dibaca dan aspek buku yang dijadikan fokus. Aspek tersebut antara lain:

- Tokoh utama di dalam buku;
- Perasaan peserta didik setelah membaca buku;
- Pengalaman pribadi yang serupa dengan cerita;
- Bagian cerita/gambar yang paling disukai dari buku;

- Konflik yang terjadi dalam cerita dan solusinya; dan
- Opini terhadap tindakan tokoh.

Artinya, Jurnal Membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama. Sebagai guru, Anda bebas untuk menambahkan aspek lain yang dirasa menarik dan penting.

Berikut ini adalah beberapa sumber yang dapat Anda gunakan untuk mengunduh buku-buku bacaan berkualitas bagi peserta didik. Bagikan tautan ini kepada para orang tua agar mereka dapat mengunduh buku-buku secara mandiri dan membacanya bersama peserta didik di rumah.

- Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
  http://repositori.kemdikbud.go.id/

- Rumah Belajar Kemdikbud
  https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/

- Badan Bahasa Kemdikbud
  http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/

- Let's Read
  https://reader.letsreadasia.org/?uiLang=6260074016145408

- Room to Read
  https://literacycloud.org/

Jurnal Menulis

Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang penting. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan anak untuk menulis sedari dini. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala.

Jurnal Menulis dapat dibuat di kertas atau buku tulis masing-masing peserta didik dan dilakukan di sekolah. Kegiatan ini bukanlah kegiatan penilaian, tetapi Anda perlu memberikan umpan balik agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya.

Topiknya dapat disesuaikan dengan tema bab yang sedang dibahas. Format jurnal sebaiknya divariasikan agar menyenangkan. Anda bebas mengembangkan topik dan format Jurnal Menulis, sesuai dengan kreativitas dan kebutuhan peserta didik di kelas Anda.

Berikut ini adalah contoh format Jurnal Menulis dan pertanyaan pemantik. Anda dapat membuat format Jurnal Menulis dan pertanyaan yang berbeda.

- Aku bangga pada diriku karena ___________
- Jika menjadi dokter, aku akan _________________
- Ruangan yang paling kusukai di rumah adalah ___________ karena _______________

- Aku ingin pergi ke _______________ dengan keluargaku karena ______________
- Jika mainanku bisa bicara, mereka akan bilang ___________________
- Jika punya uang banyak, aku ingin beli _____________________ karena___________
- Aku berharap pohon bisa __________________ supaya _________________
- Aku ingin ikut lomba ____________ karena ____________

Nama:
Kelas :

Ruang untuk menggambar

Judul:

____
____
____
____

Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Dua

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dua membimbing peserta didik untuk dapat memahami bahasa lisan dan tertulis, serta dapat berkomunikasi dengan baik. Strategi pembelajaran di kelas dua adalah untuk meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, mengamati gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, dan menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas dua, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, dan kegiatan membaca terbimbing.

Kegiatan Literasi Berimbang

Gambar 4. Strategi Literasi Berimbang

Anda perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, mengamati, berbicara, mempresentasikan, menulis, dan menggambar.

Contoh Ragam Kegiatan Literasi Bersama Siswa

Ada banyak kegiatan literasi yang dapat Anda lakukan bersama peserta didik. Di bawah ini adalah beberapa contohnya.

1. Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan.
2. Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya.
3. Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan.
4. Menuliskan kata atau kalimat yang paling menarik dari buku yang dibaca.
5. Mengamati gambar dan mendiskusikannya.
6. Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta terkait tema pembelajaran. Misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.

Sementara untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, mengamati, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, Anda perlu melakukan strategi berikut.

1 Menyimak

Saat meminta peserta didik menyimak, Anda perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata aural mereka. Saat membacakan buku, jelaskan kosakata baru menggunakan gambar dan kalimat yang mendukung.

2. Membaca dan Mengamati

   Pada kegiatan membaca dan mengamati, Anda perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati gambar sebelum membaca. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, kembangkan pemahaman peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan.

3. Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

   Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, Anda dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mempertimbangkan tanggapan pendengar dan teman diskusi. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karya, minta peserta didik untuk melakukannya dengan artikulasi yang baik agar presentasinya mudah dipahami oleh teman-temannya.

4. Menulis

   Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang apabila perlu.

Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Dua

Alat bantu belajar dalam bentuk visual bisa sangat membantu peserta didik dalam memahami materi ataupun mempelajari hal-hal baru.

1. Apa saja yang perlu dipajang di dinding kelas dua?

- Daftar Nama Peserta didik dan Perasaan

  Minta peserta didik untuk menggambar wajah masing-masing. Peserta didik bisa melakukannya dengan bantuan foto diri yang dibawa dari rumah. Kemudian, minta peserta didik untuk menuliskan namanya sendiri. Berikan ruang di bawah gambar agar peserta didik dapat menuliskan perasaannya setiap hari di situ.

Gambar 5. Contoh Papan “Perasaanku Hari Ini”

- Kalender
  Buatlah kalender sederhana yang harus diganti setiap hari. Tempel di dinding kelas. Dengan begitu, peserta didik juga bisa mengenal kalender yang lebih kompleks yang memuat urutan hari, rentang waktu seminggu, jumlah minggu dalam satu bulan, urutan bulan, dan lain-lain.

Gambar 6. Contoh Kalender Kelas Dua

- Peraturan di Kelas
  Karena setiap kelas memiliki dinamika dan kebiasaan yang berbeda, buatlah peraturan yang paling sesuai dengan kelas Anda.

Gambar 7. Contoh Poster Peraturan Kelas Dua

- Tugas di Kelas/Jadwal Piket
  Sesuaikan tugas yang perlu dilakukan di kelas Anda. Biarkan peserta didik bergiliran sekali dalam sebulan.
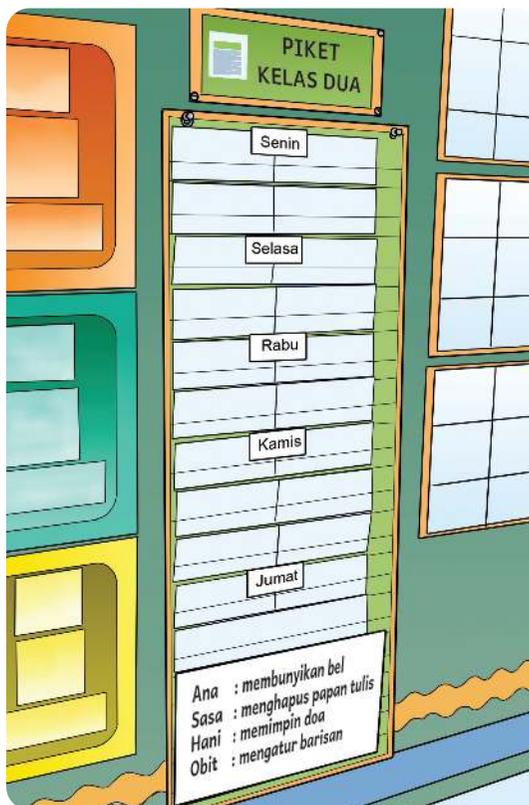
Gambar 8. Contoh Poster Piket Kelas Dua

2. Apa saja alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dua?

- Buku bacaan yang sesuai untuk kelas dua
- Kartu bermain peran
- Boneka dan alat peraga lain untuk bercerita

3. Apa saja peralatan berkarya yang disediakan di dalam kelas?

- Alat tulis dan alat mewarnai
- Lem dan gunting
- Kertas

Proyek Kelas Dua

Proyek ini dimaksudkan sebagai pengenalan awal tentang cara menggunakan kamus. Di kelas-kelas berikutnya, peserta didik akan dikenalkan dengan cara yang lebih kompleks. Anda boleh menambahkan proyek lain yang sesuai dengan karakter dan kemampuan peserta didik di kelas Anda.

Kamus Bergambar

1. Siapkan karton putih berukuran 10x10 cm sejumlah peserta didik.
2. Mintalah peserta didik menggambar objek dengan satu tema, misalnya binatang.
3. Pastikan peserta didik tidak menggambar objek yang sama.
4. Bebaskan peserta didik dalam berkreasi.
5. Bantu peserta didik untuk menulis nama objek di bagian kiri atas karton.
6. Ajari peserta didik untuk mengenali huruf depan objek itu.
7. Ajak peserta didik bersama-sama menyusun kartu tersebut sesuai urutan alfabet.
8. Jalin tumpukan kartu itu menjadi buku dengan melubangi tepinya dan dijalin dengan pita atau tali.
9. Lakukan proyek ini sebulan sekali atau sesuaikan dengan jadwal kegiatan kelas Anda.

Contoh

Gambar 9. Contoh Kamus Bergambar

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A

Berikut ini adalah Alur Konten Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase A.

Fase A (Usia 6-8 Tahun, Umumnya Kelas I-II SD)

Peserta didik memahami instruksi lisan yang lebih kompleks, kata-kata yang sering ditemui sehari-hari, serta beberapa kata baru yang dibacakan kepadanya

dengan bantuan gambar. Peserta didik juga memahami sebagian besar kata sederhana dan kata-kata baru yang dibacanya dengan bantuan gambar. Peserta didik mampu mengekspresikan gagasannya secara lisan dan tertulis secara sederhana, serta berpartisipasi dalam diskusi.

Fase A Berdasarkan Elemen

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Fase A

Elemen	Capaian
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teksaural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasi-kan	Peserta didik mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.

Menulis	Peserta didik mampu bersikap dalam menulis diatas kertas dan/atau melalui media digital.Peserta didik mampu menulis deskripsi dengan beberapa kalimat tunggal, menulis rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan fiksi yang dibaca atau didengar, menulis prosedur tentang kehidupan sehari-hari,dan menulis eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Dua

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Dua

Kompetensi	Kelas Dua
Menyimak	Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami instruksi sederhana, memahami dan memaknai informasi dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan) sesuai dengan jenjangnya.
Membaca dan Mengamati	Peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ilustrasi. Peserta didik juga membaca kata yang sering ditemui dengan fasih dan menemukan informasi pada sebuah kalimat, serta menjelaskan topik sebuah teks yang dibacanya. Dengan bantuan gambar, peserta didik membuat simpulan dalam bentuk kalimat sederhana, yang berangkat dari pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional yang sesuai dengan jenjangnya.

Kompetensi	Kelas Dua
Berbicara dan Mempresentasi-kan	Peserta didik berbicara dengan santun, menggunakan volume yang tepat sesuai dengan tempat berbicara, serta mampu menjawab pertanyaan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya. Peserta didik menanggapi komentar orang lain dengan relevan, bertanya untuk mengklarifikasi pemahaman, dan meminta penjelasan terkait topik tertentu. Peserta didik mempresentasikan ide, serta menceritakan ulang sebuah cerita atau pengalaman secara lebih rinci.
Menulis	Peserta didik menulis kalimat dalam teks naratif, prosedur, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi sederhana. Dengan bimbingan, peserta didik mampu merevisi dan menyunting kalimatnya sendiri. Peserta didik menulis kalimat sederhana untuk menggambarkan pengalaman, pengamatan, atau menuliskan ulang petikan frasa atau kalimat dari buku yang dibaca/dibacakan kepadanya.

Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian Kelas Dua

Bagaimana gambaran kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dua? Bagian ini akan memberikan inspirasi kepada Anda mengenai pelaksanaan kegiatan dari setiap bab, dalam rutinitias harian di kelas dua.

Sebagai guru, Anda perlu menyusun format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kebutuhan rancangan kegiatan pembelajaran. Di bawah ini adalah salah satu contoh format RPP. Namun, Anda dipersilakan untuk menggunakan format lain yang Anda anggap lebih sesuai untuk peserta didik di kelas Anda.

Tabel 6. Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian Kelas Dua

Hari/Tanggal: Alur Konten Capaian Pembelajaran: Menuliskan kata-kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari. Tujuan Pembelajaran: Melalui membuat peta berpikir, peserta didik dapat menuliskan kata-kata penyebab rasa takut.

Kegiatan	Keterangan
Pembuka • Guru menjelaskan mengenai peta berpikir. • Guru menunjukkan contoh peta berpikir. **Inti** • Ingatkan kembali tentang cerita "Kiki dan Cici". • Biarkan peserta didik menyampaikan penyebab rasa takutnya. • Kategorikan penyebab itu bersama-sama sebelum mulai membuat peta berpikir. **Kesimpulan** Ajak peserta didik menyimpulkan bahwa rasa takut adalah sesuatu yang wajar dan penyebabnya bisa sangat beragam dan personal.	**Kosakata Baru dan Kaidah Bahasa** Tidak diajarkan dalam bagian ini. **Media/Sarana/Prasarana** • Papan tulis atau kertas putih lebar • Kapur atau spidol **Inspirasi Kegiatan** Jika peserta didik kesulitan menjawab, bantulah dengan menyebutkan nama kategori hal-hal yang biasanya membuat anak kecil takut. Misal: Apakah kamu takut pada keadaan tertentu? **Tip Pembelajaran** • Tempel karton sebelum kegiatan dimulai. • Buat lingkaran bertuliskan "takut" di tengah lingkaran. • Pastikan peta berpikir berada dalam jangkauan anak-anak untuk ditulisi. **Kesalahan Umum** Peserta didik yang belum bisa menulis dengan lancar mungkin akan menolak menulis. Kembangkan rasa percaya dirinya dengan membantunya mengeja di depan. **Penilaian** Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang sudah bisa ataupun yang belum bisa menulis dengan lancar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

PANDUAN KHUSUS

Bab 1
Mengenal Perasaan

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui mengingat pengalaman pribadi, peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi;
- Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita dan menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema perasaan tepat untuk dijadikan sebagai tema pembuka pada awal tahun karena perasaan peserta didik bisa sangat beragam pada hari pertama masuk sekolah di kelas yang baru. Artinya, ada banyak hal yang dapat menjadi alternatif diskusi Anda bersama peserta didik. Bersama tema ini peserta didik akan:

- mengenal berbagai perasaan;
- mengenal hal-hal yang menjadi pemicu perasaan tertentu;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- mengajak peserta didik berdiskusi tentang berbagai macam perasaan;
- berbagi pengalaman dengan peserta didik tentang hal-hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan yang menyebabkan munculnya perasaan tertentu;

- belajar tentang cara mengungkapkan marah yang sehat;
- belajar cara menenangkan diri;
- mengenal penyebab rasa takut;
- belajar mengatasi perasaan sedih serta membantu kawan lain mengatasi kesedihan mereka;
- belajar tentang penggunaan tanda titik dan huruf kapital melalui bacaan.

- belajar cara mengungkapkan marah yang sehat;
- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:

- mengamati gambar dan menemukenali berbagai perasaan;
- menceritakan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan perasaan;
- menyimak puisi "Sampai Jumpa" dan mengingat informasi kunci di dalamnya;
- menyunting tanda baca titik dan huruf kapital pada kalimat;
- membaca terbimbing cerita"Mimi Marah";
- mengamati tabel tentang "Caraku Menenangkan Diri";
- menyatakan pendapat terkait cara menenangkan diri;
- mendiskusikan cara menunjukkan rasa marah dan menenangkan diri;
- membaca bersama cerita "Kiki dan Cici";
- menggambar peta berpikir penyebab rasa takut;
- menulis kalimat tentang cara menghibur teman yang merasa sedih.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:

- Buku Siswa;
- poster nama peserta didik;
- karton putih lebar;
- potongan gambar dari majalah;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang perasaan, contohnya:

  Ira Tidak Takut
  https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408
  Barani di Danau Raksasa
  https://literacycloud.org/stories/893-barani-di-danau-raksasa/

  Alia Juga Berani
  http://repositori.kemdikbud.go.id/18243/1/Alia%20Juga%20Berani%20%28Liza%20Erfiana%29.pdf

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:
- menjelaskan mimik perasaan;
- bermain “Perasaanku Hari Ini”;
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- berlatih menggunakan kosakata baru.

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:
- tanda baca titik;
- huruf kapital.

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab 1

Bab 1: Mengenal Perasaan	Tema: Mengenal Berbagai Jenis Perasaan dan Penyebabnya	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	**Tujuan Pembelajaran**	**Pokok Materi**	**Aktivitas**	**Kosakata**	**Sumber Belajar**
Mengidentifikasi perbedaan perasaan melalui gambar.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menemukenali berbagai jenis perasaan dengan tepat.	Berbagai jenis perasaan.	Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis perasaan dan menyebutkan nama perasaan sesuai gambar yang disajikan.	• Perasaan • Marah • Takut • Sedih • Senang • Kaget • Malu • Bangga • menenang-kan diri	• Gambar berbagai perasaan pada Buku Siswa • Sumber belajar lain (contoh: video yang menunjukkan mimik tokohnya atau potongan gambar berbagai perasaan dari majalah, jika diperlukan guru)

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mempresentasikan informasi tentang mimik berbagai perasaan dengan suara jelas dan penekanan intonasi.	Teknik presentasi dengan suara jelas dan penekanan intonasi tentang berbagai jenis perasaan.	Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis perasaan dan melakukan presentasi menggunakan salah satu gambar pada Buku Siswa di depan kelas dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.		• Gambar berbagai perasaan pada Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui mengingat pengalaman pribadi, peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi.	Teknik presentasi dengan suara yang jelas dengan penekanan pada intonasi, tentang perasaan terkait pengalaman pribadi.	Peserta didik bercerita di depan kelas tentang perasaan yang dialami terkait pengalaman pribadi.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada puisi yang dibacakan.	Melalui menyimak puisi, peserta didik dapat mengingat kembali informasi dalam puisi dengan tepat.	Puisi bebas "Sampai Jumpa".	Peserta didik menyimak puisi dan menjawab pertanyaan tentang informasi dalam puisi.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyebutkan fungsi tanda baca titik.	Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat menyebutkan fungsi tanda baca titik.	Tanda baca titik.	Peserta didik membaca cerita "Mimi Marah" bersama guru, menemukan tanda baca titik dan menyebutkan fungsinya.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik dan huruf kapital.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital dalam menulis kalimat.	Tanda baca titik dan huruf kapital.	Peserta didik menulis kembali kalimat yang disajikan dengan menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimpulkan perasaan tokoh cerita.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita.	Tanggapan terhadap cerita "Mimi Marah".	Peserta didik menjawab pertanyaan cerita "Mimi Marah".		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.				
Memahami kosakata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.	Melalui membaca bersama teman, peserta didik dapat mengenali kata-kata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.	Tabel "Caraku Menenangkan Diri".	Peserta didik mengamati gambar pada tabel "Caraku Menenangkan Diri" bersama teman dan membaca keterangannya.		• Tabel Caraku "Menenangkan Diri" pada Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan hubungan sebab-akibat sederhana secara runtut.	Melalui pengamatan terhadap pengalaman diri sendiri, peserta didik dapat menyatakan pendapatnya tentang cara menenangkan diri dan memberikan argumentasi.	Menyatakan pendapat.	Peserta didik menyatakan pendapatnya terkait cara menenangkan diri.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
	Melalui diskusi, peserta didik dapat menghubungkan cara menenangkan diri ketika marah dengan akibat yang akan terjadi.	Berbagai cara menenangkan diri ketika marah.	Peserta didik berdiskusi tentang cara menenangkan diri ketika marah dan melaporkan hasil diskusinya kepada guru.		

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca kata yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui membaca bersama teman secara bergantian, peserta didik dapat menyebutkan kata yang sering ditemui sehari-hari.	Kata yang sering ditemui sehari-hari (takut).	Peserta didik membaca cerita “Kiki dan Cici” bersama teman secara bergantian dan menyebutkan kata yang sering ditemui sehari-hari.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan huruf kapital pada unsur nama pada kalimat.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis huruf kapital pada unsur nama dalam penulisan kalimat.	Huruf kapital pada unsur nama.	Peserta didik menulis kembali kalimat yang disajikan menggunakan huruf kapital pada nama orang/tokoh dalam kalimat.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah bacaan.	Melalui membaca bersama teman secara bergantian, peserta didik dapat menemukan informasi pada sebuah bacaan.	Informasi pada sebuah bacaan.	Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan “Kiki dan Cici”.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan kata-kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui membuat peta berpikir, peserta didik dapat menuliskan kata-kata penyebab rasa takut.	Kata-kata sederhana yang ditemui sehari-hari.	Peserta didik menggambar peta berpikir dan menuliskan kata-kata penyebab rasa takut.		• Buku Siswa • Karton putih lebar • Alat tulis/ alat gambar • Sumber belajar lainnya
Menulis kalimat dengan tanda titik sesuai dengan fungsinya. Menggunakan spasi antarkata. Menulis kalimat dengan huruf kapital pada awal kalimat dan pada unsur nama.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis kalimat dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi dengan tepat.	Kalimat dengan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi.	Peserta didik menulis kalimat sederhana dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Uraian Kegiatan Pembelajaran

- Tunjukkan gambar ekspresi wajah yang ada di halaman pembuka bab.
- Mintalah peserta didik menebak nama perasaan yang tampak pada gambar.
- Ulang kembali nama-nama perasaan di akhir kegiatan

Inspirasi Kegiatan

Sebagai alternatif, bawalah potongan gambar dari majalah atau koran yang menunjukkan berbagai perasaan. Jika memungkinkan, tontonlah video singkat yang menunjukkan mimik tokoh atau pemerannya.

Mengamati

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar.

- Ajaklah peserta didik mengamati gambar di halaman ini.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang jumlah anak dalam gambar dan kegiatan yang sedang mereka lakukan.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang nama-nama perasaan yang terlihat pada gambar (tahu atau tidak tahu).
- Tanyakan kepada peserta didik tentang penyebab dari perasaan yang dialami anak-anak pada gambar tersebut.

Inspirasi kegiatan

Kegiatan Perancah:
Dampingi peserta didik dalam mengamati gambar dan pancing dengan pertanyaan atau petunjuk agar peserta didik dapat menebak nama perasaan.

Kegiatan Pengayaan:
Bantu peserta didik untuk menulis nama-nama perasaan di papan tulis.

Dampingi peserta didik saat membaca nama-nama perasaan yang ada di halaman ini.
Minta peserta didik menjelaskan definisi perasaan-perasaan tersebut.
Kemudian, jelaskan definisi kata-kata berikut berdasarkan KBBI kepada peserta didik:

senang : puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, berbahagia, gembira
takut : merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana; tidak berani, khawatir

sedih : merasa sangat pilu dalam hati; susah hati
marah : sangat tidak senang; berang; gusar
kaget : terkejut
malu : segan melakukan sesuatu karena agak takut
bangga : besar hati karena mempunyai keunggulan

Kesalahan Umum

Guru langsung meminta peserta didik membaca nama-nama perasaan. Di awal kelas dua, sebagian peserta didik mungkin belum lancar membaca. Segarkan ingatan peserta didik dengan kegiatan membaca suku kata terlebih dahulu. Gunakan hasil Asesmen Diagnosis sebagai acuan Anda. Beri perhatian lebih pada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang pada Asesmen Diagnosis.

Berbicara

- Ajak peserta didik untuk mengamati gambar sekali lagi.
- Minta peserta didik untuk menjelaskan mimik tiap-tiap perasaan.
- Minta peserta didik berpasangan untuk berlatih tanya-jawab.

Tip Pembelajaran

Cobalah untuk mengaitkan tema perasaan ini dengan pengalaman yang dirasakan peserta didik pada hari pertama masuk sekolah.
Apakah peserta didik merasa senang dan bersemangat?
Apakah peserta didik takut atau malu berada di kelas baru?
Apakah peserta didik sedih karena libur telah usai?
Apakah peserta didik sedih karena berada di kelas yang berbeda dengan sahabat baiknya?
Apakah peserta didik merasa bangga karena telah naik kelas?

Bercerita

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.

- Ajaklah peserta didik untuk mengingat pengalaman masing-masing.
- Apakah peserta didik pernah merasa senang, kaget, malu, atau bangga?
- Apakah peserta didik ingat apa yang menyebabkan munculnya perasaan itu?
- Mintalah peserta didik untuk memilih dua perasaan saja.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menyampaikan pengalaman masing-masing di depan kelas.

Instrumen Penilaian

Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi

Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1	Banyu	2	1	2	4
2	Langit	4	4	4	3
3	Omi	2	2	3	4
4	Reva	3	3	1	3

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 1.3 Contoh Rubrik Penilaian Presentasi

	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Menirukan dan Melakukan

- Ajaklah para peserta didik untuk bermain “Perasaanku Hari Ini”.
- Mintalah mereka membentuk lingkaran besar. Sesuaikan jumlah pemain dengan ruang yang tersedia.
- Sebutkan kalimat “Hari ini aku merasa ....”.
- Jika Anda menyebutkan kata “sedih”, peserta didik harus menunjukkan wajah sedih. Variasikan permainan ini. Peserta didik boleh menunjukkan bahasa tubuh yang lain. Misalnya menutup wajah untuk menunjukkan “sedih” atau mengentakkan kaki untuk menunjukkan “marah”.
- Sebutkan juga nama-nama perasaan yang lain.
- Mainkan permainan ini selama 5 menit.

Bentuklah lingkaran bersama teman-teman kalian.

Mainkan permainan “Perasaanku Hari Ini”.

Simaklah baik-baik petunjuk guru.

Selamat bermain!

Kesalahan Umum

Terkadang karena terbawa suasana permainan, keadaan kelas menjadi gaduh. Persingkat waktu bermain atau ganti formasi kelompok jika dirasa perlu.

Inspirasi Kegiatan

Sebagai alternatif, tunjuklah seorang peserta didik untuk memberikan instruksi.
Untuk menantang peserta didik, berikan instruksi semakin cepat secara bertahap.
Untuk melatih fokus peserta didik, coba sisipkan pengecoh dalam permainan.
Misalnya dengan menyebutkan “Hari ini aku merasa sedih”, tetapi tunjukkan ekspresi wajah senang.

Menyimak

Bacakan puisi “Sampai Jumpa” untuk peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Diskusikan mengenai pengalaman pindah rumah. Tanyakan apakah ada peserta didik yang pernah pindah kota. Jika ada, beri waktu agar peserta didik itu menceritakan pengalamannya.

Sampai Jumpa

Saat berpisah telah tiba
Aku harus pindah ke Kota Jakarta
Tiga tahun kita lewati bersama
Dalam tangis dan tawa
Sampai jumpa lagi, kawanku
Aku akan selalu mengingatmu

Tip Pembelajaran

- Menyimak adalah keterampilan memahami informasi yang didengar yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi bunyi bahasa, lalu memaknainya. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi lisan yang penting karena menentukan seberapa baik seseorang mampu menangkap makna (baik yang tersirat maupun tersurat) pada sebuah paparan lisan, serta memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi.
- Jelaskan kepada peserta didik tentang bahasa tubuh ketika menyimak agar Anda dan peserta didik memiliki kesepakatan yang sama. Misalnya posisi tubuh menghadap ke pembicara, mata menatap mata pembicara, dan tubuh tidak banyak bergerak/goyang-goyang.
- Ciptakan rutinitas kegiatan menyimak. Misalnya ketika Anda melakukan sebuah tepuk berirama tertentu, artinya peserta didik bersiap untuk menyimak.
- Buatlah peraturan saat kegiatan menyimak. Misalnya, peserta didik diminta untuk tetap hening selama cerita dibacakan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya setelah Anda selesai membaca, dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Ingatlah bahwa Anda yang paling mengenal karakteristik peserta didik di kelas Anda. Silakan membuat kesepakatan dan menciptakan rutinitas yang paling sesuai dengan kebutuhan kelas Anda.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:
berpisah : berjauhan
pindah : beralih ke tempat lain

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Pindah
2. Berpisah

- Minta para peserta didik untuk mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Tip Pembelajaran

- Jika Anda merasa peserta didik belum benar-benar memahami kosakata baru, buatlah tambahan soal.
- Anda juga bisa menjelaskan kosakata baru dengan menggunakan bahasa daerah yang mungkin lebih dipahami peserta didik.
- Mengajari arti kosakata baru tidak hanya dilakukan melalui soal. Bebaskan kreativitas Anda. Anda bisa menggunakan gambar, permainan, gerak tubuh, atau contoh cerita pendek ketika mengenalkan kosakata baru.
- Gunakan kosakata baru dalam keseharian secara kontekstual. Dengan demikian, peserta didik akan lebih memahami arti dan penggunaan kata tersebut.
- Minta peserta didik untuk mengulang pengucapan kosakata baru pada akhir kalimat.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada puisi yang dibacakan.

Menulis

Simaklah puisi di atas sekali lagi.

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Ke kota mana tokoh aku akan pindah?
2. Kepada siapa puisi ini ditujukan?
3. Berapa lama tokoh aku mengenal kawannya?

- Bacakan puisi “Sampai Jumpa” sekali lagi.
- Kemudian, mintalah peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang puisi di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban
1. Ia pindah rumah
2. Kota Jakarta
3. Kawannya
4. Tiga tahun

Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan judul dan gambar sampul cerita “Mimi Marah”.
- Tanyakan hal yang menyebabkan Mimi marah.
- Minta peserta didik untuk menebak jumlah tokoh dalam cerita.
- Lalu, minta para peserta didik untuk mengepalkan erat-erat tangan mereka dan menggertakkan gigi selama lima detik.
- Tanyakan, apa yang mereka rasakan.
- Kemudian minta mereka melepaskan genggaman, melemaskan pundak dan rahang, serta mencoba bersantai.
- Tanyakan, keadaan mana yang menurut mereka terasa lebih nyaman?

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik.

Bacalah cerita berikut bersama seorang temanmu
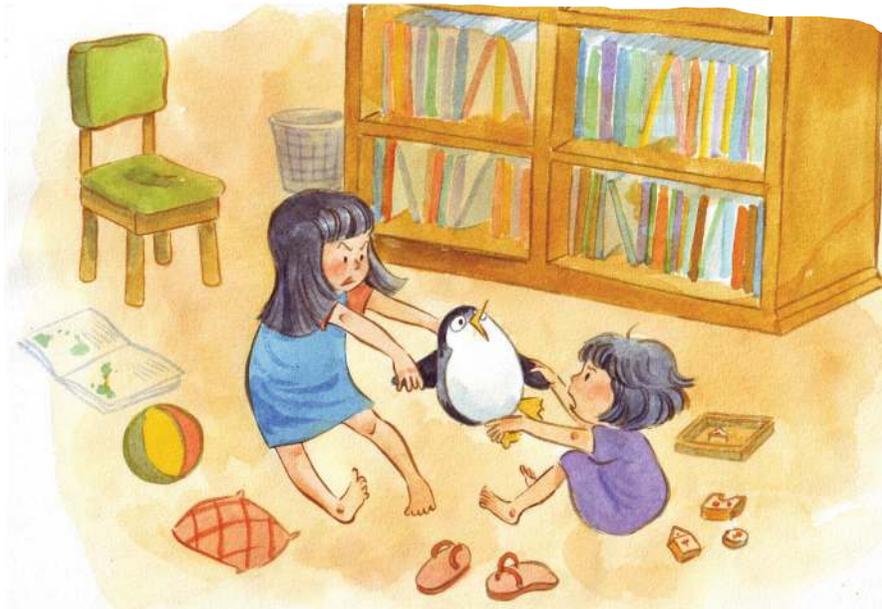
Mimi dan adiknya ingin bermain boneka.

Namun, tidak ada yang mau mengalah.

Mereka pun berebut hingga boneka rusak.

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik akan pentingnya gambar dalam sebuah cerita bergambar. Gambar ilustrasi tidak sekadar hiasan, tetapi merupakan bagian yang melengkapi naskah cerita. Setiap kali para peserta didik selesai membaca satu halaman, beri mereka waktu untuk mengamati gambar ilustrasi.
  - Adakah detail yang mereka temukan di dalam gambar?
  - Sesuaikah gambar dengan naskah cerita?
  - Adakah hal-hal yang tidak muncul di naskah, tetapi tampak pada gambar? Misalnya, mimik tokoh.
- Silakan menambahkan pertanyaan pemantik pada kegiatan mengamati sampul cerita, untuk mendorong peserta didik berpikir kritis dan melatih kemampuan mengamati gambar.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:

mengalah	: tidak mau mempertahankan haknya
memperbaiki	: membetulkan kerusakan
lega	: berasa senang (tenteram); tidak gelisah (khawatir) lagi

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Memperbaiki
2. Mengalah
3. Lega

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Bahas Bahasa

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan.
- Lalu, jelaskan bahwa huruf kapital digunakan pada awal kalimat.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang cerita "Mimi Marah".
- Minta peserta didik untuk menemukan tanda titik di dalam cerita.
- Minta peserta didik untuk mengambil napas setelah tanda titik, sebelum memulai kalimat berikutnya. Cara ini akan membiasakannya membaca tanda titik dalam kalimat dengan benar.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menemukan huruf kapital di dalam cerita.

Kalimat diawali dengan huruf kapital.

Contoh: Dia masuk ke kamarnya.

Kalimat pernyataan diakhiri dengan tanda titik (.).

Contoh: Angin membuatnya merasa sejuk.

Inspirasi Kegiatan

- Adakan kompetisi mencari huruf kapital pada awal kalimat dalam cerita "Mimi Marah".
- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri peserta didik waktu selama tiga menit untuk mencatat berapa jumlah huruf kapital pada awal kalimat.
- Kemudian, minta semua kelompok memberitahukan hasil temuan mereka.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik dan huruf kapital.

- Dampingi peserta didik untuk mengamati dua kalimat tidak sempurna di buku mereka.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menyunting kalimat tersebut dengan menambahkan huruf kapital dan tanda titik yang tepat.

Kunci Jawaban
1. Boneka penguin rusak.
2. Mimi tidak lagi marah.

Perhatikan kalimat berikut.
Tuliskan huruf kapital dan tanda titik (.) di tempat yang tepat.

1. boneka penguin rusak
2. mimi tidak lagi marah

Tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulis kalian.

1. Mengapa Mimi dan adiknya bertengkar?
2. Perasaan apa saja yang dialami Mimi dan adiknya?
3. Bagaimana cara Mimi menunjukkan kemarahannya?
4. Apakah kalian setuju dengan cara itu? Mengapa?
5. Jika menjadi adik Mimi, apa yang akan kalian lakukan?

Dalam kegiatan ini kalian belajar menyimpulkan perasaan tokoh.
Kemudian, kaitkan pesan cerita dengan pengalaman kalian sendiri.

- Dampingi peserta didik untuk membaca cerita "Mimi Marah" sekali lagi.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan tentang cerita itu di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban

1. Karena mereka sama-sama ingin bermain boneka.
2. Marah, sedih, menyesal, lega, senang.
3. Mimi masuk ke kamar, berteriak, lalu menangis.
4. Jawaban tergantung pendapat peserta didik.
   Misal: Setuju, karena dia tidak memukul adiknya.
5. Jawaban tergantung pendapat peserta didik.
   Misal: Aku akan minta maaf kepada kakakku.

Instrumen Penilaian

Tabel 1.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca

Nomor	Nama Peserta Didik	Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita (Pertanyaan Nomor 2)	Menyampaikan Pendapat tentang Cerita dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi (Pertanyaan Nomor 4 dan 5)
1	Banyu	4	4
2	Langit	3	3
3	Omi	2	2
4	Reva	1	1

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat baik

Rubrik

Tabel 1.5 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

	Kemampuan Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita	Kemampuan Menyampaikan Pendapat dan Mengaitkan Cerita dengan Pengalaman Pribadi
Kurang	Menyebutkan satu perasaan dengan benar atau tidak menjawab sama sekali.	Tidak dapat menjelaskan alasan dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Cukup	Menyebutkan dua perasaan dengan benar.	Mampu menjelaskan alasan dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Baik	Menyebutkan tiga perasaan dengan benar.	Mampu menjelaskan alasan secara logis dan sesuai konteks, serta mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.

	Kemampuan Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita	Kemampuan Menyampaikan Pendapat dan Mengaitkan Cerita dengan Pengalaman Pribadi
Sangat Baik	Menyebutkan empat sampai lima perasaan dengan benar.	Mampu menunjukkan sikap setuju/ tidaknya, serta dapat menjelaskan alasan secara logis dalam susunan kalimat yang baik dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.

Catatan:
Ini adalah tes formatif pertama di kelas dua untuk kecakapan membaca/ mengamati. Perhatikan peserta didik yang mendapatkan skor kurang, apakah ada kendala penglihatan yang menghambat kecakapan membaca/mengamatinya. Konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami kosakata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.

Caraku Menenangkan Diri

- Beri peserta didik waktu untuk mengamati tabel “Caraku Menenangkan Diri” bersama-sama temannya.
- Dampingi peserta didik dalam memahami kata-kata baru dengan melihat gambar ilustrasi.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Dampingi peserta didik ketika memahami informasi dalam tabel.

Kegiatan Pengayaan:
Setelah meminta peserta didik menuliskan cara masing-masing untuk menenangkan diri, minta mereka menggambarkan cara tersebut.

Kesalahan Umum

Perselisihan antarpeserta didik bisa saja muncul dalam kegiatan membaca bersama. Hindari hal tersebut dengan menetapkan peraturan di awal. Misalnya, peserta didik diatur untuk membaca secara berselang-seling.

Berbicara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan hubungan sebab-akibat sederhana tentang sesuatu secara runtut.

- Beri waktu bagi peserta didik untuk mengamati tabel sekali lagi.
- Minta peserta didik memilih satu cara yang disetujuinya dan satu cara yang tidak disetujuinya.
- Lalu, minta peserta didik untuk menyertakan alasannya.

- Sesudahnya, minta peserta didik untuk bergantian menyampaikan pendapat dan argumen masing-masing di depan kelas.
- Jika ada peserta didik yang kesulitan mengingat argumennya, izinkan ia menuliskan argumen tersebut, lalu dibacakan di depan kelas.

Berdiskusi

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara menunjukkan kemarahan dan menenangkan diri.
- Setelahnya minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.
- Tekankan kepada peserta didik bahwa rasa marah merupakan perasaan yang wajar. Namun, kita harus berhati-hati ketika menunjukkannya agar tidak menyakiti diri sendiri ataupun orang lain. Fokuskan diskusi pada cara menenangkan diri ketika merasa marah.

Kesalahan Umum

Tak jarang peserta didik menjadi ragu untuk menyampaikan opini karena tanggapan guru. Maka hindari menilai jawaban peserta didik, ketika ia menyampaikan caranya menunjukkan kemarahan. Diskusi ini bertujuan untuk berlatih menyampaikan pendapat. Ketika membuat kesimpulan pada akhir diskusi, tekankan kembali pentingnya menunjukkan rasa marah tanpa menyakiti diri sendiri, orang lain, atau merusak benda-benda.

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan berdiskusi yang terpenting adalah peserta didik belajar mengenai etika berdiskusi, antara lain bergantian bicara serta menghargai orang lain yang sedang berbicara dengan menyimak dan tidak memotong kalimatnya.
- Di buku peserta didik, jumlah kelompok yang disarankan adalah empat anak. Namun, Anda boleh menyesuaikannya dengan jumlah peserta didik di kelas Anda. Hal yang sama juga berlaku untuk waktu diskusi. Anda berhak menentukan waktu diskusi dengan kemampuan peserta didik dan ketersediaan waktu.

- Anda boleh memberi peserta didik kesempatan untuk memilih sendiri anggota kelompoknya. Namun, usahakan agar peserta didik mendapat kesempatan untuk berdiskusi dengan teman-teman yang berbeda.
- Yang juga harus diperhatikan dalam kegiatan yang dilakukan secara berkelompok adalah komposisi anggota kelompok. Pastikan untuk menempatkan peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbeda dalam satu kelompok agar masing-masing dapat saling belajar dan diskusi menjadi lebih hidup.

Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan judul cerita "Kiki dan Cici". Tanyakan kepada peserta didik, siapakah Kiki dan Cici?
- Apa yang kira-kira terjadi pada mereka berdua?

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Kiki adalah kucing yang takut pada tikus.
Kiki tinggal bersama kucing usil bernama Cici.
Cici suka mengganggu Kiki.
Suatu hari mereka pergi ke pesta ulang tahun.
Ruangan pesta penuh dengan dekorasi.
Cici mengeong keras ketika masuk ruangan.
Ternyata Cici takut pada balon!

- Mintalah peserta didik membaca cerita "Kiki dan Cici" bersama teman secara bergantian.
- Berkelilinglah untuk membantu peserta didik yang kesulitan membaca.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:
usil : suka mengusik atau membantu
dekorasi : hiasan dari ruangan

Berlatih

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Kunci Jawaban
1. Usil
2. Dekorasi

Bahas Bahasa

Penulisan nama selalu diawali dengan huruf kapital.
Begitu juga dengan nama yang ada di tengah atau akhir kalimat.

Contoh:

Cici suka mengganggu Kiki.

Ternyata Cici takut pada balon!

- Ingatkan pada Bahas Bahasa sebelumnya, yaitu tentang penggunaan huruf kapital pada awal kalimat.
- Lalu, jelaskan bahwa huruf kapital juga digunakan pada huruf pertama unsur nama.
- Tegaskan bahwa ini tetap berlaku meskipun unsur nama berada di tengah atau akhir kalimat.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang cerita.
- Minta peserta didik untuk menemukan huruf kapital di setiap unsur nama.
- Minta peserta didik untuk menyebutkan banyaknya nama Kiki disebut dalam wacana.
- Minta peserta didik untuk menyebutkan banyaknya nama Cici disebut dalam wacana.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.

- Dampingi peserta didik untuk mengamati dua kalimat tidak sempurna di buku mereka.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menyunting kalimat tersebut dengan menambahkan huruf kapital pada awal unsur nama.

Kunci Jawaban
1. Riri anak yang usil.
2. Titu main dengan Tuti.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.
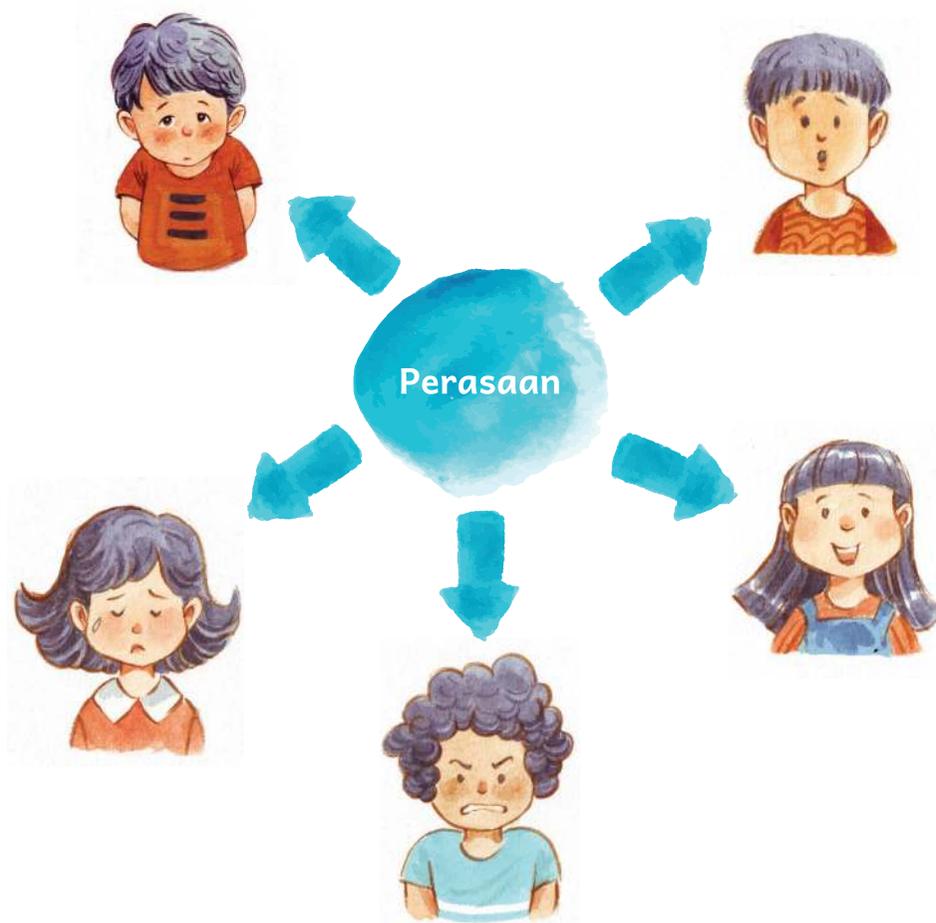
- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai rasa takut dan penyebabnya.
- Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah cara peserta didik menyampaikan pendapat, menanggapi komentar teman, dan menunggu giliran berbicara.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kata-kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.
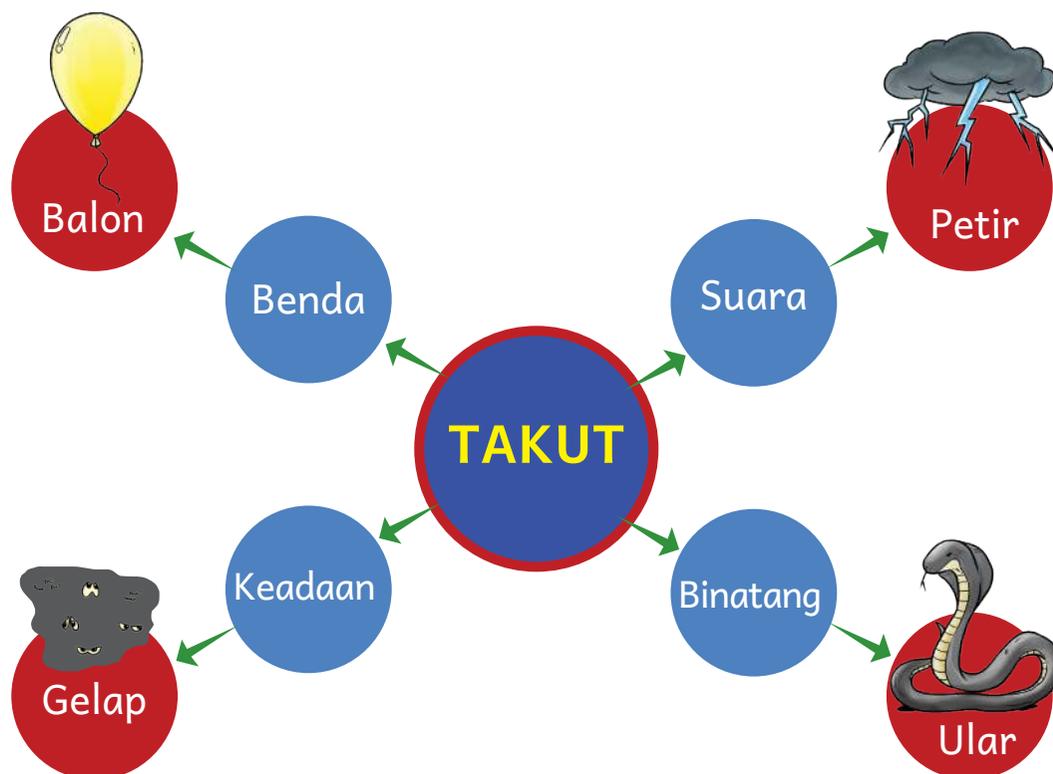
Gambar 1.1 Peta Berpikir Penyebab Rasa Takut

1. Minta peserta didik mengamati gambar peta berpikir di Buku Siswa.
2. Kemudian, beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan bersama-sama membuat peta berpikir tentang penyebab rasa takut.
3. Buatlah empat kelompok penyebab rasa takut: keadaan, benda, suara, dan binatang.
4. Anda boleh membuat peta berpikir di papan tulis atau di selembar karton besar.
5. Minta peserta didik bergantian menuliskan penyebab rasa takut masing-masing pada peta berpikir.
6. Bila ada peserta didik yang kesulitan menulis, bantulah dengan mengeja suku kata.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kalimat dengan tanda titik sesuai dengan fungsinya. Menggunakan spasi antarkata. Menulis kalimat dengan huruf kapital pada awal kalimat dan pada unsur nama.

- Tanyakan kepada masing-masing peserta didik cara mereka mengatasi perasaan sedih.
- Kemudian, minta peserta didik menemukan cara untuk membantu temannya yang merasakan hal serupa.
- Minta peserta didik menuliskannya ke dalam **dua** kalimat.

Tip Pembelajaran

Untuk kegiatan menulis, ingatkan peserta didik tentang posisi tubuh yang baik ketika menulis, antara lain: cara menggenggam pensil yang betul, duduk dengan tegak, dan mata tidak terlalu dekat dengan buku/kertas.
Pada beberapa kegiatan menulis, peserta didik akan diminta untuk menulis sejumlah kalimat. Sampaikan bahwa masing-masing peserta didik boleh menulis lebih dari jumlah yang diminta jika mereka mampu.
Ingatkan peserta didik bahwa pertanyaan pemantik hanyalah alat bantu untuk menuangkan ide. Peserta didik boleh menuliskan idenya sendiri, asalkan sesuai dengan topik yang diminta.

Jurnal Membaca

- Jurnal Membaca adalah catatan yang dibuat peserta didik setelah membaca buku.
- Kegiatan ini secara berkala dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua/wali.
- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku berjudul *Ira Tidak Takut* di (https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408)
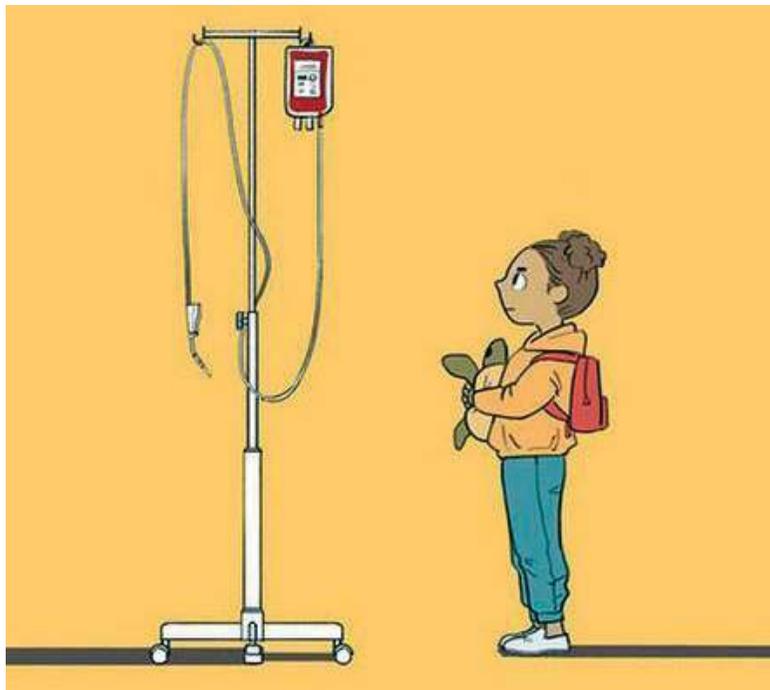
Gambar 1.2

- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulisnya.

Tip Pembelajaran

Jika sebagian atau semua peserta didik tidak memiliki akses internet atau gawai, peserta didik boleh membaca buku lain yang memiliki tema sama dengan bab yang sedang diajarkan.
Jika buku dengan tema tersebut tidak tersedia, peserta didik boleh membaca buku dengan tema yang lain.

Berikut adalah contoh surat untuk orang tua peserta didik. Anda bisa menggunakannya untuk Jurnal Membaca di bab-bab berikutnya, hanya dengan mengganti judul buku dan tautan untuk mengunduh buku. Anda juga boleh membuat surat dengan format berbeda.

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta didik,
Pada bab ini peserta didik belajar tentang perasaan.

Unduhlah buku berjudul *Ira Tidak Takut* di (https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408)

Mohon menyediakan waktu untuk mendampingi peserta didik membaca buku tersebut dan membuat Jurnal Membaca. Format Jurnal Membaca dapat Anda lihat di Buku Siswa.

Beri kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba membaca sendiri terlebih dahulu. Jika peserta didik mengalami kesulitan, Anda boleh membacakannya.

Terima kasih atas perhatian Anda.

Salam hormat,

....

Kreativitas

- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini.
- Ajak orang tua untuk mendampingi peserta didik dalam menuliskan satu perasaan yang paling istimewa dalam minggu ini beserta alasannya.
- Kemudian, peserta didik dan orang tua bebas berkreasi untuk mengilustrasikan perasaan tersebut.
- Sediakan waktu di kelas agar semua peserta didik bisa menunjukkan proyek masing-masing. Pajanglah hasil karya mereka di kelas.

Berikut adalah contoh surat untuk orang tua peserta didik. Anda bisa menggunakannya untuk kegiatan kreativitas di bab-bab berikutnya. Anda juga boleh membuat surat dengan format berbeda.

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta didik,
Pada bab ini, peserta didik belajar tentang perasaan.

Salah satu kegiatan di kelas dua adalah membuat gambar tentang perasaan. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik di rumah dengan bantuan orang tua.

Mohon dampingi peserta didik untuk menuliskan satu perasaan yang paling istimewa dalam minggu ini beserta alasannya. Kemudian, silakan berkreasi untuk mengilustrasikan perasaan tersebut menggunakan media apa pun.

Ingatkan peserta didik untuk mengumpulkan karyanya pada hari ___________, tanggal _______________.

Salam hormat,

....

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
    - Menceritakan pengalamannya;
    - Menyimpulkan perasaan tokoh;
    - Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya;

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
    1: Kurang
    2: Cukup
    3: Baik
    4: Sangat Baik

Tabel 1.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan

Nomor	Nama Peserta Didik	Menceritakan Pengalaman	Menyimpulkan Perasaan Tokoh	Menyampaikan Pendapat terhadap Cerita dengan Mengaitkan Pesan pada Cerita dengan Pengalaman Pribadinya
1	Banyu	4	1	3
2	Langit	3	3	2
3	Omi	2	2	2
4	Reva	1	1	2

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 1.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 1.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 1

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:
....
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
....
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
....
Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:
....
Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:
....
Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:
....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 2
Menjaga Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari;
- Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek;
- Melalui mengurutkan gambar, peserta didik dapat menceritakan sebuah kejadian secara runtut.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang perasaan, kali ini peserta didik akan belajar mengenai kesehatan. Pada era digital sekarang ini, anak-anak semakin sering menggunakan gawai dan alat elektronik lainnya. Oleh karena itu, organ yang menjadi fokus pada bab ini adalah mata. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- hal-hal yang bisa menjaga kesehatan mata;
- hal-hal yang bisa merusak mata;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- mengajak peserta didik berdiskusi tentang berbagai cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mata;
- berbagi pengalaman tentang kebiasaan buruk yang bisa merusak mata;
- memperkenalkan berbagai jenis olahraga yang menyenangkan;
- membantu peserta didik

- berbagai jenis olahraga;
- kata tanya dan kalimat tanya;
- kalimat dengan kombinasi S-P-O;
- cara mendapatkan informasi dari grafik.

mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya;

- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:

- menyimak bacaan "Aturan 20-20-20" dan mengingat informasi di dalamnya;
- menggunakan kata tanya dalam kalimat tanya;
- menyimak cerita "Kacamata Kadek" dan mengingat informasi kunci di dalamnya;
- menuliskan kalimat dengan kombinasi S-P-O;
- menceritakan sebuah kejadian secara runtut dengan bantuan gambar;
- mengamati grafik "Olahraga Kesukaan";
- menulis cerita pendek tentang olahraga kesukaan.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:

- Buku Siswa;
- Kartu Snellen - kartu yang banyak digunakan dalam pemeriksaan mata (ada di lampiran);
- contoh beberapa jenis grafik (ada di lampiran);
- alat ukur/pita meteran;
- gambar gerak binatang (ada di lampiran);
- alarm/*stopwatch*;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang olahraga:

  Ayo, Berlatih Silat!
  https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat

  Harus Bisa
  https://reader.letsreadasia.org/read/56767820-f318-49d8-b88c-1422466469d5

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:

- melakukan tanya-jawab dalam permainan "Siapa Aku?";
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- melakukan permainan "Gerak Binatang";
- mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini;
- berlatih menggunakan kosakata baru.

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:

- tanda tanya;
- kata tanya;
- kalimat dengan kombinasi S-P-O.

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab 2

Bab 2: Menjaga Kesehatan	Tema: Mengenal Berbagai Cara untuk Menjaga Kesehatan Mata dan Berbagai Jenis Olahraga	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	**Tujuan Pembelajaran**	**Pokok Materi**	**Aktivitas**	**Kosakata**	**Sumber Belajar**
Menjelaskan informasi dalam bacaan yang dibacakan.	Melalui menyimak bacaan, peserta didik dapat menjelaskan informasi dalam bacaan dengan tepat.	Informasi dalam bacaan	Peserta didik menyimak bacaan dan menjelaskan informasi yang ada di dalamnya.	• Mata • Gawai • Kacamata • Kesehatan • Olahraga	• Buku Siswa • Sumber belajar lain (contoh: Kartu Snellen pada lampiran jika diperlukan guru)

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menanyakan dan menjawab pertanyaan teman.	Melalui bermain bersama teman, peserta didik dapat menanyakan dan menjawab pertanyaan.	Kata tanya dan kalimat tanya	Peserta didik menanyakan dan menjawab pertanyaan teman saat melakukan permainan “Siapa Aku?”.		• Buku Siswa • Sumber belajar lain • Kain penutup mata
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Kesepakatan dalam berdiskusi	Peserta didik berdiskusi bersama teman dan guru tentang “Aturan 20-20-20”.		• Buku Siswa • *Stopwatch* • Alarm • Sumber belajar lainnya
Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Kata-kata yang sering ditemui sehari-hari dalam cerita “Kacamata Kadek”.	Peserta didik membaca cerita “Kacamata Kadek” bersama guru, lalu secara mandiri membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Peserta didik menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan topik cerita.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan topik cerita.	Teks cerita “Kacamata Kadek”	Peserta didik menjawab pertanyaan cerita “Kacamata Kadek”.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.				

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menceritakan sebuah kejadian secara runtut (dengan bantuan gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir kejadian).	Melalui mengurutkan gambar, peserta didik dapat menceritakan sebuah kejadian secara runtut.	Gambar seri	Peserta didik mengurutkan empat gambar acak dan menceritakan kejadian secara runtut.		• Gambar acak yang ada di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Kesepakatan dalam berdiskusi	Peserta didik berdiskusi bersama teman tentang hal-hal yang menyebabkan kerusakan mata dan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mata.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menemukenali informasi dalam sebuah grafik.	Melalui mengamati grafik bersama guru, peserta didik dapat menemukenali informasi dalam sebuah grafik.	Informasi dalam grafik “Olahraga Kesukaan”	Peserta didik mengamati grafik “ Olahraga Kesukaan” bersama guru dan menemukenali informasi di dalamnya.		• Grafik “Olahraga Kesukaan” pada Buku Siswa • Contoh grafik lain pada lampiran • Sumber belajar lainnya
Menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.	Melalui menulis, peserta didik dapat membuat cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.	Cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.	Peserta didik menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana tentang olahraga kesukaan.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

Siap-Siap Belajar

- Tuliskan huruf kapital E berukuran tinggi +/- 10 cm, P berukuran tinggi +/- 7 cm, dan T berukuran tinggi +/- 4 cm di papan tulis.
- Pastikan ruangan kelas memiliki cukup penerangan.
- Undang beberapa peserta didik sekaligus untuk melakukan kegiatan ini.
- Minta peserta didik untuk berdiri sejauh 20 kaki dari papan tulis. Jelaskan bahwa 20 kaki sama dengan 6 meter. Jika memungkinkan, bawalah alat pengukur untuk menunjukkan ukuran.
- Minta masing-masing peserta didik menutup mata kiri mereka sebelum membaca tulisan di papan tulis. Dapatkah mereka membaca tulisan di papan tulis dengan jelas?
- Kemudian, minta mereka untuk melakukan hal yang sama dengan mata kanan mereka.
- Usahakan semua peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Gantilah huruf di papan tulis sebelum mengundang kelompok peserta didik yang lain.
- Pada akhir kegiatan, jelaskan bahwa perbedaan ukuran huruf tersebut meniru perbedaan ukuran huruf di Kartu Snellen yang semakin ke bawah, semakin kecil.
- Tunjukkan Kartu Snellen yang ada pada lampiran kepada peserta didik dan jelaskan bahwa dokter mata menggunakan kartu semacam itu dengan ukuran yang berbeda untuk memeriksa mata.

Berdirilah sejauh 20 kaki dari papan tulis. Tutup mata kiri dengan tangan kiri. Apakah tulisan di papan tulis terlihat jelas? Lalu, lakukan hal yang sama dengan mata kanan.

Inspirasi Kegiatan

- Jika ruangan kelas tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan di atas, lakukanlah kegiatan tersebut di luar ruangan.
- Informasikan kepada orang tua jika ada peserta didik yang terdeteksi kesulitan membaca huruf yang paling besar pada jarak tersebut. Tentunya Anda harus memastikan bahwa kesulitan tersebut bukan disebabkan peserta didik belum mengenali huruf.

Menyimak

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan informasi pada bacaan yang dibacakan.

Simaklah bacaan yang akan dibacakan guru.

Aturan 20-20–20

Berapa lama kalian melihat layar gawai setiap hari?

Terlalu lama menatap layar gawai bisa membuat mata lelah.

Coba lakukan "Aturan 20–20–20".

Berhentilah melihat gawai setiap 20 menit.

Carilah sesuatu yang berjarak 20 kaki dari kalian.

Tatap benda tersebut selama 20 detik.

Dengan begitu, mata kalian bisa beristirahat.

Siapa mau mencoba?

- Bacakan "Aturan 20-20-20" kepada peserta didik.
- Ulangi membaca jika diperlukan.
- Pada akhir kegiatan ini, minta peserta didik untuk menjelaskan alasan di balik penyebutan "Aturan 20-20-20".
- Sesudahnya, jelaskan bahwa angka tersebut didapat dari jeda **20** detik, tiap **20** menit dengan melihat sesuatu berjarak **20** kaki.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:
gawai : alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis

Berlatih

- Minta para peserta didik menyebutkan apa saja yang termasuk gawai untuk memeriksa pemahaman mereka tentang kosakata ini.
- Kemudian, minta mereka membuat satu contoh kalimat menggunakan kata "gawai".

Tip Pembelajaran

Tunjukkan gawai atau gambar gawai kepada peserta didik. Jika peserta didik tidak mengenal gawai, beri contoh kegunaan gawai. Jika peserta didik mengenal dan pernah menggunakan gawai, mintalah ia menyebutkan kegunaan gawai yang diketahuinya.

Bahas Bahasa

- Dampingi peserta didik untuk melihat lagi bacaan "Aturan 20-20-20" dan menemukan bagian kalimat yang berwarna biru.
- Kenalkan tujuh kata tanya beserta contohnya yang ada di Buku Siswa.
- Jelaskan bahwa kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu dan mendapatkan informasi/keterangan.
- Jelaskan juga bahwa kalimat tanya memiliki intonasi yang berbeda dengan kalimat berita.
- Berilah contoh cara membaca kalimat tanya, lalu minta peserta didik untuk menirukan dengan intonasi yang tepat.
- Jika peserta didik terlihat kesulitan mempelajari tujuh kata tanya sekaligus, bagilah kegiatan ke dalam dua kali pertemuan.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Berikan lebih banyak contoh kalimat tanya agar peserta didik semakin memahami cara penggunaan kata tanya.

Kegiatan Pengayaan:
Minta para peserta didik membuat contoh lain untuk beberapa kata tanya. Kemudian, minta mereka untuk berpasangan dan melakukan tanya-jawab sederhana menggunakan kalimat yang telah mereka buat.

Menirukan dan Melakukan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menanyakan dan menjawab pertanyaan teman.

- Ajaklah peserta didik bermain “Siapa Aku?”.
- Pilih satu peserta didik untuk ditutup matanya, kemudian pilih tiga peserta didik lain sebagai teman misterius.
- Bimbing peserta didik yang ditutup matanya untuk berdiri di dekat ketiga temannya. Lalu, minta dia untuk memilih satu teman misterius.
- Peserta didik yang ditutup matanya boleh menanyakan pertanyaan apa saja kecuali mengajukan pertanyaan tentang nama.
- Minta peserta didik untuk menggunakan kata tanya ketika berusaha mendapatkan petunjuk dari teman misterius.
- Misal: Di mana rumahmu? Apa warna sepatumu? Apa lagu kesukaanmu? Apa bekalmu hari ini?
- Setiap peserta didik memiliki waktu 20 detik untuk bertanya.
- Setelahnya, peserta didik harus menebak nama teman misterius pilihannya itu.
- Usahakan semua mendapat giliran bertanya dan menjawab.

Tip Pembelajaran

Ingatlah bahwa yang dinilai dari kegiatan ini bukan kemampuan menebak teman misterius, melainkan kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dari teman. Kadang kala peserta didik dapat langsung menebak nama teman misterius hanya dengan mendengar suaranya. Maka izinkan peserta didik yang menjadi teman misterius untuk menjawab dengan mengubah suaranya agar terdengar berbeda.

Kesalahan Umum

Guru langsung mengajak peserta didik bermain tanpa mengingatkan lagi mengenai kata tanya dan memberi contoh berbagai kata tanya. Permainan ini lazimnya dimainkan dengan jenis pertanyaan dengan jawaban "ya" dan "tidak". Menggunakan kata tanya dalam permainan ini bisa jadi cukup menantang untuk peserta didik.
Beberapa peserta didik kadang-kadang juga menyingkat kalimat dan menghilangkan kata tanya. Ingatkan peserta didik secara berkala untuk tetap menggunakan kata tanya.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menaati kesepakatan giliran berbicara dalam berdiskusi kelompok.

- Ajak peserta didik untuk berhitung bersama hingga 20.
- Pastikan agar berhitung tidak terlalu cepat atau lambat sehingga 20 hitungan setara dengan 20 detik.
- Jika ada, gunakan *stopwatch* untuk kegiatan ini.
- Tanyakan kepada peserta didik, apakah 20 detik adalah waktu yang singkat.
- Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam 20 detik?
- Setel alarm untuk menandai 20 menit, kemudian lakukan kegiatan lain.
- Jika tidak ada alarm, gunakan jam di dalam kelas untuk pengingat.
- Hentikan kegiatan yang Anda lakukan bersama peserta didik ketika alarm berbunyi.

- Tanyakan kepada peserta didik, apakah 20 menit adalah waktu yang lama.
- Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam 20 menit?
- Tekankan pada akhir kegiatan diskusi bahwa “Aturan 20-20-20” ditujukan bagi orang yang harus melihat layar gawai untuk jangka waktu yang lama. Sementara anak-anak tidak seharusnya menggunakan gawai lebih lama dari satu jam sehari.

Tip Pembelajaran
Anda juga bisa menyetel alarm 20 menit sebelum peserta didik istirahat atau membaca di perpustakaan.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.
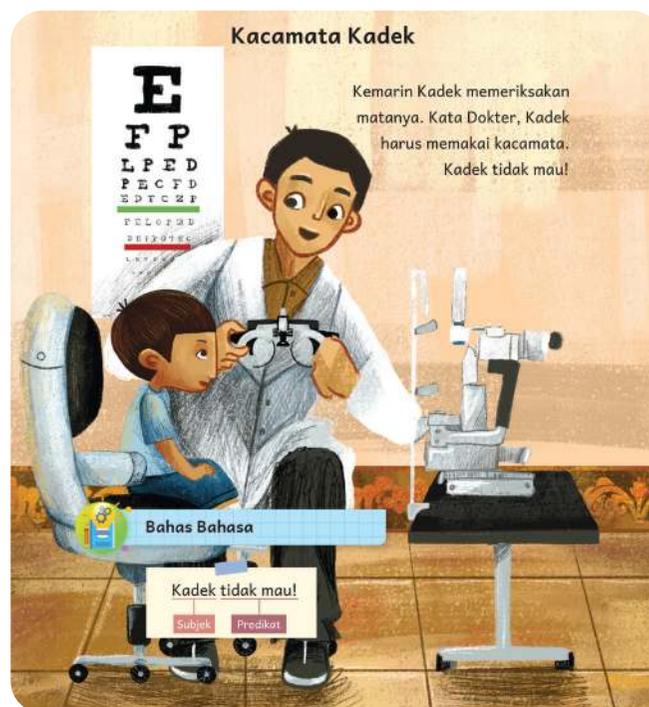
- Dampingi peserta didik membaca cerita “Kacamata Kadek”.
- Berikan daftar kata-kata berikut kepada peserta didik:
  - dokter
  - memakai

- kacamata
    - bebas
    - tulisan
    - papan tulis
    - baca
    - jelas
- Kemudian, minta peserta didik untuk membaca kata-kata tersebut.
- Karena ini adalah kegiatan penilaian, minta peserta didik membaca bergiliran secara mandiri.

Instrumen Penilaian

Tabel 2.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca Nyaring

Nomor	Nama Peserta Didik	Kelancaran Membaca
1	Banyu	2
2	Langit	4
3	Omi	1
4	Reva	3

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 2.3 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Nyaring

	Kelancaran Membaca
Kurang	Mampu membaca hanya satu-dua kata dengan benar dan lancar.
Cukup	Mampu membaca setidaknya empat kata dengan benar dan lancar.
Baik	Mampu membaca setidaknya enam kata dengan benar dan lancar.
Sangat Baik	Mampu membaca kedelapan kata dengan benar dan lancar.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

<table><tr><td>
https://kbbi.kemdikbud.go.id/
Definisi Kata Menurut KBBI:
terpaksa : berbuat di luar kemauan
tersandung : terantuk
</td></tr></table>

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Terpaksa
2. Tersandung

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

Bahas Bahasa

- Dampingi peserta didik untuk melihat lagi cerita “Kacamata Kadek” dan menemukan bagian kalimat yang berwarna biru.
- Jelaskan bahwa subjek adalah pelaku dalam kalimat, predikat adalah tindakan yang dilakukan oleh subjek, dan objek adalah penerima akibat dari tindakan subjek.
- Kemudian bantu peserta didik menyebutkan subjek, predikat, dan objek pada kalimat: Kadek memakai kacamata.

- Beri kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih membuat kalimat secara lisan memakai subjek, predikat, dan objek.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Bantu peserta didik dengan memberikan contoh salah satu unsur untuk membuat kalimat. Misalnya beri contoh predikat “menyimpan”.

Kegiatan Pengayaan:
Minta peserta didik yang sudah mahir untuk membantu temannya yang masih kesulitan.

Tip Pembelajaran

Tulis sepuluh predikat, masing-masing di secarik kertas kecil.
Tempatkan kertas-kertas tersebut dalam sebuah wadah.
Bila ada peserta didik yang kesulitan membuat kalimat, izinkan ia mengambil salah satu kertas itu.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.

- Minta peserta didik untuk membuat 5 kalimat dengan subjek, predikat, dan objek.

Instrumen Penilaian

Tabel 2.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis

Nomor	Nama Peserta didik	Kemampuan Membuat Kalimat dengan Struktur S-P-O
1	Banyu	4
2	Langit	3
3	Omi	2
4	Reva	1

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 2.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat

	Kemampuan Membuat Kalimat
Kurang	Mampu membuat satu kalimat dengan kombinasi S-P-O.
Cukup	Mampu membuat dua kalimat dengan kombinasi S-P-O.
Baik	Mampu membuat tiga hingga empat kalimat dengan kombinasi S-P-O.
Sangat Baik	Mampu membuat lima kalimat dengan kombinasi S-P-O.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan topik cerita.

Menjelaskan apa yang dialami/dilakukan oleh tokoh cerita.

2. Setelah menyimak cerita “Kacamata Kadek”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

    1) Apa yang dilakukan Kadek di ruang dokter?
    2) Mengapa Kadek tidak mau memakai kacamata?
    3) Dapatkah Kadek melihat dengan jelas tanpa kacamata?
    4) Mengapa akhirnya Kadek mau memakai kacamata?

- Minta peserta didik untuk membaca kembali cerita “Kacamata Kadek”.
- Kemudian, minta mereka untuk menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa.

Kunci Jawaban
1. Memeriksakan mata.
2. Karena ia takut diejek teman-temannya dan tidak dapat bergerak bebas.
3. Tidak.
4. Karena ia kesulitan membaca dan sering tersandung.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menceritakan sebuah kejadian secara runtut (dengan bantuan gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir kejadian).

- Beri waktu kepada peserta didik untuk mencermati dan mengurutkan keempat gambar.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menceritakan keempat gambar tersebut menjadi sebuah cerita yang runtut.

Kunci Jawaban
- 2-3-1-4

Instrumen Penilaian

Tabel 2.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Bercerita

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menceritakan Kejadian secara Runtut
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 2.7 Contoh Rubrik Penilaian Bercerita Secara Runtut

	Kemampuan Menceritakan Kejadian secara Runtut
Kurang	Peserta didik mengalami kesulitan dalam bercerita.
Cukup	Peserta didik dapat dengan lancar bercerita, tetapi tidak menceritakan kejadian secara runtut.
Baik	Peserta didik dapat dengan lancar menceritakan kejadian secara runtut menggunakan suara yang jelas.
Sangat Baik	Peserta didik dapat dengan lancar menceritakan kejadian dengan runtut, serta menggunakan suara yang jelas dan struktur bahasa yang baik.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menaati kesepakatan giliran berbicara dalam berdiskusi kelompok.

- Minta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang menyebabkan kerusakan mata dan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mata.
- Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah cara peserta didik menyampaikan pendapat, menanggapi komentar teman, dan menunggu giliran berbicara.

Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan ketiga gambar grafik di lampiran Buku Guru kepada peserta didik.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang pernah/tidaknya mereka melihat grafik.
- Jelaskan arti grafik menurut KBBI, yaitu 'lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)'.
- Grafik berfungsi menunjukkan data melalui gambar dan angka.
- Grafik memiliki bermacam bentuk, antara lain grafik lingkaran, grafik batang, dan grafik garis.

Pernahkah kalian melihat grafik?
Tahukah kalian, apa fungsi grafik?
Perhatikan berbagai grafik yang ditunjukkan guru.

Mengamati

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukenali informasi dalam sebuah grafik.

Amati grafik berikut bersama guru.

Siswa kelas 2 SD Merdeka suka berolahraga.

Mereka menyukai berbagai jenis olahraga.

Olahraga Kesukaanku

6
5
4
3
2
1
0

Berlari Bulu Tangkis Bersepeda Berenang Senam
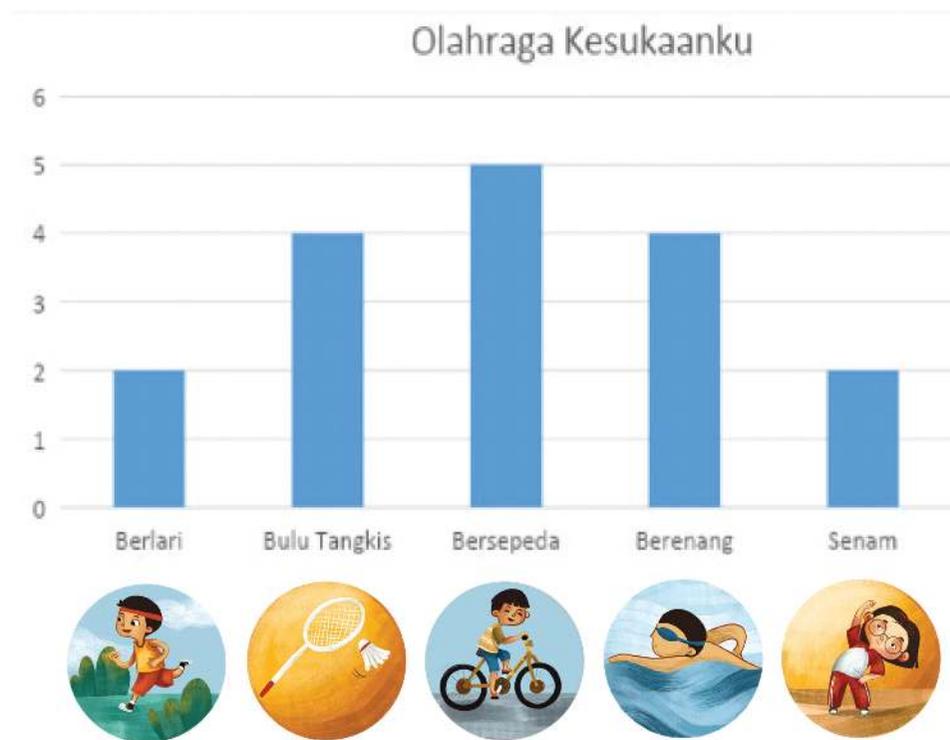
- Dampingi peserta didik mengamati grafik "Olahraga kesukaanku".
- Tanyakan kepada peserta didik tentang nama-nama olahraga yang ada di dalam grafik.
- Tanyakan juga tentang fungsi angka yang ada pada garis vertikal.

Berdiskusi

- Dampingi peserta didik mengamati gambar grafik sekali lagi.
- Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami informasi yang tersedia pada grafik.
- Beri kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya lebih lanjut tentang grafik olahraga.
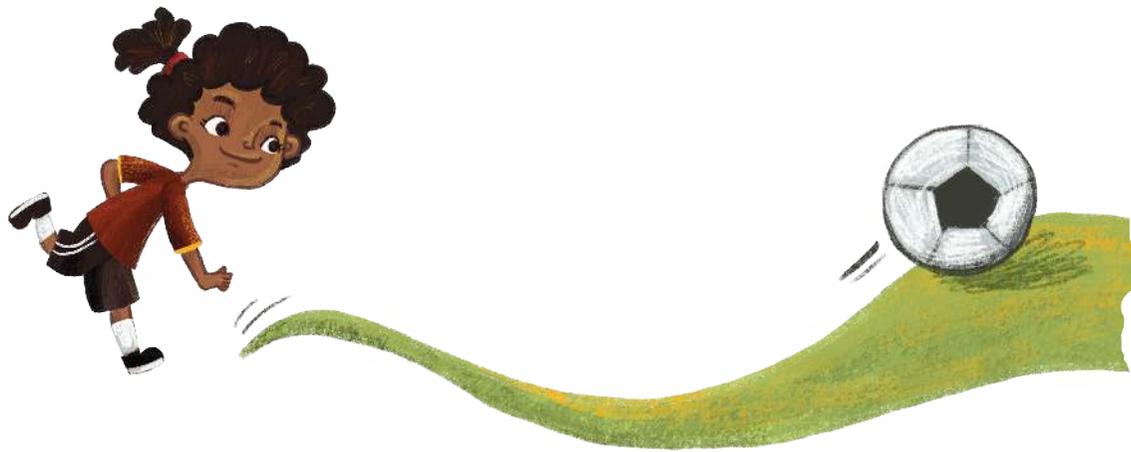
Tip Pembelajaran

- Jika masih ada peserta didik yang kesulitan memahami grafik, buatlah grafik sederhana bersama-sama. Misalnya grafik buah kesukaan.
- Tuliskan nama buah dan jumlah anak yang menyukainya.
- Kemudian, buatlah grafik batang bersama-sama dengan cara menempelkan potongan kertas berwarna untuk merepresentasikan jumlah.
- Lakukan kegiatan ini di selembar kertas lebar atau di papan tulis.

Grafik Buah Kesukaan

Buah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
apel										
pisang										
jeruk										
rambutan										
stroberi										
semangka										
persik										
nanas										

Gambar 2.1 Grafik Buah Kesukaan

Menirukan dan Melakukan

- Siapkan gulungan kertas kecil berisi gambar gerak binatang (contohnya ada di lampiran Buku Guru).
- Setiap peserta didik akan bergiliran mengambil satu gulungan kertas.
- Peserta didik yang mengambilnya itu harus memberi petunjuk tentang hewan yang dimaksud. Misalnya dengan mengatakan, “Hewan ini punya leher yang panjang (jerapah).”
- Biarkan peserta didik lain menebak hewan yang dimaksud.
- Lalu, minta peserta didik yang mengambil gulungan kertas untuk melakukan gerak binatang seperti pada gambar agar ditiru oleh peserta didik lain.
- Usahakan semua peserta didik bergantian memberi petunjuk.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan yang meminta peserta didik bergiliran secara individual untuk melakukan sesuatu bisa sangat menantang untuk dilakukan, jika Anda memiliki kelas dengan banyak peserta didik.
- Jika kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dinilai, Anda perlu membaginya dalam beberapa kesempatan. Carilah waktu ketika peserta didik di kelas sedang melakukan kegiatan mandiri seperti membaca buku, berdiskusi dalam kelompok, atau mengerjakan tugas lain.
- Jika kegiatan tersebut bukan merupakan kegiatan yang dinilai, usahakan untuk menunjuk sebanyak mungkin peserta didik selama waktu masih memungkinkan. Prioritaskan peserta didik yang belum mendapat kesempatan untuk maju pada kegiatan berikutnya.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan beberapa kalimat pada cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.

Tulislah tentang olahraga kesukaan kalian dalam lima kalimat.

Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai bantuan.

- Apa olahraga kesukaan kalian?
- Berapa kali dalam seminggu kalian berolahraga?
- Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?

- Beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan menulis cerita singkat tentang olahraga kesukaan masing-masing.
- Berikan beberapa pertanyaan pemantik yang bisa membantu para peserta didik menulis tentang olahraga kesukaan mereka:
  - Apa olahraga kesukaan kalian?
  - Berapa kali dalam seminggu kalian berolahraga?
  - Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?
- Silakan gunakan pertanyaan lain yang dirasa lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelas Anda.

Jurnal Membaca

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku berjudul *Ayo, Berlatih Silat!* di (https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat)
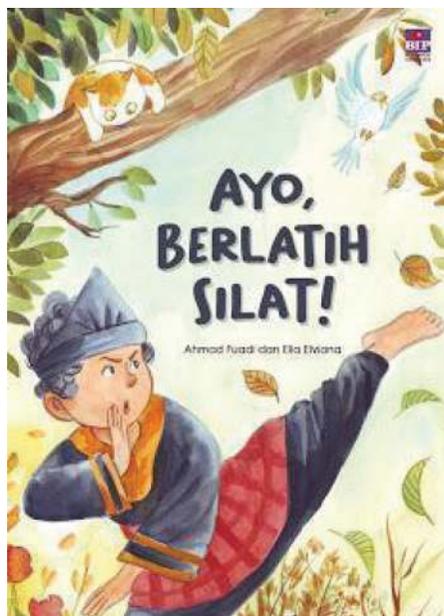
- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Jurnal Membaca

Judul Buku: ....
Nama Penulis: ....
Nama Ilustrator: ....

Kejadian apa yang paling kalian sukai dari buku ini?
....

Mengapa kalian menyukainya?
....

Dapatkah kalian menyebutkan olahraga tradisional lain dari Indonesia?
....

Beri bintang untuk buku ini: _____________

★	Tidak Menarik
★★	Biasa
★★★	Cukup Menarik
★★★★	Bagus

Kreativitas

- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini.
- Ajak orang tua untuk berpartisipasi dalam tugas wawancara siswa dengan menjadi narasumber.
- Sediakan waktu di kelas agar para peserta didik bisa menunjukkan hasil wawancara mereka dan bersama-sama membuat grafik sederhana di selembar karton lebar seperti pada tip pembelajaran
- Pasanglah grafik tersebut di dinding kelas.

Yuk, jadi wartawan cilik!
Tanyakan apa olahraga kesukaan anggota keluarga kalian.
Gunakan kata tanya yang telah kalian pelajari di bab ini.
Bacakan hasil wawancara kalian di depan kelas.
Kumpulkan hasil wawancara seisi kelas.
Lalu, buatlah grafik bersama guru.

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta para peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
    - Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari;
    - Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek;
    - Menceritakan sebuah kejadian secara runtut (dengan bantuan gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir kejadian).

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
    1: Kurang
    2: Cukup
    3: Baik
    4: Sangat Baik

Tabel 2.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 2

Nomor	Nama Peserta Didik	Membaca Kata-Kata yang Sering Ditemui Sehari-hari	Menuliskan Kalimat dengan Kombinasi Subjek, Predikat, dan Objek	Menceritakan Sebuah Kejadian secara Runtut
1	Banyu	4	1	3
2	Langit	3	3	4
3	Omi	2	2	3
4	Reva	1	1	2

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 2.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 2

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 2.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 2

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:

....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

....

Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:

....

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

....

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 3
Berhati-hati di Mana Saja

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara;
- Melalui membaca informasi, peserta didik dapat menyimpulkan nama tempat umum yang dimaksud;
- Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan ‘di’ sebagai kata depan dan kata kerja dengan tepat;
- Melalui menulis, peserta didik dapat membuat cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang kesehatan, kali ini peserta didik akan belajar mengenai kehati-hatian. Bahaya mengintai di jalanan, tempat umum, bahkan terkadang di dalam rumah. Oleh karena itu, para peserta didik perlu belajar untuk waspada dan berhati-hati di mana saja mereka berada. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- cara menyeberangi jalan yang aman;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- berbagi pengalaman tentang menyeberangi jalan;
- memperkenalkan berbagai tanda peringatan di tempat umum;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menjaga diri bila berada di rumah sendirian;

- berbagai macam tempat umum;
- tanda-tanda peringatan di tempat umum;
- cara menulis "di" sebagai imbuhan dan kata depan;
- ruangan dan benda-benda di dalam rumah yang bisa saja berbahaya.

- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:

- membaca bacaan tentang 4T (Teknik menyeberang: tunggu sebentar-tengok kanan-tengok kiri-tengok kanan lagi);
- menggunakan tanda seru dalam kalimat seru atau perintah;
- menuliskan pendapat tentang cara menyeberangi jalan;
- memeragakan percakapan di dalam bacaan tentang 4T;
- membuat dan memeragakan percakapan dengan teman;
- menyimpulkan nama sebuah tempat berdasarkan petunjuk berupa informasi yang berkaitan dengan tempat tersebut;
- mengamati berbagai macam tanda di tempat umum;
- menulis "di" sebagai kata depan dan awalan;
- mengamati gambar "Ruangan dan Benda-benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya";
- menulis cerita pendek dengan tema berada di rumah sendirian.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:

- Buku Siswa;
- gambar jembatan penyeberangan;
- video orang menyeberang jalan;
- gambar berbagai tanda peringatan;
- gambar lampu lalu lintas;
- alarm/*stopwatch*;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang berhati-hati:
  "Wah, Lutut Rey Lecet!"
  https://reader.letsreadasia.org/read/d0bd6b1c-f6c4-4342-91b8-f42a368b7362

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- melakukan permainan "Lampu Merah, Lampu Hijau";
- mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini;
- berlatih menggunakan kosakata baru.

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:
- tanda seru;
- kata "di" sebagai kata depan;
- kata "di" sebagai awalan.

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab 3

Bab 3: Berhati-hati di Mana Saja	Mengenal Cara Aman untuk Menyeberangi Jalan dan Berada Seorang Diri di Rumah, serta Berbagai Tanda Peringatan di Tempat Umum	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mengenali dan memahami fungsi tanda seru.	Melalui membaca bersama teman, peserta didik dapat menyebutkan fungsi tanda seru.	Tanda seru dalam bacaan tentang 4T	Peserta didik membaca bacaan tentang 4T bersama teman, menemukan tanda seru dan menyebutkan fungsinya.	• Hati-hati • Jalan • Menyeberang • Bahaya • Tanda peringatan • Rumah	• Bacaan tentang 4 T di Buku Siswa • Sumber belajar lain (contoh: gambar *zebra crossing* dan jembatan penyeberangan)
Menuliskan kalimat dengan tanda seru sesuai dengan fungsinya.	Melalui menulis, peserta didik dapat menggunakan tanda seru dalam menulis kalimat.	Tanda seru	Peserta didik menulis kalimat seru dan perintah menggunakan tanda seru.		• Buku Siswa • Sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.	Melalui membaca bersama teman, peserta didik dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.	Bacaan tentang 4T	Peserta didik membaca bacaan dan menjawab pertanyaan tentang bacaan.		• Bacaan tentang 4 T di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap bacaan dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.	Melalui menulis, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang menyeberangi jalan dengan teknik 4T.	Pendapat tentang menyeberangi jalan dengan teknik 4T	Peserta didik menulis pendapatnya tentang menyeberangi jalan dengan teknik 4T.		• Buku Siswa • Sumber belajar lain
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.	Melalui meragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.	Percakapan dalam bacaan tentang 4T	Peserta didik meragakan percakapan yang ada dalam bacaan.		• Bacaan tentang 4T yang ada di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.	Melalui meragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.	Percakapan yang dibuat berdasarkan kartu peran	Peserta didik meragakan percakapan yang mereka buat bersama teman berdasarkan kartu peran yang mereka pilih.		• Kartu peran yang ada di Buku Guru • Sumber belajar lainnya
Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Melalui bermain "Lampu Merah, Lampu Hijau" bersama teman, peserta didik dapat menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Instruksi permainan "Lampu Merah, Lampu Hijau"	Peserta didik menyimak instruksi guru dan memainkan permainan "Lampu Merah, Lampu Hijau" bersama teman.		• Buku Siswa • *Stopwatch* • Sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca kata-kata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv dan kvk yang sering ditemui.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat membaca kata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv dan kvk yang sering ditemui.	Nama-nama tempat umum	Peserta didik membaca lantang nama-nama tempat umum.		• Nama-nama tempat umum di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Menyimpulkan nama tempat berdasarkan informasi.	Melalui membaca informasi, peserta didik dapat menyimpulkan nama tempat umum yang dimaksud.	Informasi mengenai tempat umum	Peserta didik membaca informasi mengenai tempat umum, lalu menyimpulkan nama tempat yang dimaksud.		• Informasi tentang tempat umum di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Mencari informasi pada sumber lain yang relevan dengan teks yang dibaca.	Melalui diskusi, peserta didik dapat mencari informasi pada sumber lain yang relevan dengan teks yang dibaca.	Nama-nama tempat umum	Peserta didik mencari informasi pada daftar nama-nama tempat umum untuk mendiskusikan di mana tanda peringatan bisa ditemukan.		• Nama-nama tempat umum di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam gambar.	Melalui menulis, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam gambar.	Tanda di tempat umum	Peserta didik mengamati gambar, lalu menuliskan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam gambar.		• Tanda di tempat umum yang ada di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan ‘di’ sebagai kata depan dan kata kerja.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan ‘di’ sebagai kata depan dan kata kerja dengan tepat.	Daftar kata yang dibacakan guru	Peserta didik menyimak daftar kata yang dibacakan guru, lalu menuliskan ‘di’ sebagai kata depan dan kata kerja dengan tepat.		• Daftar kata yang dibacakan di Buku Guru • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual.	Melalui mengamati petunjuk visual di dalam gambar, peserta didik dapat memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada gambar.	Petunjuk visual pada gambar "Ruangan dan Benda-Benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya"	Peserta didik mengamati gambar "Bahaya di Rumah" dan menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru dengan menggunakan petunjuk visual.		• Gambar "Ruangan dan Benda-Benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak.	Melalui berdiskusi, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak.	Gambar "Ruangan dan Benda-Benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya"	Peserta didik berdiskusi tentang gambar "Ruangan dan Benda-benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya" dan menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak.		• Gambar "Ruangan dan Benda-Benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.	Melalui menulis, peserta didik dapat membuat cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.	Cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana	Peserta didik menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana tentang berada di rumah sendirian.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

- Tunjukkan gambar anak-anak yang sedang menyeberang jalan.
- Minta peserta didik menanggapi gambar tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.
  - Apa yang sedang dilakukan oleh kedua anak tersebut?
  - Disebut apakah garis-garis yang ada di jalan?
  - Pernahkah kalian menyeberangi jalan?

Inspirasi Kegiatan

Sebagai alternatif, bawalah sumber gambar lain yang menunjukkan orang sedang menyeberangi sebuah persimpangan yang sibuk atau orang menggunakan jembatan penyeberangan. Jika memungkinkan, tontonlah video singkat tentang orang menyeberang jalan.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyebutkan fungsi tanda seru.

- Minta peserta didik bergantian membaca cerita 4T dengan seorang teman.
- Dampingi peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca.

Bahas Bahasa

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat seru atau perintah.
- Tanda seru juga digunakan untuk mengakhiri pernyataan atau ungkapan yang menggambarkan kesungguhan, tidak percaya, atau perasaan yang kuat.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang bacaan.
- Minta mereka menemukan dua kalimat, masing-masing terdiri dari dua kata, yang menunjukkan semangat.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda seru sesuai fungsinya.

- Minta peserta didik menuliskan dua kalimat perintah di buku tulis.
- Sesudahnya, minta peserta didik bertukar buku tulis dengan teman.
- Beri kesempatan kepada mereka untuk bergantian membaca jawaban teman.
- Bantu peserta didik yang kesulitan membaca kalimat perintah dengan nada tepat.

Berdiskusi

- Minta peserta didik untuk membentuk kelompok berisi empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara menyeberang jalan.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.
- Beri kesempatan kepada peserta didik yang pernah menyeberangi jalan seorang diri untuk menceritakan pengalamannya.
- Tekankan kepada peserta didik mengenai pentingnya menyeberang jalan dengan cara yang aman dan bahwa anak-anak sebaiknya menyeberang bersama orang dewasa.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.

- Minta peserta didik membaca cerita tentang 4T sekali lagi.
- Kemudian, mintalah peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan tentang bacaan tersebut.

Setelah membaca cerita di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1) Ada berapa tokoh dalam cerita di atas? Sebutkan.
2) Sebutkan apa saja 4T itu.
3) Berikan judul yang sesuai untuk cerita di atas.

2. Tulis pendapat kalian tentang menyeberang jalan dalam empat kalimat. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai bantuan.

   Apakah anak-anak perlu belajar cara menyeberang?

   Bolehkah anak-anak menyeberang jalan sendiri?

   Apakah menurut kalian, 4T adalah cara menyeberang yang baik?

   Apakah kalian punya cara menyeberang yang berbeda dengan 4T?

Kunci Jawaban
1. Empat orang, yaitu Bu Rida, Davi, Omi, dan Banyu.
2. Tunggu sebentar, tengok kanan, tengok kiri, dan tengok kanan lagi.
3. Jawaban tergantung opini peserta didik.
   Misalnya: Cara Menyeberang Jalan yang Baik.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap bacaan dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadi.

- Beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan membuat tulisan singkat tentang menyeberang jalan dalam empat kalimat.
- Berikan beberapa pertanyaan pemantik yang bisa membantu peserta didik menulis:
  - Apakah anak-anak perlu belajar cara menyeberang?
  - Bolehkah anak menyeberang jalan sendiri?
  - Apakah menurutmu 4T adalah cara yang baik?
  - Apakah kalian punya cara menyeberang yang berbeda dengan 4T?
- Silakan gunakan pertanyaan lain yang dirasa lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelas Anda.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.

- Bacakan cerita 4T dengan nyaring. Pastikan intonasi Anda terdengar jelas ketika membaca.
- Tekankan perbedaan dalam mengucapkan kalimat tanya, kalimat seru, dan kalimat pernyataan.
- Minta peserta didik untuk membentuk kelompok berisi empat anak, lalu minta mereka memeragakan percakapan Bu Rida dan para peserta didiknya. Bacakanlah narasi cerita untuk peserta didik.
- Usahakan agar setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk memeragakan percakapan.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.

- Minta peserta didik untuk bekerja sama dengan seorang teman.
- Minta mereka memilih satu kartu peran di bawah ini dan membuat percakapan yang sesuai.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa setidaknya satu orang mendapat tiga kali giliran berbicara. Usahakan agar setidaknya ada satu kalimat tanya atau kalimat seru dalam percakapan.
- Kemudian, minta peserta didik memeragakan percakapan yang mereka buat di depan kelas.
- Berikan waktu kurang lebih 5 menit untuk setiap pasangan.

Kartu A	**Kartu B**
Tokoh A: Merasa takut harus menyeberang jalan sendiri. Tokoh B: Memberi saran agar A melakukan 4T.	Tokoh A: ingin menyeberang jalan sebelum lampu menyala merah. Tokoh B: Mengingatkan A tentang bahaya menyeberang jalan saat kendaraan masih melaju.

Instrumen Penilaian

Tabel 3.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memeragakan Percakapan

Nomor	Nama Peserta Didik	Intonasi Suara	Volume Suara	Kelancaran Berbicara
1	Banyu	2	2	2
2	Langit	4	3	3
3	Omi	1	2	2
4	Reva	3	4	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 3.3 Contoh Rubrik Penilaian Memeragakan Percakapan

	Intonasi	**Volume Suara**	**Kelancaran**
Kurang	Belum mampu menggunakan intonasi yang tepat dalam percakapan.	Suara tidak terdengar jelas oleh pendengar.	Tidak mampu berbicara dengan lancar di sepanjang percakapan.
Cukup	Sesekali mampu menggunakan intonasi yang tepat.	Suara terdengar cukup jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan cukup lancar di sepanjang percakapan.
Baik	Mampu menggunakan intonasi yang tepat pada sebagian besar percakapan.	Suara terdengar jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan lancar di sepanjang percakapan.
Sangat Baik	Mampu menggunakan intonasi yang tepat di sepanjang percakapan.	Suara terdengar sangat jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan sangat lancar di sepanjang percakapan.

Menirukan dan Melakukan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

Pernahkah kalian melihat lampu lalu lintas?

Apa yang dilakukan pengendara jika lampu menyala merah?

Mainkan permainan “Lampu Merah, Lampu Hijau”.

Simaklah baik-baik petunjuk guru.

Selamat bermain!

- Jika memungkinkan, mainkan permainan ini di sebuah tempat yang lapang.
- Satu murid akan menjadi lampu lalu lintas, dua murid menjadi polisi lalu lintas, tiga murid menjadi pejalan kaki, dan lima murid menjadi kendaraan.
- Si lampu lalu lintas akan menyerukan warna lampu. Ketika dia menyerukan hijau, semua kendaraan berlalu lalang di jalan. Ketika dia menyerukan merah, semua kendaraan harus berhenti di tempat.
- Pejalan kaki akan menunggu di tepi jalan dan hanya boleh menyeberang ketika lampu merah.
- Polisi mengawasi dari kedua sisi jalan.

- Polisi berhak menangkap pejalan kaki atau kendaraan yang melanggar aturan.
- Beri waktu 2 menit tiap kali bermain. Pejalan kaki harus berhasil menyeberangi jalan sebelum waktu berakhir.
- Anda bebas menentukan jumlah pemain sesuai dengan kebutuhan dan jumlah peserta didik di kelas Anda.
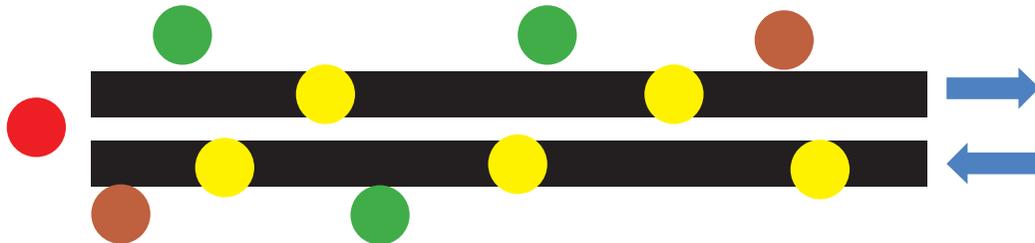
Inspirasi Kegiatan

Gambar di atas adalah gambaran bagaimana permainan ini dilakukan. Merah adalah si lampu lalu lintas dan cokelat adalah polisi yang berjaga. Hijau adalah pejalan kaki yang akan menyeberang dan kuning adalah kendaraan yang lalu lalang. Anda boleh menambahkan "*zebra crossing*" atau "jembatan penyeberangan" dalam permainan ini, untuk mengingatkan peserta didik tentang tempat yang benar untuk menyeberangi jalan.

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang istilah tempat umum. Kemudian, minta mereka untuk memberikan contoh.
- Jika peserta didik tidak dapat memberikan contoh, tunjukkan gambar tempat umum seperti sekolah, rumah sakit, dan restoran, serta beri tahukan nama dari tempat umum tersebut.
- Jika masih ada peserta didik yang kesulitan, berikanlah gambaran singkat tentang tempat tersebut.

Apakah kalian tahu tempat umum?

Dapatkah kalian menyebutkan contohnya?

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv dan kvk yang sering ditemui.

Bacalah nama-nama tempat berikut ini dengan lantang!

Taman Bermain **Sekolah** **Pantai**

Tempat Ibadah **Pusat Perbelanjaan** **Kebun Binatang**

Tempat mana saja yang pernah kalian kunjungi?

- Mintalah peserta didik membaca nama-nama tempat umum yang ada di Buku Siswa.
- Tanyakan tentang pengalaman peserta didik mengunjungi tempat-tempat tersebut.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran
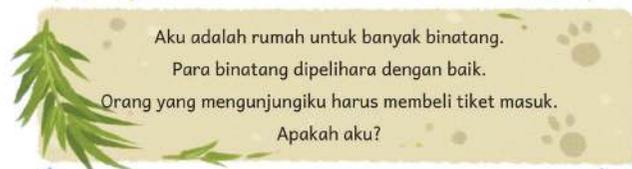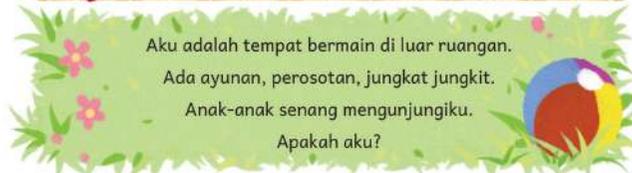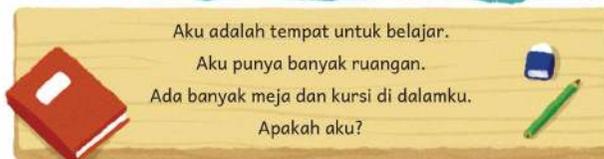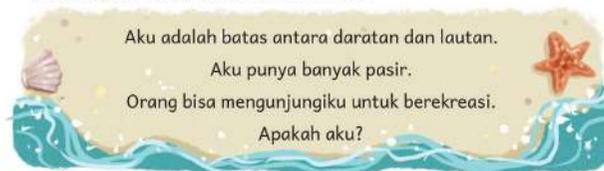
Menyimpulkan nama tempat berdasarkan informasi.

- Beri waktu kepada peserta didik untuk membaca informasi tentang tempat umum.
- Minta peserta didik menyimpulkan nama tempat yang dimaksud dan menuliskan jawabannya di buku tulis.

Kunci Jawaban
1. Pantai
2. Sekolah
3. Taman bermain
4. Kebun binatang

Instrumen Penilaian

Tabel 3.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menyimpulkan

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyimpulkan
1	Banyu	2
2	Langit	4
3	Omi	1
4	Reva	3

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 3.5 Contoh Rubrik Penilaian Menyimpulkan

	Kemampuan Menyimpulkan
Kurang	Menyimpulkan nama tempat umum yang benar hanya dari satu set informasi.
Cukup	Menyimpulkan nama tempat umum yang benar dari dua set informasi.
Baik	Menyimpulkan nama tempat umum yang benar dari tiga set informasi.
Sangat Baik	Menyimpulkan nama tempat umum yang benar dari keempat set informasi.

Kesalahan Umum

Pengenalan peserta didik terhadap ciri-ciri tempat umum bisa saja berbeda di tiap daerah.
Silakan sesuaikan soal dengan lingkungan belajar peserta didik. Berikanlah tiga petunjuk untuk setiap pertanyaan.

Mengamati

- Dampingi peserta didik mengamati tanda peringatan.
- Beri kebebasan kepada peserta didik untuk membuat prediksi tentang makna tanda peringatan sebelum memberi tahu jawaban yang benar.
- Sesudahnya, diskusikan makna tanda peringatan satu per satu.
- Berikut ini adalah makna dari tanda peringatan tersebut.
  - Jangan mendorong;
  - Jangan membuka pintu;
  - Jangan memberi makan hewan;
  - Hati-hati lantai licin;
  - Hati-hati ada ayunan;
  - Hati-hati ombak besar;
  - Jangan sentuh stop kontak;
  - Hati-hati ketika melangkah;
  - Hati-hati barang panas.

Macam-macam Tanda di Tempat Umum

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi pada sumber lain yang relevan dengan teks yang dibaca.

- Sampaikan bahwa tanda segitiga kuning adalah peringatan akan bahaya, sedangkan tanda lingkaran merah dicoret adalah larangan.
- Minta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri para peserta didik waktu untuk mendiskusikan tempat mereka bisa menemukan tanda-tanda di atas.
- Izinkan mereka untuk melihat daftar tempat umum yang ada di Buku Siswa halaman 68 sebagai referensi menjawab. Ingatkan bahwa satu tanda peringatan bisa saja ditemukan di lebih dari satu tempat.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam gambar.

Pilih salah satu tanda dari sembilan gambar di atas.

Apakah tanda tersebut sudah menyampaikan pesan dengan jelas?

Tuliskan pendapatmu disertai alasannya.

Contoh:

- Minta peserta didik untuk memilih satu dari sembilan tanda peringatan.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menuliskan pendapat tentang kejelasan pesan yang disampaikan gambar tersebut beserta alasannya.
  Contoh: Gambar nomor 2 tidak jelas. Saya mengira itu gambar lemari.

Jelaskan perbedaan penggunaan dan penulisan ‘di’ sebagai kata depan dan sebagai imbuhan.

- Sebagai kata depan, “di” diikuti oleh nama tempat yang penulisannya terpisah.
  Misal: di sekolah.
- Sebagai imbuhan, “di” diikuti oleh kata kerja yang penulisannya digabung.
  Misal: dibuat
- Berikan lebih banyak contoh untuk memastikan pemahaman peserta didik.

1. Adi tiba **di sekolah**

   kata di berfungsi sebagai kata depan

   kata di diikuti oleh kata tempat

   kata di ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

   Contoh: **di sekolah**

2. Catatan ini **dibuat** oleh Adi

   kata di adalah awalan.

   kata di diikuti oleh kata kerja.

   kata di ditulis **digabung** dengan kata yang mengikutinya.

   Contoh: **dibuat**

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Anda memulai kegiatan ini dengan menulis kata kerja atau nama sebuah tempat di papan tulis. Kemudian, mintalah peserta didik menambahkan kata **“di”** pada kata yang ada di papan tulis. Mana yang penulisannya digabung? Mana yang penulisannya dipisah? Periksa apakah jawaban peserta didik sudah benar atau belum.

Kegiatan Pengayaan:
Mintalah peserta didik menulis kalimat dari daftar kata yang sudah ada di papan tulis. Dengan demikian, peserta didik memahami penggunaan kata 'di' sebagai awalan dan kata depan di dalam kalimat.

Berikut adalah daftar kata yang bisa Anda gunakan untuk kegiatan pengayaan ataupun perancah.

Tabel 3.6 Contoh Kata Kerja dan Nama Tempat

Nama Tempat	Kata Kerja
kelas	makan
rumah	tulis
jalan	masak
kolam renang	buang
hutan	dorong

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan "di" sebagai kata depan dan kata kerja.

Guru akan membacakan sepuluh kata yang memiliki kata 'di' .
Simaklah baik-baik kata tersebut.
Tentukan mana yang penulisannya dipisah.

Dalam kegiatan ini, kalian belajar menulis 'di' sebagai kata depan dan kata kerja dengan benar.

- Bacakanlah sepuluh kata di bawah ini.
- Minta peserta didik menuliskannya di buku tulis masing-masing.

dibaca
di pantai
di kamar
disimpan
dipakai
di lapangan
dilatih
di kebun
dijaga
di rumah sakit

Instrumen Penilaian

Tabel 3.7 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis Kata Depan

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menuliskan 'di' Sebagai Awalan dan Kata Depan dengan Benar
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 3.8 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kata Depan

	Kemampuan Menuliskan "di" Sebagai Awalan dan Kata Depan dengan Benar
Kurang	Menulis satu hingga tiga kata dengan benar.
Cukup	Menulis empat hingga enam kata dengan benar.
Baik	Menulis tujuh hingga sembilan kata dengan benar.
Sangat Baik	Menulis sepuluh kata dengan benar.

Kesalahan Umum

Guru hanya membaca kata sebanyak satu kali.
Ulangi membaca tiap kata sebanyak dua kali.
Setelah selesai membaca kesepuluh kata, baca ulang semuanya sekali lagi.

Siap-Siap Belajar

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang pengalaman mereka, apakah pernah seorang diri berada di rumah atau tidak; tanyakan pula perasaan mereka saat itu seperti apa.
- Minta peserta didik menyebutkan ruangan di dalam rumah dan benda-benda yang bisa saja berbahaya.

Pernahkah kalian berada di rumah sendirian?
Jika pernah, apakah kalian merasa takut?
Beberapa ruangan di dalam rumah bisa saja berbahaya.
Kalian harus lebih berhati-hati ketika berada di sana.
Sebutkan ruangan apa saja itu.
Apa saja benda yang berbahaya di dalam rumah?
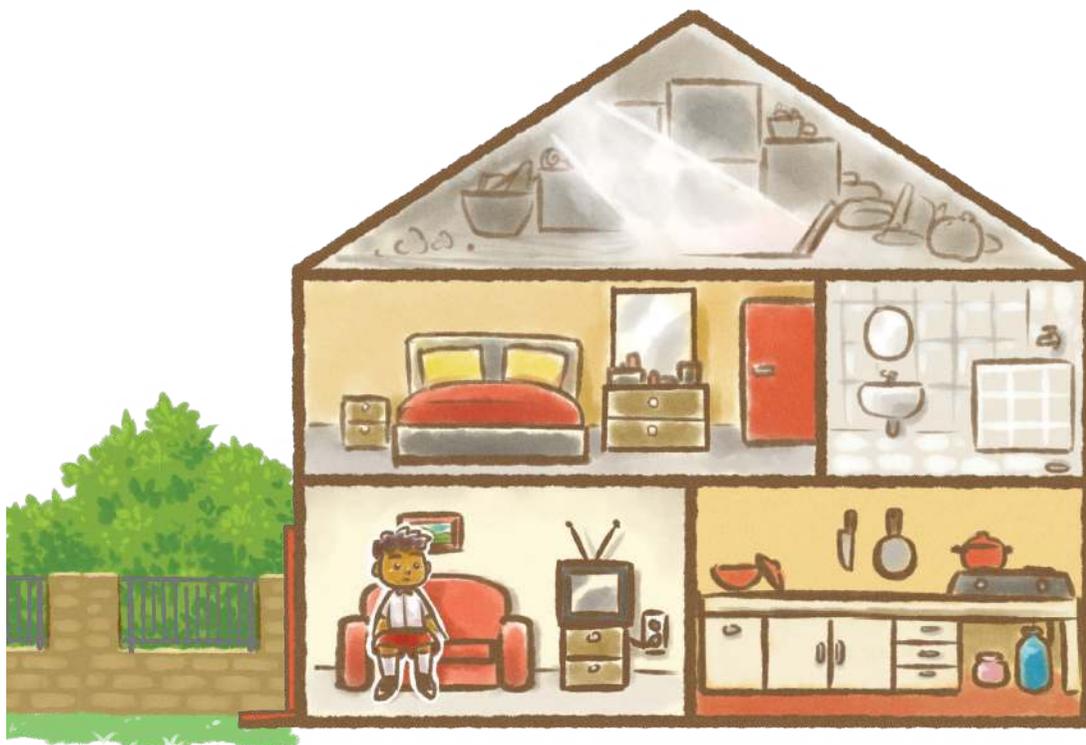
Tip Pembelajaran

Peserta didik yang tidak pernah ditinggal seorang diri di rumah akan menganggap pengalaman ini sebagai sesuatu yang menantang.
Sementara bagi peserta didik yang sudah terbiasa berada di rumah sendirian, hal ini bukanlah sesuatu yang istimewa.
Agar kedua kelompok tersebut bisa mempelajari materi dengan baik, libatkan mereka dengan cara yang berbeda.
Mintalah peserta didik yang sering berada di rumah sendirian untuk membagikan pengalamannya.
Sementara itu, ajak peserta didik yang belum pernah berada di rumah seorang diri untuk membayangkan apa yang akan dilakukannya jika harus mengalami hal itu.

Mengamati

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual.

- Dampingi peserta didik mengamati gambar “Ruangan dan Benda-Benda di dalam Rumah yang Bisa Saja Berbahaya”.
- Izinkan peserta didik bertanya dan menyampaikan pendapat tentang gambar tersebut.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:

- **stop kontak** : tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan (steker adalah pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu, radio, televisi, dan sebagainya)
- **pecah belah** : barang-barang tembikar (seperti cangkir, piring, mangkuk)
- **elektronik** : alat atau benda yang bekerja atas dasar elektronika
- **kosmetik** : obat atau bahan untuk mempercantik wajah, kulit, rambut, dan sebagainya, seperti: bedak, pemerah bibir
- **kapur barus** : benda yang berbau merangsang, putih warnanya, dibuat dari damar dipakai untuk menghindarkan pakaian dari serangga

Berlatih

Kunci Jawaban

1. Pecah belah
2. Kosmetik
3. Stop kontak
4. Kapur barus
5. Elektronik

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak .

Berdiskusilah dengan tiga teman kalian.

- Apakah benda-benda dalam gambar memang berbahaya?
- Apakah kalian bisa langsung mengenali benda-benda dalam gambar?
- Apakah tulisan dalam gambar terbaca dengan jelas?

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk mendiskusikan pertanyaan pemantik yang ada di Buku Siswa.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.

Buatlah cerita tentang anak yang sendirian di rumah.
Tuliskan cerita kalian dalam lima kalimat.
Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebagai bantuan.

Apa yang dirasakannya?
Bagaimana caranya menjaga diri?
Apa yang akan dikerjakannya?
Apa yang ia lakukan ketika orang tuanya kembali?

Dalam kegiatan ini, kalian belajar menulis 'di' sebagai kata depan dan kata kerja dengan benar.

- Mintalah peserta didik membuat sebuah cerita sederhana berisi lima kalimat, tentang pengalaman seorang anak yang berada di rumah seorang diri.
- Cerita memiliki struktur sebagai berikut.
  Struktur awal: perasaan anak ketika ditinggal sendiri.
  Struktur tengah: hal-hal yang dilakukannya selama berada di rumah seorang diri.
  Struktur akhir: perasaannya ketika orang tua/anggota keluarga yang lain telah kembali.
- Ingatkan peserta didik akan penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan spasi antarkata.
- Jika peserta didik pernah seorang diri berada di rumah, ia boleh menuliskan pengalamannya sendiri.

Instrumen Penilaian

Tabel 3.9 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis dengan Struktur Awal, Tengah, dan Akhir

Nomor	Nama Peserta Didik	Menuliskan Cerita dengan Struktur Awal, Tengah, dan Akhir yang Sederhana
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 3.10 Contoh Rubrik Penilaian Menulis dengan Struktur Awal, Tengah, dan Akhir

	Kemampuan Menulis Cerita dengan Struktur Awal, Tengah, dan Akhir yang Sederhana
Kurang	Kalimat-kalimat di dalam cerita tidak menunjukkan keterkaitan.
Cukup	Kalimat-kalimat di dalam cerita terlihat seperti sebuah kesatuan, tetapi belum menunjukkan alur awal, tengah, dan akhir.

	Kemampuan Menulis Cerita dengan Struktur Awal, Tengah, dan Akhir yang Sederhana
Baik	Cerita ditulis dengan baik, tetapi alurnya tidak lengkap (kurang bagian awal atau akhir).
Sangat Baik	Cerita memiliki alur awal, tengah, dan akhir yang jelas.

Jurnal Membaca

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku *Wah, Lutut Rey Lecet!* di https://reader.letsreadasia.org/read/d0bd6b1c-f6c4-4342-91b8-f42a368b7362
- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
   - Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara;
   - Menyimpulkan nama tempat berdasarkan informasi perinci di dalam bacaan;
   - Menuliskan "di" sebagai kata depan dan kata kerja;
   - Menuliskan cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana.

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.

1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Tabel 3.11 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 3

Nomor	Nama Peserta Didik	Berbicara dengan Volume yang Tepat Sesuai Konteks dan Tempat Berbicara	Menyimpulkan Nama Tempat Berdasarkan Informasi Perinci di dalam Bacaan	Menuliskan 'di' Sebagai Kata Depan dan Kata Kerja	Menuliskan Cerita dengan Struktur Awal, Tengah, dan Akhir yang Sederhana
1	Banyu	4	4	1	3
2	Langit	3	3	3	4
3	Omi	2	2	2	3
4	Reva	1	1	1	2

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 3.12 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 3

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 3.13 Contoh Refleksi Guru di Bab 3

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:

....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

....

Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:

....

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

....

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 4
Keluargaku Unik

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui membaca, peserta didik dapat membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita;
- Melalui menulis, peserta didik dapat membuat beberapa kalimat berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik;
- Melalui berdiskusi bersama teman, peserta didik dapat melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya tentang tugas dalam keluarga masing-masing.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar untuk berhati-hati di mana saja, kali ini peserta didik akan belajar mengenai keragaman keluarga, baik dari susunan, kebiasaan, hingga pembagian tanggung jawab antaranggotanya. Menyadari keragaman ini akan menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan saling menghargai antarpeserta didik. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- berbagai macam kebiasaan keluarga;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- berbagi cerita tentang perayaan yang dilakukan oleh keluarga peserta didik;
- berbagi cerita tentang latar belakang budaya orang tua peserta didik;
- mengajak berdiskusi tentang cara menyikapi aturan, susunan, latar belakang, dan kebiasaan keluarga lain yang

- sapaan atau panggilan kepada anggota keluarga yang beragam;
- susunan keluarga yang berbeda-beda;
- pembagian tanggung jawab di keluarga;
- kata kerja aktif dan pasif;
- kalimat aktif dan pasif.

berbeda dengan keluarga peserta didik dengan positif;
- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:
- membaca cerita *Noken Kebanggaan Kami;*
- membedakan fakta dan opini;
- menulis ulang cara pembuatan noken;
- mengidentifikasi kalimat aktif dan pasif;
- menuliskan kalimat aktif dan pasif;
- membaca tabel "Tugas Keluargaku";
- menuliskan ulang informasi dari tabel ke dalam paragraf;
- menulis paragraf pendek dengan tema keluargaku.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:
- Buku Siswa;
- foto keluarga peserta didik;
- gambar atau video tentang baju adat, rumah adat, upacara perayaan, atau makanan tradisional;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang keunikan keluarga:

  Sirama-rama
  http://literacycloud.org/stories/725-sirama-rama/

  Fao Si Pelompat Batu
  http://repositori.kemdikbud.go.id/17736/

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- menilai kesesuaian ilustrasi dan teks cerita;

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:
- kata kerja aktif dan kalimat aktif;
- kata kerja pasif dan kalimat pasif.

- mendiskusikan tentang pembagian tugas di keluarga masing-masing; - bercerita tentang keluarga masing-masing; - berlatih menggunakan kosakata baru.	

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab 4

Bab 4: Keluargaku Unik	Tema: Keragaman Susunan dan Kebiasaan Keluarga serta Pembagian Tanggung Jawab Antaranggota Keluarga	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan kata-kata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.	Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat menjelaskan kata-kata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.	Petunjuk visual pada cerita *Noken Kebanggaan Kami*	Peserta didik membaca dan mengamati petunjuk visual pada cerita *Noken Kebanggaan Kami*, kemudian menjelaskan arti kata-kata baru.	• Keluarga • Tanggung jawab • Orang tua • Kakak • Adik • Diasuh • Tradisi • Kebiasaan • Aturan	• Petunjuk visual cerita *Noken Kebanggaan Kami* di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	Kalimat aktif dan pasif	Peserta didik menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.		• Buku Siswa • Sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita.	Melalui membaca, peserta didik dapat membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita.	Fakta dan opini pada cerita *Noken Kebanggaan Kami*	Peserta didik membaca cerita *Noken Kebanggaan Kami* dan membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita.		• Fakta dan opini dalam cerita *Noken Kebanggaan Kami* di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.	Melalui menulis, peserta didik dapat membuat beberapa kalimat berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.	Cara pembuatan noken dalam cerita *Noken Kebanggaan Kami*	Peserta didik menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi pembuatan noken menggunakan kata kunci sesuai topik.		• Cara pembuatan noken dalam cerita *Noken Kebanggaan Kami* di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.	Melalui berdiskusi bersama teman, peserta didik dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.	Ilustrasi dan teks cerita *Noken Kebanggaan Kami*	Peserta didik mendiskusikan kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita bersama teman, lalu bergiliran menyampaikan pendapat mereka.		• Ilustrasi dan teks cerita *Noken Kebanggaan Kami* di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Membaca kata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv-kv , dan kvk yang sering ditemui.	Melalui membaca tabel "Tugas Keluargaku" bersama teman, peserta didik dapat membaca kata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv-kv, dan kvk yang sering ditemui.	Tabel "Tugas Keluargaku"	Peserta didik membaca tabel "Tugas Keluargaku" bersama teman.		• Tabel "Tugas Keluargaku"di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel ke dalam paragraf sederhana.	Melalui membaca tabel, peserta didik dapat menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel yang dibaca ke dalam paragraf sederhana.	Tabel "Tugas Keluargaku"	Peserta didik menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel yang dibaca ke dalam paragraf sederhana.		• Tabel "Tugas Keluargaku"di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Melalui berdiskusi bersama teman, peserta didik dapat melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya tentang tugas dalam keluarga masing-masing.	Pembagian tugas dalam keluarga masing-masing	Peserta didik berdiskusi bersama teman tentang tugas dalam keluarga masing-masing.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mempresentasi-kan cerita dengan suara yang jelas dan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui berbicara, peserta didik dapat mempresentasikan cerita tentang keunikan keluarganya dengan suara jelas dan penekanan intonasi untuk menarik minat pendengar.	Teknik presentasi dengan suara jelas dan penekanan intonasi tentang keunikan keluarga	Peserta didik melakukan presentasi menggunakan foto keluarga dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.		• Foto keluarga masing-masing peserta didik • Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Mengidentifikasi perbedaan dalam foto.	Melalui pengamatan terhadap beberapa foto, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di antaranya dan menghubungkan foto dengan deskripsi yang tepat.	Perbedaan dalam foto-foto keluarga di Buku Siswa	Peserta didik mengamati beberapa foto keluarga, menemukenali perbedaan di antara foto, lalu menghubungkan foto dengan penjelasan yang tepat.		• Foto-foto keluarga di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Menulis paragraf sederhana menggunakan kata kunci pada bacaan.	Melalui latihan menulis, peserta didik dapat membuat paragraf sederhana dengan menggunakan kata kunci pada bacaan.	Paragraf sederhana dengan kata kunci	Peserta didik menuliskan paragraf sederhana tentang keluarganya menggunakan kata kunci pada bacaan.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang panggilan mereka untuk orang tua masing-masing.
- Minta para peserta didik menceritakan perayaan/kebiasaan khas keluarga mereka. Misalnya keluarga Made melakukan sembahyang hari purnama; keluarga Butet mengenakan ulos untuk acara resmi; keluarga Vanessa menyajikan mi jika ada anggota keluarga yang berulang tahun.
- Kemudian, dampingi peserta didik mengamati gambar sampul. Tanyakan tentang latar belakang tempat dalam cerita.
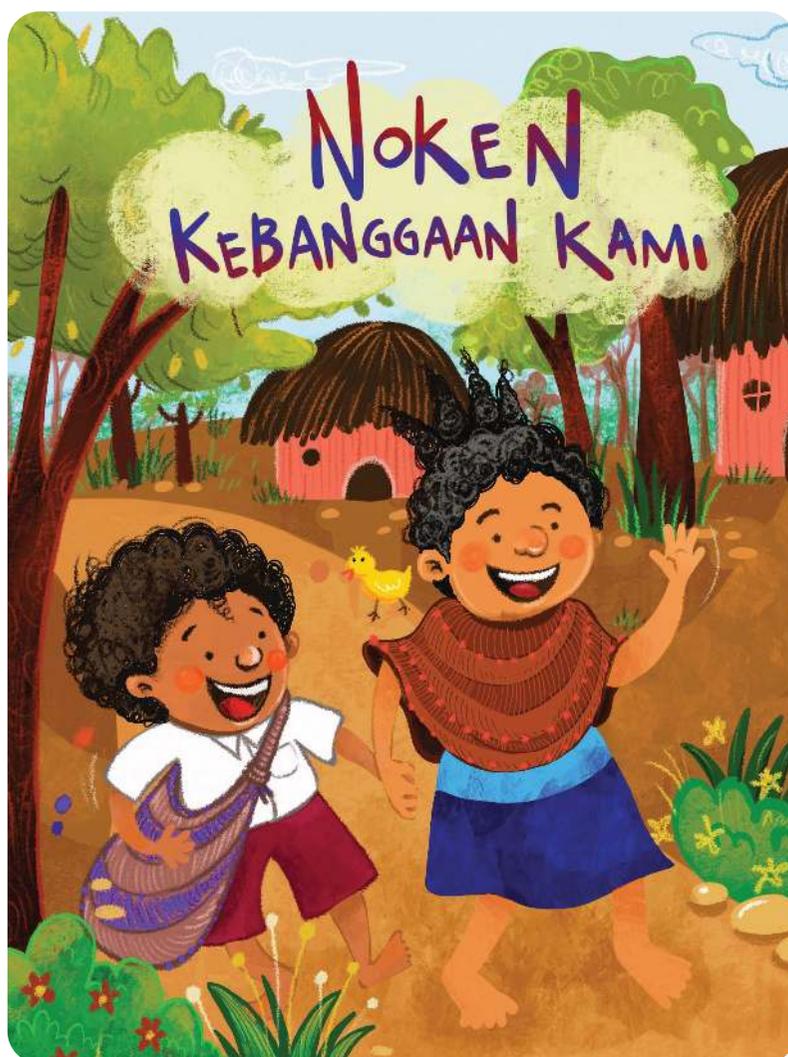
Inspirasi Kegiatan

Jika peserta didik-peserta didik di kelas Anda memiliki latar belakang budaya yang beragam, perbedaan akan mudah dikenali dan disebutkan. Namun jika tidak, tunjukkan gambar/tontonlah video yang menunjukkan keragaman tradisi. Bentuk visual adalah sarana yang efektif untuk mengenalkan hal-hal baru.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kata-kata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.

- Bimbing peserta didik untuk membaca cerita *Noken Kebanggaan Kami*.
- Beri peserta didik waktu untuk mengamati ilustrasi cerita di setiap halaman.
- Tanyakan kepada para peserta didik tentang arti kata merajut, mengurai, dan memilin.
- Dapatkah mereka menebak artinya hanya dengan mengamati ilustrasi cerita dan membaca kalimat pendukung?
- Jelaskan definisi kata-kata tersebut menurut KBBI:
  - merajut: membuat rajut
  - mengurai: menjadikan lepas terbuka, melonggarkan
  - memilin: memintal dengan jari atau telapak tangan; menjepit dengan jari, lalu memutar

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Bila peserta didik kesulitan menebak arti kata-kata tersebut, cobalah untuk memperagakannya.

Kegiatan Pengayaan:
Minta peserta didik mencari kata benda yang bisa dipadankan dengan kata kerja tersebut. Misal: mengurai rambut, memilin kain, dan merajut topi.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:
- **noken** : tas tradisional papua yang terbuat dari serat kayu
- **mendiang** : orang yang telah mati
- **usang** : sudah lama, sudah rusak, sudah aus, sudah kuno

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Noken
2. Usang
3. Mendiang

- Minta para peserta didik untuk mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Bahas Bahasa

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.

- Ingatkan peserta didik tentang awalan “di-” yang mereka pelajari pada bab sebelumnya.
- Jelaskan bahwa kata kerja yang diberi awalan “di-” disebut kata kerja pasif dan digunakan untuk membentuk kalimat pasif.
- Jelaskan juga bahwa kata kerja yang biasanya diberi awalan “me-” disebut kata kerja aktif dan digunakan untuk membentuk kalimat aktif.
- Minta peserta didik untuk membaca ulang cerita *Noken Kebanggaan Kami*, lalu mencari satu kalimat aktif dan satu kalimat pasif.
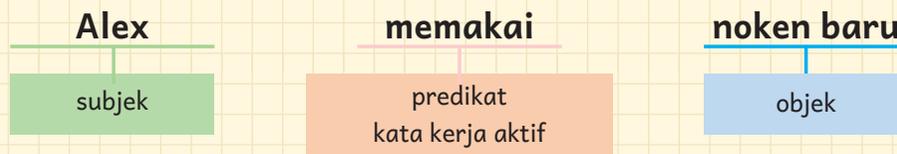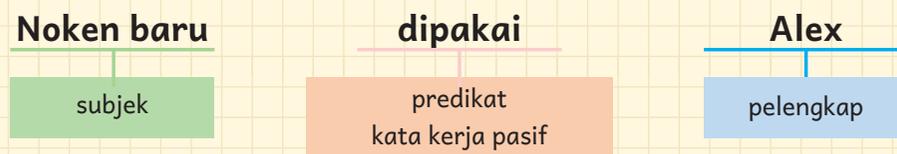
Inspirasi kegiatan

Kegiatan Perancah:
Guru menulis beberapa contoh kalimat sederhana di papan tulis, kemudian mendampingi peserta didik mengidentifikasi kalimat aktif dan pasif.

Kegiatan Pengayaan:
Minta peserta didik berlatih mengubah kalimat aktif di dalam cerita menjadi kalimat pasif dan sebaliknya.

Tip Pembelajaran

- Sediakan lima kartu kalimat berisi kalimat pasif dan lima kartu kalimat berisi kalimat aktif. Kelima kalimat tersebut harus saling berhubungan. Misal: Adik menyapu lantai - Lantai disapu adik.
- Susun kesepuluh kartu secara acak menghadap ke bawah. Minta sepuluh peserta didik untuk masing-masing mengambil satu kartu. Lalu minta peserta didik untuk membaca kartu mereka dalam hati.
- Minta peserta didik yang memegang kartu kalimat aktif berdiri di sisi kanan papan tulis, sedangkan peserta didik yang memegang kartu kalimat pasif berdiri di sisi kiri papan tulis. Pastikan setiap peserta didik berdiri di tempat yang tepat
- Setelahnya minta peserta didik bergantian membaca lantang kartu mereka. Kemudian beri kedua kelompok waktu untuk memasangkan kartu kalimat aktif dan kartu kalimat pasif.

Menulis

- Sesudahnya, minta peserta didik menulis dua kalimat aktif dan dua kalimat pasif di buku mereka.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa fakta adalah keadaan yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi, sedangkan opini adalah pendapat seseorang. Pendapat seseorang belum tentu benar dan bisa saja berbeda dengan pendapat orang lain
- Minta peserta didik membaca cerita *Noken Kebanggaan Kami* sekali lagi sebelum menjawab pertanyaan pada asesmen formatif.

Kunci Jawaban
1. Opini
2. Fakta
3. Opini
4. Fakta

Instrumen Penilaian

Tabel 4.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasikan Fakta dan Opini dalam Cerita
1	Banyu	1
2	Langit	3
3	Omi	2
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 4.3 Contoh Rubrik Penilaian Membedakan Fakta dan Opini

	Kemampuan Mengidentifikasikan Fakta dan Opini dalam Cerita
Kurang	Kurang mampu mengidentifikasi pernyataan yang merupakan fakta dalam cerita sehingga hanya menjawab satu pertanyaan dengan benar.
Cukup	Cukup mampu mengidentifikasi pernyataan yang merupakan fakta dalam cerita sehingga mampu menjawab dua pertanyaan dengan benar.
Baik	Mengidentifikasi pernyataan yang merupakan fakta dalam cerita dengan baik sehingga mampu menjawab tiga pertanyaan dengan benar.
Sangat Baik	Mengidentifikasi pernyataan yang merupakan fakta dalam cerita dengan sangat baik sehingga mampu menjawab keempat pertanyaan dengan benar.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.

- Dampingi peserta didik menemukan cara pembuatan noken di dalam cerita *Noken Kebanggaan Kami*.
- Minta peserta didik menuliskan ulang langkah-langkah pembuatan noken secara urut menggunakan kata kunci yang ada di Buku Siswa.

Kunci Jawaban:
1. Siapkan lembaran kulit kayu genemo.
2. Keringkan kulit kayu
3. Urai serat kayu menjadi benang.
4. Pilin benang hingga cukup lunak.
5. Rajut benang menjadi tas.

Instrumen Penilaian

Tabel 4.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis Kalimat

Nomor	Nama Peserta didik	Kemampuan Menulis Kalimat Menggunakan Kata Kunci
1	Banyu	1
2	Langit	3
3	Omi	2
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 4.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat

	Kemampuan Menulis Kalimat Menggunakan Kata Kunci
Kurang	Menulis satu kalimat berisi informasi yang benar tentang cara pembuatan noken menggunakan kata kunci yang disarankan.
Cukup	Menulis dua kalimat berisi informasi yang benar tentang cara pembuatan noken menggunakan kata kunci yang disarankan dan urutannya sesuai dengan yang ada pada kunci jawabannya.
Baik	Menulis tiga sampai empat kalimat berisi informasi yang benar tentang cara pembuatan noken menggunakan kata kunci yang disarankan dan urutannya sesuai dengan yang ada pada kunci jawabannya.
Sangat Baik	Menulis lima kalimat berisi informasi yang benar tentang cara pembuatan noken menggunakan kata kunci yang disarankan dan urutannya sesuai dengan yang ada pada kunci jawabannya.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.

Berdiskusilah dengan tiga teman kalian.
Perhatikan gambar pertama pada cerita di atas.
Apakah gambar tersebut sudah sesuai dengan cerita?
Jelaskan alasan kalian.
Lalu, laporkan hasil diskusi kalian kepada guru

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai ilustrasi pertama pada cerita *Noken Kebanggaan Kami* dan teks yang terdapat di Buku Siswa.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi masing-masing.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata yang terdiri atas kombinasi v-kv, kv-kv, dan kvk yang sering ditemui.

- Minta peserta didik memilih seorang teman untuk membaca bersama.
- Beri para peserta didik waktu untuk membaca tabel.
- Pastikan pemahaman mereka tentang penanda waktu di bagian atas tabel.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan ulang beberapa kata kunci atau frasa dari tabel ke dalam paragraf sederhana.

Bacalah tabel di atas sekali lagi.

Tuliskan tugas Sasi sepanjang hari ke dalam empat kalimat.

Gunakan kalimat aktif. Sertakan juga penanda waktu yang jelas.

- Minta peserta didik menuliskan ulang informasi mengenai tugas Sasi ke dalam paragraf berisi empat kalimat.
- Jelaskan bahwa paragraf adalah gugus kalimat yang memiliki satu ide pokok.
- Tunjukkan satu contoh paragraf sederhana dan tunjukkan ide pokok dari paragraf tersebut.

Contoh Paragraf

Tugas Ibu
Pada pagi hari ibu bertugas mencuci baju. Kemudian, ibu akan bekerja di siang hari. Pada sore hari, ibu biasanya menyetrika. Pada malam hari, ibu akan memasak untuk seluruh anggota keluarga.

Tip Pembelajaran

Anda juga bisa membuat alternatif kegiatan berupa menyusun kalimat. Buatlah empat kartu yang menunjukkan tugas anggota keluarga Sasi dalam sehari. Setiap kartu berisi satu tugas yang dituliskan dalam satu kalimat. Letakkan keempat kartu tersebut secara acak. Kemudian minta peserta didik mengurutkan kartu-kartu tersebut menjadi sebuah paragraf.

Contoh:
Kartu 1
Pada pagi hari ibu bertugas mencuci baju.
Kartu 2
Kemudian, ibu akan bekerja di siang hari.

Kartu 3
Pada sore hari, ibu biasanya menyetrika.
Kartu 4
Pada malam hari, ibu akan memasak untuk seluruh anggota keluarga.

Kesalahan Umum

Guru lupa mengingatkan kembali tentang cara membuat kalimat aktif sebelum memulai aktivitas ini.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Minta peserta didik berdiskusi mengenai pembagian tugas di keluarga masing-masing.

- Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah cara peserta didik menanggapi komentar teman, menunggu giliran berbicara, dan bertanya.

Instrumen Penilaian

Tabel 4.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Berdiskusi

Nomor	Nama Peserta Didik	Menunggu Giliran Bicara	Menanggapi Komentar	Bertanya
1	Banyu	2	3	3
2	Langit	4	1	1
3	Omi	1	2	2
4	Reva	3	4	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 4.7 Contoh Rubrik Penilaian Berdiskusi

	Menunggu Giliran Bicara	**Menanggapi Komentar**	**Bertanya**
Kurang	Sering menyela temannya yang sedang berbicara dan tidak memberi kesempatan bagi yang lain untuk berbicara.	Tidak menanggapi komentar teman sama sekali.	Tidak bertanya kepada teman meskipun ada sesuatu yang belum dipahami.
Cukup	Sesekali menyela temannya yang sedang berbicara.	Menanggapi komentar teman dengan bahasa yang kurang santun sehingga bisa membuat temannya tersinggung.	Bertanya kepada teman, tetapi tidak sesuai dengan konteks.

	Menunggu Giliran Bicara	Menanggapi Komentar	Bertanya
Baik	Menunjukkan kemampuan yang baik dalam menunggu giliran untuk berbicara.	Menanggapi komentar teman dengan bahasa yang cukup santun.	Bertanya kepada teman sesuai konteks, tetapi tidak menggunakan kata tanya.
Sangat Baik	Menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menunggu giliran untuk berbicara di sepanjang diskusi.	Menanggapi komentar teman dengan bahasa yang sangat santun.	Bertanya kepada teman sesuai konteks menggunakan kata tanya dan intonasi yang tepat.

Tip Pembelajaran

- Agar Anda memiliki waktu dan perhatian yang cukup untuk menilai peserta didik dengan baik, bagilah kegiatan ini ke dalam beberapa sesi.
- Beri masing-masing kelompok waktu selama lima menit untuk berdiskusi, agar Anda punya keleluasaan waktu untuk melakukan penilaian.

Berapa jumlah adik dan kakak kalian?

Apakah ayah dan ibu kalian tinggal bersama kalian?

Adakah kerabat lain yang tinggal bersama kalian?

- Sebelum memulai kegiatan ini, tulislah surat kepada orang tua agar mengizinkan peserta didik membawa satu foto keluarga ke sekolah.
- Beri peserta didik kesempatan untuk menunjukkan foto keluarga masing-masing sambil menceritakan tentang orang tuanya, jumlah saudara kandungnya, dan siapa saja yang tinggal di rumahnya.

- Pada akhir kegiatan ini, tekankan bahwa susunan keluarga bisa berbeda satu sama lain. Besar atau kecil sama istimewanya. Beberapa keluarga tinggal bersama-sama. Keluarga yang lain bisa saja tinggal terpisah karena satu dan lain hal. Namun, mereka tetap saling menyayangi.
- Jika karena satu dan lain hal peserta didik tidak dapat membawa foto cetak keluarga mereka, izinkan peserta didik menggambar keluarga mereka dan bercerita dengan menggunakan gambar tersebut

Tip Pembelajaran

Jika waktu memungkinkan, adakan sesi tanya-jawab agar peserta didik dapat mengetahui lebih banyak tentang kebiasaan keluarga teman-temannya. Tekankan akan pentingnya saling menghargai perbedaan antarkeluarga. Jagalah suasana agar semua peserta didik bisa menjawab dengan nyaman.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam foto.

Amatilah ketiga foto di bawah ini.
Dapatkah kalian menyebutkan perbedaannya?
Pasangkan penjelasan berikut dengan foto yang tepat!

Raisa dan Isana adalah anak kembar. Mereka diasuh oleh kakek dan nenek. Emak dan bapak mereka bekerja di luar kota.

Ucok adalah anak tunggal. Dia tinggal berdua dengan ibunya.

Meutia adalah anak sulung. Dia memiliki satu adik laki-laki dan satu adik perempuan. Mereka tinggal bersama ayah dan ibu.

- Mintalah peserta didik memperhatikan ketiga foto keluarga di Buku Siswa dan menyebutkan perbedaannya.
- Lalu, minta peserta didik memasangkan deskripsi singkat dengan foto yang tepat.
- Beri peserta didik kesempatan untuk menambahkan deskripsi yang berkaitan dengan foto selain yang sudah ada di Buku Siswa.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks eksposisi sederhana menggunakan kata kunci pada bacaan.

Amati foto di atas sekali lagi.

Susunan anggota keluarga bisa beragam.

Panggilan antaranggota keluarga juga beragam.

Begitu pula dengan kebiasaan tiap keluarga.

Oleh karena itu, setiap keluarga adalah unik.

Tuliskan tentang keluarga kalian dalam lima kalimat.

Gunakan pertanyaan berikut sebagai bantuan.

Berapa jumlah kakak atau adik kalian?

Bagaimana kalian menyapa ayah dan ibu kalian?

Siapa saja yang tinggal di rumah kalian?

Apa kebiasaan khas keluarga kalian?

Dalam kegiatan ini, kalian belajar menulis paragraf sederhana dengan menggunakan kata kunci pada bacaan.

- Minta peserta didik untuk menulis tentang keluarga masing-masing sebanyak lima kalimat.
- Berikut adalah daftar kata kunci yang bisa dipakai:
  orang tua, kakak, adik, diasuh, tradisi.

- Guru boleh menentukan kata kunci lain dari bacaan di Buku Siswa atau yang berhubungan dengan topik keluarga.
- Tuliskan kata kunci di papan tulis sebelum anak-anak mulai menulis.

Menirukan dan Melakukan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

- Bentuk dua kelompok yang masing-masing terdiri dari enam peserta didik.
- Satu peserta didik dalam masing-masing kelompok akan berperan menjadi pemimpin. Sisanya akan berperan menjadi anggota dan berbaris memanjang di belakang pemimpin.
- Karena keterbatasan waktu, mungkin tidak semua peserta didik bisa berperan menjadi pemimpin. Agar adil, minta setiap kelompok melakukan hom pim pa atau suit untuk menentukan pengisi peran ini.
- Kedua kelompok akan berbaris berhadapan. Kedua pemimpin akan saling berpegangan tangan dan mengangkat tinggi lengan mereka, membentuk sebuah gerbang.
- Para anggota akan berjalan mengelilingi pemimpin mereka sambil lewat di bawah gerbang. Ketika melakukan ini, semua peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu “Ular Naga”.

Ular naga panjangnya bukan kepalang
Menjalar-jalar selalu kian kemari
Umpan yang lezat itulah yang dicari
Ini dianya yang terbelakang.

- Ketika lagu berhenti, kedua pemimpin menurunkan lengan untuk menangkap siapa pun yang sedang lewat di bawah gerbang.
- Si anak yang tertangkap diminta duduk atau keluar dari permainan.
- Satu putaran waktu bermain adalah lima menit. Kelompok yang memiliki jumlah anggota lebih banyak pada akhir waktu bermain adalah pemenangnya.
- Jika memungkinkan, mainkan permainan ini di sebuah tempat yang lapang.
- Anda bisa menyesuaikan jumlah pemain sesuai dengan situasi dan jumlah peserta didik di kelas Anda.

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku *Fao si Pelompat Batu* di http://repositori.kemdikbud.go.id/17736/

- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
    - Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita;
    - Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik;
    - Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok;

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
   1: Kurang
   2: Cukup
   3: Baik
   4: Sangat Baik

Tabel 4.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 4

Nomor	Nama Peserta Didik	Membedakan Informasi yang Bersifat Fakta dan Opini pada Cerita	Menuliskan Beberapa Kalimat yang Berisi Informasi Menggunakan Kata Kunci sesuai Topik	Melaksanakan Kesepakatan Giliran Berbicara, Menanggapi Komentar, dan Bertanya Ketika Berdiskusi Kelompok
1	Banyu	4	4	1
2	Langit	3	3	3
3	Omi	2	2	2
4	Reva	1	1	1

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 4.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 4

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 4.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 4

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:
....
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
....
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
....
Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:
....
Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:
....
Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:
....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 5
Berteman dalam Keragaman

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis kalimat dengan menggunakan tanda baca koma;
- Melalui menulis, peserta didik dapat mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang keragaman antarkeluarga, kali ini peserta didik akan diajak lebih memahami tema keragaman dalam konteks pertemanan. Tidak hanya menghargai keragaman, peserta didik juga belajar menghargai kepemilikan orang lain. Bersama tema ini peserta didik akan:

- mengenal aspek-aspek keragaman;
- cara berteman dalam keragaman;
- mengenal fabel;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- mengajak peserta didik berdiskusi tentang keragaman dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghargainya;
- berbagi pengalaman dengan peserta didik tentang menghargai kepemilikan orang lain;
- mempraktikkan penggunaan kata-kata ajaib (tolong, terima kasih, maaf, permisi, silakan) dalam kehidupan sehari-hari;

- belajar tentang penggunaan tanda koma dari bacaan;
- belajar tentang kata benda dan kata sifat;
- belajar tentang antonim;
- mengenal kata-kata ajaib (tolong, terima kasih, maaf, permisi, silakan);
- menghargai barang milik orang lain.

- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:

- membaca terbimbing fabel *Rahasia Kaki Itik*;
- menyunting tanda baca koma pada kalimat;
- mengamati gambar lemari penyimpanan;
- mengidentifikasi kata benda dan kata sifat;
- mengelompokkan kata benda;
- memeragakan percakapan menggunakan kata-kata ajaib;
- menulis paragraf tentang meminjam barang.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:

- Buku Siswa;
- kartu tanda baca;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang berteman dan etika meminjam:

  Rahasia Kaki Itik http://repositori.kemdikbud.go.id/17715/1/supriyatin_Rahasia%20Kaki%20Itik_final.pdf

  Jaket Pinjaman http://repositori.kemdikbud.go.id/17816/1/Yuniar%20Khairani-Jaket%20Pinjaman.pdf

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:

- menyebutkan antonim;
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan.
- berlatih menggunakan kosakata baru.

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:

- tanda koma;
- kata benda dan kata sifat;
- antonim.

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab 5

Bab 5: Berteman dalam Keragaman	Tema: Mengenal dan Menghargai Perbedaan, Menghargai Barang Kepunyaan Orang Lain, serta Berkomunikasi dengan Baik dan Sopan	Saran Periode Waktu; 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mempresentasi-kan informasi dengan suara yang jelas dan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui mengamati seorang teman, peserta didik dapat menceritakan perbedaan dirinya dan teman tersebut dengan suara jelas dan penekanan intonasi.	Teknik presentasi dengan suara jelas dan penekanan intonasi tentang perbedaan	Peserta didik mengamati seorang teman, lalu menceritakan perbedaan dirinya dan teman tersebut dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.	• Teman • Berbeda • Barang • Milik • Minta izin • Maaf • Tolong • Permisi • Silakan • Terima kasih	• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyebutkan fungsi tanda baca koma.	Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat menyebutkan fungsi tanda baca koma.	Tanda baca koma	Peserta didik membaca fabel *Rahasia Kaki Itik* bersama guru, serta menemukan tanda baca koma dan menyebutkan fungsinya.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan kalimat dengan tanda baca koma sesuai dengan fungsinya.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis kalimat dengan menggunakan tanda baca koma.	Kalimat dengan tanda baca koma	Peserta didik menulis kembali kalimat yang disajikan menggunakan tanda baca koma.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel.	Gambar pada fabel *Rahasia Kaki Itik*	Peserta didik mendiskusikan gambar pada fabel *Rahasia Kaki Itik* dan menyampaikan pendapat tentang gambar tersebut.		• Gambar pada fabel *Rahasia Kaki Itik* di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca kata-kata yang terdiri atas kombinasi kv, kvk, kkv, dan kvkk yang sering ditemui.	Melalui mengamati gambar dan membaca informasi, peserta didik dapat membaca kata-kata yang terdiri atas kombinasi kv, kvk, kkv, dan kvkk yang sering ditemui.	Gambar lemari penyimpanan barang beserta informasi nama barang dan nama pemiliknya	Peserta didik mengamati gambar lemari penyimpanan dan membaca informasi nama barang serta nama pemiliknya.		• Gambar lemari penyimpanan barang di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Mengategorikan frasa dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Melalui menulis, peserta didik dapat mengategorikan frasa dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Frasa (berupa kata benda dan kata sifat) dari informasi pada gambar lemari penyimpanan	Peserta didik membaca informasi pada gambar lemari penyimpanan, lalu menuliskan ulang frasa berupa kata benda dan kata sifat dalam dua kategori.		• Gambar lemari penyimpanan barang di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Melalui menulis, peserta didik dapat mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Kata kunci (berupa kata benda) dari informasi pada gambar lemari penyimpanan	Peserta didik membaca informasi pada gambar lemari penyimpanan, lalu menuliskan ulang kata kunci berupa kata benda dalam beberapa kategori.		• Gambar lemari penyimpanan barang di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Mengingat dan menyebutkan informasi yang dibacakan.	Melalui menyimak kata-kata ajaib yang diucapkan guru, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan kata-kata ajaib sesuai urutan.	Kata-kata ajaib yang diucapkan dalam urutan	Peserta didik menyimak guru mengucapkan rangkaian kata-kata ajaib, kemudian menyebutkan ulang kata-kata ajaib tersebut.		• Gambar lemari penyimpanan barang di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Berbicara dengan sopan menggunakan kata maaf, tolong, permisi, silakan, dan terima kasih.	Melalui peragaan percakapan, peserta didik dapat berbicara sopan menggunakan kata maaf, tolong, permisi, silakan, dan terima kasih.	Percakapan menggunakan kata-kata ajaib	Peserta didik membuat percakapan berisi kata-kata ajaib bersama teman, kemudian memeragakannya.		• Kartu peran di Buku Guru • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis paragraf sederhana dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi dengan tepat.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis paragraf tentang pinjam-meminjam barang dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi dengan tepat.	Paragraf dengan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi	Peserta didik menulis paragraf sederhana tentang pinjam-meminjam barang dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

Siap-Siap Belajar

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mempresentasikan cerita atau informasi dengan suara yang jelas dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.

- Minta para peserta didik mengamati teman yang duduk dekat mereka (di samping, di depan, atau di belakang).
- Mintalah peserta didik untuk berhadapan satu sama lain dan tetapkan poin yang akan dibahas perbedaannya seperti tinggi badan, bentuk mata, dan panjang rambut.
- Jelaskan bahwa perbedaan tidak hanya terlihat pada bentuk fisik. Ada juga perbedaan yang tidak langsung terlihat seperti nama, posisi dalam keluarga (anak ke berapa), hobi, makanan kesukaan, cita-cita, pendapat, dan kebiasaan.
- Bila Anda ingin para peserta didik menyebutkan perbedaan yang abstrak dengan teman, beri mereka waktu untuk melakukan tanya jawab.

Kesalahan Umum

Guru tidak mengantisipasi kemungkinan pilihan-pilihan peserta didik yang mungkin bisa menimbulkan perasaan tidak nyaman. Misalnya pilihan perbedaan tentang bentuk badan (saya kurus, dia gendut), warna kulit, dan status ekonomi.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyebutkan fungsi tanda baca koma.

Fabel adalah cerita dengan tokoh binatang.

Dalam fabel, tokoh binatang berperilaku seperti manusia.

Bacalah fabel "Rahasia Kaki Itik" bersama guru.

Cerita ini disadur dari buku *Rahasia Kaki Itik* karya Supriyatin.
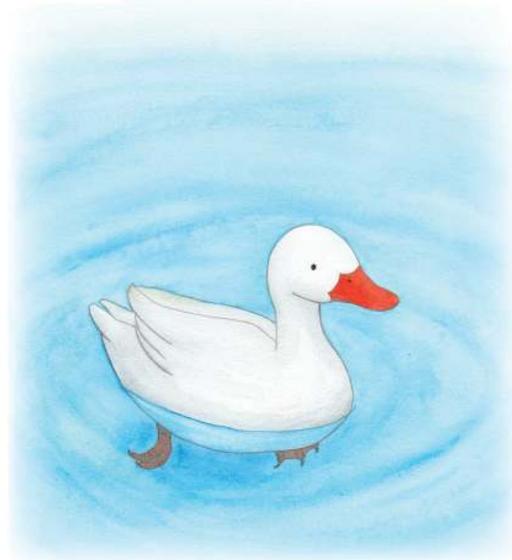
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa fabel adalah cerita dengan tokoh binatang.
- Dampingi peserta didik saat membaca fabel *Rahasia Kaki Itik.*
- Sesudahnya, ajak peserta didik berdiskusi tentang perasaan yang dialami itik.
  - Apa yang ia rasakan saat bangau mengejeknya?
  - Apa yang ia rasakan ketika sadar bahwa kakinya berguna untuk berenang?
- Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong peserta didik berpikir kritis dan menyatakan pendapat, bukan untuk menilai benar atau salah. Jangan paksa peserta didik untuk menjawab jika mereka mengalami kesulitan.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:
- **iba** : kasihan, terharu
- **minder** : rendah diri
- **kawanan** : kumpulan hewan sejenis

Berlatih

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Kunci Jawaban
1. Minder
2. Kawanan
3. Iba

Tip Pembelajaran

Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan arti kata-kata yang tidak ada di daftar kosakata baru.
Alih-alih langsung memberitahukan jawabannya, minta peserta didik memperhatikan konteks kalimat dan ilustrasi cerita untuk menebak arti kata tersebut.

Bahas Bahasa

- Ingatkan peserta didik tentang fungsi tanda titik, tanda seru, dan tanda tanya yang telah diajarkan di bab-bab sebelumnya.
- Jelaskan bahwa tanda koma memiliki banyak fungsi, tetapi kali ini mereka hanya belajar fungsi tanda koma untuk memerinci beberapa unsur dan mendahului kata “tetapi” pada kalimat majemuk setara.

Contoh: Kaki elang kokoh, kuat, dan berkuku tajam.
Itik merasa sedih, tetapi hanya diam.

- Kemudian, minta peserta didik membaca ulang fabel *Rahasia Kaki Itik* dan menemukan tanda koma di dalamnya.
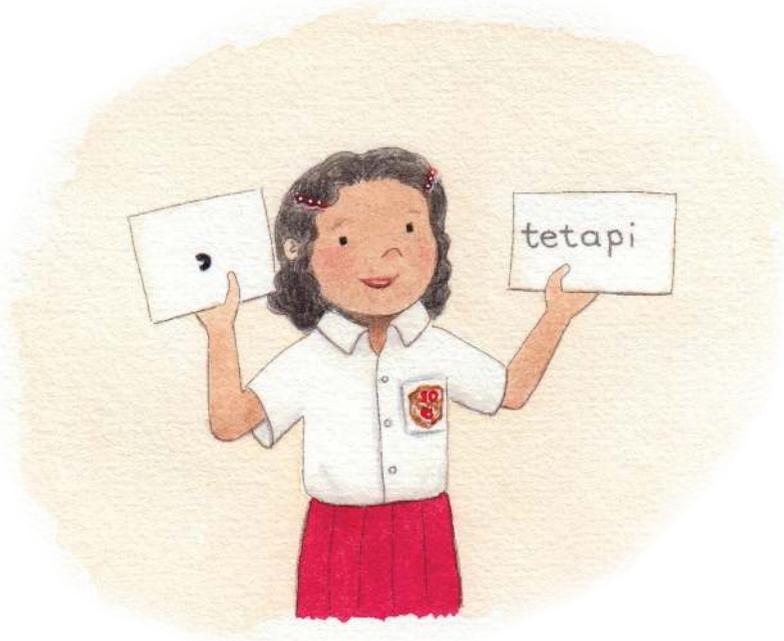
Tip Pembelajaran

- Buatlah kartu tanda baca untuk media belajar di kelas.
- Tuliskan nama tanda baca dan cantumkan gambar/bentuknya di sisi depan kartu, lalu tuliskan fungsi tanda baca tersebut di sisi belakangnya.
- Buatlah kartu untuk setiap tanda baca yang telah peserta didik pelajari sebelumnya.
- Silakan berkreasi untuk menentukan bahan, ukuran, warna, dan cara pakai kartu-kartu ini.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda baca koma sesuai fungsinya.

Ibu membeli susu sayur dan buah tadi pagi.
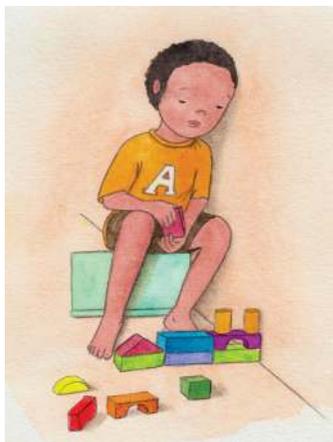
2. Aldi sudah sangat mengantuk tetapi dia terus bermain.

3. Paman memelihara kucing burung dan kelinci.

4. Vina ingin membeli jajanan tetapi dia lupa membawa uang.

- Dampingi para peserta didik untuk mengamati empat kalimat tidak sempurna di buku mereka.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menyunting kalimat tersebut dengan menambahkan tanda koma yang tepat.

Kunci Jawaban
1. Ibu membeli susu, sayur, dan buah tadi pagi.
2. Aldi sudah sangat mengantuk, tetapi dia terus bermain.
3. Paman memelihara kucing, burung, dan kelinci.
4. Vina ingin membeli jajanan, tetapi ia lupa membawa uang.

Instrumen Penilaian

Tabel 5.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menuliskan Koma

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menggunakan Tanda Koma dengan Tepat dalam Kalimat
1	Banyu	1
2	Langit	3
3	Omi	2
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 5.3 Contoh Rubrik Penilaian Menuliskan Koma

	Kemampuan Menggunakan Tanda Koma dengan Tepat dalam Kalimat
Kurang	Mampu menggunakan tanda koma dengan tepat dalam satu kalimat.
Cukup	Mampu menggunakan tanda koma dengan tepat dalam dua kalimat.
Baik	Mampu menggunakan tanda koma dengan tepat dalam tiga kalimat.
Sangat Baik	Mampu menggunakan tanda koma dengan tepat dalam empat kalimat.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel.

Perhatikan gambar pertama dan kedua di dalam fabel!

Jelaskan perbedaan kaki para tokoh.

Apakah gambar dalam fabel membantu kalian melihat perbedaan kaki dengan jelas?

- Minta para peserta didik mencermati gambar pertama dan kedua di dalam fabel.
- Minta mereka menjelaskan perbedaan antara kaki itik, elang, dan bangau.
- Minta mereka menyampaikan berhasil/tidaknya gambar membantu mereka melihat perbedaan itu dengan jelas.

Berdiskusi

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara berteman dalam perbedaan.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi masing-masing.
- Jelaskan bahwa dengan menghormati perbedaan satu sama lain, peserta didik tetap bisa berteman dengan baik.
- Beri contoh nyata cara Anda sendiri menghargai perbedaan dalam konteks pertemanan.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang terdiri atas kombinasi kv, kvk, kkv, dan kvkk
yang sering ditemui.

- Beri peserta didik waktu untuk mengamati gambar lemari penyimpanan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Pastikan peserta didik mengenali dan membaca nama-nama barang yang ada di dalam gambar.

Bahas Bahasa

- Jelaskan mengenai fungsi dan peletakan kata sifat.
  Contoh: buku (kata benda) tebal (kata sifat)
- Minta peserta didik berlatih menyebutkan satu kata benda dan satu kata sifat.
- Bila ada peserta didik yang kesulitan, Anda bisa menuliskan beberapa kata di papan tulis, lalu minta ia mengidentifikasi jenis kata tersebut (kata benda atau kata sifat).

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengategorikan frasa dari informasi pada pengatur grafis sederhana.
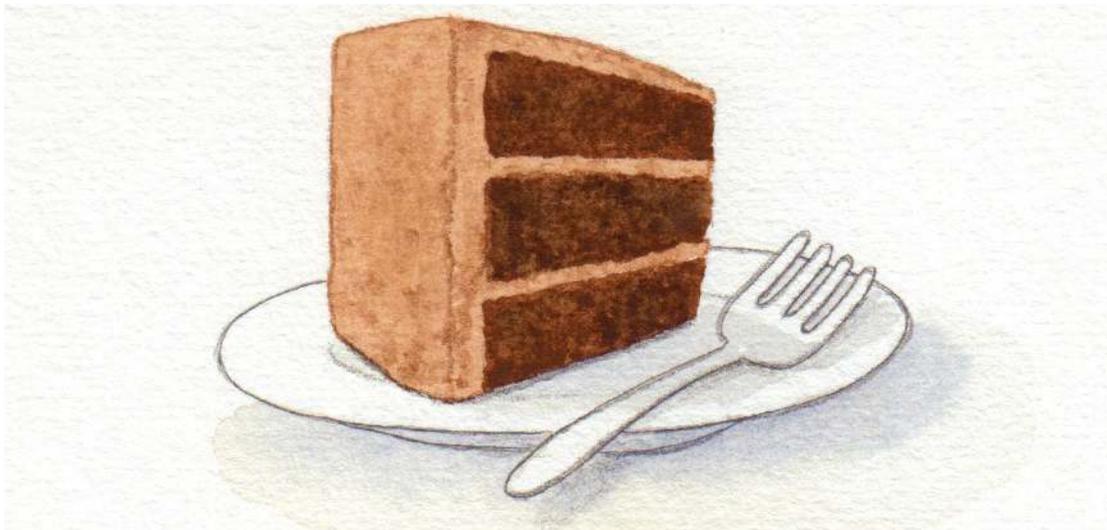
- Minta para peserta didik memperhatikan nama barang pada gambar lemari penyimpanan.
- Kemudian, minta mereka untuk menuliskan ulang 8 nama barang ke dalam tabel pembagian kata benda dan kata sifat.

Kunci Jawaban

Tabel 5.4 Contoh Daftar Kata Sifat dan Kata Benda

Kata Benda	Kata Sifat
kue	cokelat
buku	tebal
penggaris	panjang
sepatu	basah
boneka	kecil
topi	baru
pensil	runcing
seragam	bersih

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:
Izinkan peserta didik untuk bekerja berpasangan jika mengalami kesulitan menemukan kata sifat seorang diri.

Kegiatan Pengayaan:
Minta para peserta didik menuliskan fungsi setiap kata sifat yang mereka tulis.
Misal:
Kue **cokelat –** menerangkan rasa.
Bola **merah** - menerangkan warna.
Penggaris **panjang** – menerangkan ukuran.

Bahas Bahasa

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa antonim adalah kata yang artinya berlawanan dengan kata lain.
- Antonim dituliskan dengan lambang ><

Contoh:
berat >< ringan
mahal >< murah

Menulis

- Minta peserta didik menyebutkan lawan kata dari daftar kata sifat yang tertulis di Buku Siswa.

Kunci Jawaban
- runcing >< tumpul
- basah >< kering
- baru >< lama
- keras >< empuk
- tebal >< tipis
- panjang >< pendek
- bersih >< kotor
- kecil >< besar

Tip Pembelajaran

Anda bisa menjadikan kegiatan ini lebih seru dengan merancangnya menjadi lomba antarkelompok. Beri kesempatan menjawab pada kelompok yang angkat tangan terlebih dahulu. Kelompok yang paling banyak menyebutkan antonim dengan benar adalah pemenangnya.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.
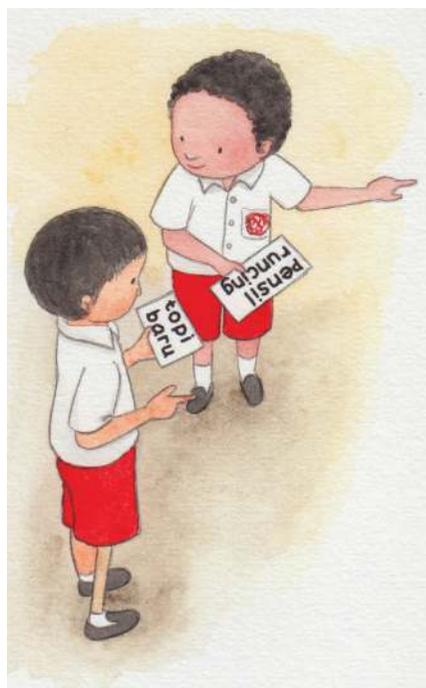
alat tulis, gambar, dan kerajinan tangan

perlengkapan bersekolah

makanan atau minuman

mainan

- Izinkan para peserta didik untuk melihat kembali gambar lemari penyimpanan untuk kegiatan ini.
- Minta mereka untuk mengelompokkan barang milik peserta didik ke dalam empat kategori: alat tulis, gambar, dan kerajinan tangan; perlengkapan bersekolah; makanan atau minuman; mainan.

Kunci Jawaban

buku, penggaris, pensil	sepatu, topi, seragam	kue	boneka
alat tulis, gambar, dan kerajinan tangan	perlengkapan bersekolah	makanan atau minuman	mainan

Instrumen Penilaian

Tabel 5.5 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Mengelompokkan Benda

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengelompokkan Barang ke Dalam Empat Kategori
1	Banyu	4
2	Langit	3
3	Omi	2
4	Reva	1

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 5.6 Contoh Rubrik Penilaian Mengelompokkan Benda

	Kemampuan Mengelompokkan
Kurang	Mampu membagi satu-dua benda ke dalam kelompok yang benar.
Cukup	Mampu membagi tiga-empat benda ke dalam kelompok yang benar.
Baik	Mampu membagi lima-enam benda ke dalam kelompok yang benar.
Sangat Baik	Mampu membagi tujuh-delapan benda ke dalam kelompok yang benar.

Menyimak

- Ucapkan kata-kata ajaib yang ada di Buku Siswa dengan lantang, lalu minta peserta didik menirukannya.
- Tekankan perbedaan cara mengucapkan kata-kata tersebut.
- Tanyakan pernah atau tidaknya peserta didik mendengar kata-kata tersebut.
- Tanyakan kepada para peserta didik, mereka tahu atau tidak tentang konteks penggunaan kata-kata tersebut.
- Beri penjelasan tentang penggunaan kata tersebut satu per satu jika diperlukan.

  - Kata **tolong** digunakan untuk meminta bantuan atau memperhalus kalimat perintah.
    Contoh: "Tolong tutup pintu itu."
  - Kata **terima kasih** digunakan setelah menerima bantuan atau pemberian orang lain.
    Contoh: "Terima kasih sudah memberiku kue."
    Kata **permisi/ maaf** digunakan untuk meminta izin secara sopan.
    Contoh: "Permisi, Bu, saya hendak pergi ke toilet."
    "Maaf, Pak, bolehkah saya bertanya tentang bacaan?"
  - Kata **silakan** digunakan untuk memberi izin secara sopan.
    Contoh: "Silakan masuk lebih dahulu."
  - Kata **maaf** digunakan untuk meminta maaf setelah melakukan kesalahan.
    Contoh: "Maaf karena saya terlambat masuk."

Menirukan dan Melakukan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengingat dan menyebutkan informasi yang dibacakan.

Guru akan mengucapkan satu kata ajaib.

Tirukanlah dengan nada yang sesuai.

Kemudian, guru akan mengucapkan beberapa kata sekaligus.

Dapatkah kalian mengingat urutannya?

Berapa jumlah kata ajaib yang dapat kalian ingat?

- Ucapkan satu kata ajaib, lalu minta peserta didik menirukannya.
- Satu demi satu tambah jumlah kata ajaib yang Anda ucapkan sekaligus. Misal: tolong, silakan, terima kasih, permisi, maaf, silakan, tolong.
- Lakukan kegiatan ini selama lima hingga sepuluh menit.
- Anda bebas menentukan jumlah kata ajaib sesuai kemampuan peserta didik di kelas Anda.
- Anda dapat melakukan beberapa alternatif untuk permainan ini, antara lain: meminta peserta didik menirukan urutan kata ajaib secara bergiliran; memilih peserta didik yang lebih dahulu mengangkat tangan untuk menirukan urutan kata ajaib; mengizinkan seisi kelas menjawab bersama-sama.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan sopan menggunakan kata maaf, tolong, permisi, silakan, dan terima kasih

- Mintalah peserta didik bekerja bersama seorang teman.
- Minta setiap pasangan memilih satu kartu peran, lalu membuat percakapan menggunakan kata-kata ajaib.
- Setiap tokoh dalam percakapan mengucapkan sedikitnya dua kalimat. Berkelilinglah untuk memeriksa hasil kerja tiap pasangan dan memastikan hal tersebut.

- Jika ada pasangan yang belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan, beri mereka waktu khusus untuk memperbaiki.
- Minta setiap pasangan mencatat percakapannya di kertas agar bisa digunakan untuk berlatih dan saat peragaan.
- Minta setiap pasangan bergiliran memeragakan percakapan masing-masing di depan kelas.

Kartu A Tokoh A ingin meminjam pensil warna kepada temannya karena miliknya tertinggal di rumah.	**Kartu B** Tokoh B minta izin ke toilet kepada guru di tengah ujian karena perutnya sakit.
Kartu C Tokoh C minta tolong kepada temannya untuk mengambilkan buku di rak karena dia tidak bisa mencapainya.	**Kartu D** Tokoh D minta maaf kepada temannya karena telah merusakkan mainan yang dipinjamnya.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis paragraf sederhana dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi dengan tepat.

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang pengalaman mereka meminjam atau meminjamkan barang.
- Jika mereka belum pernah mengalaminya, minta mereka untuk membayangkan jika seseorang meminjam barang mereka tanpa izin, kemudian merusakkan barang tersebut; atau sebaliknya.
- Minta para peserta didik menuliskan hal tersebut dalam tiga hingga lima kalimat.
- Ingatkan mereka untuk menggunakan tanda baca, spasi, dan huruf kapital yang sesuai.

Jurnal Membaca

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku berjudul *Jaket Pinjaman* di http://repositori.kemdikbud.go.id/17816/

- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Jurnal Membaca

Judul Buku: ....
Nama Penulis: ....
Nama Ilustrator: ....

Apa yang seharusnya dilakukan Ata?

....

Kata ajaib apa yang bisa dipakai Ata?

....

Meskipun kembar, Ata dan Abida memiliki perbedaan. Apa saja perbedaan mereka?

....

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
   - Menuliskan kalimat dengan tanda baca koma sesuai dengan fungsinya;
   - Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
   1: Kurang
   2: Cukup
   3: Baik
   4: Sangat Baik

Tabel 5.7 Contoh Pemetaan Siswa Berdasarkan Kompetensi yang Dipelajari di Bab 5

Nomor	Nama Peserta Didik	Menuliskan Kalimat dengan Tanda Baca Koma	Mengategorikan Kata Kunci dari Informasi pada Pengatur Grafis Sederhana
1	Banyu	4	3
2	Langit	3	4

3	Omi	2	3
4	Reva	1	2

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 5.8 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 5

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13	Saya membaca jurnal menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 5.9 Contoh Refleksi Guru di Bab 5

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini: .... Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: .... Kegiatan yang paling disukai peserta didik: .... Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik: .... Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya: .... Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini: ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 6
Bijak Memakai Uang

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui mengamati petunjuk visual di dalam gambar "Cara-cara Mendapatkan Uang", peserta didik dapat memahami kata-kata baru pada gambar;
- Melalui menemukenali kata dalam kotak kata, peserta didik dapat menuliskan nama-nama pekerjaan;
- Melalui mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat melakukan instruksi untuk bermain "Bum Bum".

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang keragaman, kali ini peserta didik akan belajar tentang uang. Di jenjang kelas ini, peserta didik mulai mempelajari nilai pecahan rupiah. Oleh karena itu, sangat tepat jika peserta didik juga berkenalan dengan hal-hal yang berkaitan dengan uang. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- cara-cara mendapatkan uang;
- berbagai jenis pekerjaan;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- berbagi pengalaman tentang pekerjaan orang tua;
- memperkenalkan pengeluaran, baik untuk pembayaran barang maupun jasa;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara memakai uang dengan bijak;
- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan

- berbagai macam pengeluaran;
- cara memakai uang dengan bijak;
- peribahasa dan artinya;
- rima dan pantun.

melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:
- mengamati gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang”;
- menemukenali nama-nama pekerjaan di kotak kata;
- menulis tentang pekerjaan orang tua;
- membaca cerita “Labih dan Arai”;
- menyampaikan pendapat tentang tokoh cerita;
- melakukan permainan “Bum Bum”;
- menjodohkan cerita dengan peribahasa yang tepat;
- menjodohkan kata yang berima.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:
- Buku Siswa;
- uang kertas dan uang logam;
- gambar berbagai jenis pekerjaan;
- dua set kartu bertuliskan lambang bilangan pecahan uang kertas untuk permainan “Bum Bum”;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang uang: ***Dangke Gilang*** di http://repositori.kemdikbud.go.id/17795/1/Dangke%20Gilang%20%28Yunita%20Candra%20S%29.pdf

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- mendiskusikan hal yang dilakukan dalam bidang pekerjaan tertentu;
- bernyanyi lagu “Bang Bing Bung Ayo ke Bank!”;

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:
- rima kata;
- pantun;
- peribahasa.

- berlatih menggunakan kosakata baru;
- membaca pantun;
- melengkapi pantun.

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab 6

Bab 6: Bijak Memakai Uang	Tema: Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara untuk Mendapatkan Uang; Berbagai Jenis Pengeluaran dan Cara Bijak Memakai Uang	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual.	Melalui mengamati petunjuk visual di dalam gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang”, peserta didik dapat memahami kata-kata baru pada gambar.	Petunjuk visual pada gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang”	Peserta didik mengamati gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang” dan menjelaskan kata-kata baru dengan menggunakan petunjuk visual.	• Pekerjaan • Barang • Jasa • Uang • Menabung • Hemat	• Gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang” di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan nama-nama pekerjaan yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui menemukenali kata dalam kotak kata, peserta didik dapat menuliskan nama-nama pekerjaan.	Nama-nama pekerjaan yang ditemui sehari-hari	Peserta didik menemukenali nama-nama pekerjaan dalam kotak kata, kemudian menuliskannya.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Melalui latihan berulang, peserta didik dapat melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.	Kesepakatan dalam berdiskusi	Peserta didik berdiskusi bersama teman tentang pekerjaan.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.	Melalui menulis, peserta didik dapat membuat beberapa kalimat berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.	Pekerjaan orang tua	Peserta didik menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi tentang pekerjaan orang tuanya dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.		• Buku Siswa • Sumber belajar lain
Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Melalui membaca, peserta didik dapat menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Cerita "Labih dan Arai"	Peserta didik membaca cerita "Labih dan Arai", lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.		• Cerita "Labih dan Arai" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.	Melalui membaca, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.	Cerita "Labih dan Arai"	Peserta didik membaca cerita "Labih dan Arai", lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.		• Cerita "Labih dan Arai" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyusun gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir cerita.	Melalui mengamati gambar acak, peserta didik dapat menyusunnya menjadi cerita yang memiliki awal, tengah, dan akhir.	Empat gambar acak yang menggambarkan cerita "Labih dan Arai"	Peserta didik mengurutkan empat gambar acak sehingga menggambar-kan cerita "Labih dan Arai" secara runtut.		• Empat gambar acak yang yang ada di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan objek yang dikategorikan.	Melalui berdiskusi, peserta didik mengelompokkan catatan pengeluaran ke dalam kategori pembayaran barang dan jasa.	Catatan Pengeluaran	Peserta didik mengamati catatan pengeluaran, kemudian berdiskusi untuk mengelompok-kan pengeluaran ke dalam kategori pembayaran barang dan jasa.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Melalui mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat melakukan instruksi untuk bermain “Bum Bum”.	Instruksi permainan “Bum Bum”	Peserta didik menyimak instruksi guru dan memainkan permainan “Bum Bum” bersama teman.		• Instruksi yang disampaikan guru dari Buku Guru • Sumber belajar lain
Menyampaikan pendapat terhadap lirik lagu.	Melalui menjawab pertanyaan, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap lirik lagu.	Lirik lagu “Bang Bing Bung Ayo ke Bank!”	Peserta didik membaca lirik lagu, lalu menjawab pertanyaan secara lisan untuk menyampaikan pendapat tentang lirik lagu.		• Lirik lagu “Bang Bing Bung Ayo ke Bank!” di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan pesan penulis pantun.	Melalui membaca pantun, peserta didik dapat menjelaskan pesan penulis pantun dengan tepat.	Pesan penulis pantun	Peserta didik membaca pantun dan menjelaskan pesan penulis pantun.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menuliskan beberapa kata untuk melengkapi pantun.	Melalui menulis, peserta didik dapat melengkapi pantun.	Pantun	Peserta didik menuliskan beberapa kata untuk melengkapi bagian yang kosong pada sebuah pantun.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

- Tanyakan kepada peserta didik tentang nama mata uang Indonesia dan nilai pecahannya.
- Jika peserta didik kesulitan, tunjukkan contoh uang kertas/logam atau gambar uang kertas/logam.
- Tanyakan apakah ada peserta didik yang sudah diberi uang saku, baik harian, mingguan, maupun bulanan.
- Beri kesempatan kepada para peserta didik yang telah mendapatkan uang saku, untuk bercerita cara mereka menggunakannya.

Tip Kegiatan

Ada baiknya sebelum kegiatan ini, Anda melakukan survei untuk mengetahui jumlah peserta didik yang sudah mendapat uang saku dan besaran uang saku mereka. Anda bisa meminta peserta didik menjawab pertanyaan tentang dua hal tersebut secara langsung atau menulis jawabannya di selembar kertas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pembandingan antarpeserta didik yang keluarganya memiliki kemampuan ekonomi berbeda. Tegaskan pula bahwa orang tua memiliki kebijakan dan alasan yang berbeda. Hal ini dilakukan agar peserta didik yang belum diberi uang saku tidak merasa minder ataupun protes kepada orang tua setelahnya.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual.

- Tanyakan kepada peserta didik tentang definisi uang. Jika peserta didik mengalami kesulitan, jelaskan definisi uang secara sederhana seperti yang tertulis di Buku Siswa.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang cara mendapatkan uang.
- Setelahnya, dampingi peserta didik saat mengamati gambar “Cara-Cara Mendapatkan Uang”. Dapatkah peserta didik mengenali gambar berbagai pekerjaan di dalamnya?
- Bahaslah tiap bagian di dalam gambar.
- Kemudian, minta peserta didik menuliskan definisi kata: pekerjaan, jasa, dan karya menggunakan bahasa mereka sendiri.

Berikut adalah definisi sesuai KBBI untuk acuan Anda.
- Pekerjaan: pencaharian; yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah
- Jasa: manfaat yang dapat dijual kepada orang lain yang menikmatinya
- Karya: hasil ciptaan

Instrumen Penilaian

Tabel 6.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memahami Makna Kata

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Memahami Makna Kata dengan Bantuan Ilustrasi dan Konteks Kalimat yang Mendukung
1	Banyu	2
2	Langit	3
3	Omi	1
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 6.3 Contoh Rubrik Penilaian Memahami Makna Kata

	Kemampuan Memahami Makna Kata dengan Bantuan Ilustrasi dan Konteks Kalimat yang Mendukung
Kurang	Tidak mampu menjelaskan arti kosakata sama sekali.
Cukup	Mampu menjelaskan arti satu kosakata dengan bahasanya sendiri.
Baik	Mampu menjelaskan arti dua kosakata dengan bahasanya sendiri.
Sangat Baik	Mampu menjelaskan arti tiga kosakata dengan bahasanya sendiri.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kata-kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.

- Minta peserta didik mencari enam nama pekerjaan dalam kotak kata dan menuliskan ulang di buku tulisnya.
- Beri tahu peserta didik bahwa dua nama pekerjaan dapat ditemukan mendatar dari kiri ke kanan dan empat nama pekerjaan dapat ditemukan menurun dari atas ke bawah.

Kunci Jawaban:

- Polisi
- Nelayan
- Guru
- Penari
- Koki
- Dokter

Instrumen Penilaian

Tabel 6.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis Nama Pekerjaan

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menulis Nama-Nama Pekerjaan
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 6.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Pekerjaan

	Kemampuan Menulis Nama-Nama Pekerjaan
Kurang	Mampu menulis satu nama pekerjaan dari dalam kotak.
Cukup	Mampu menulis dua hingga tiga nama pekerjaan dari dalam kotak.
Baik	Mampu menulis empat hingga lima nama pekerjaan dari dalam kotak.
Sangat Baik	Mampu menulis enam nama pekerjaan dari dalam kotak.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Melaksanakan kesepakatan giliran berbicara, menanggapi komentar, dan bertanya ketika berdiskusi kelompok.

Berdiskusilah dengan tiga teman kalian.

Pilih dua jenis pekerjaan.

Jelaskan apa saja yang dilakukan oleh pekerjanya.

Contoh: Nelayan adalah orang yang menangkap ikan dan menjualnya.

- Jelaskan kepada peserta didik hal-hal yang Anda harus lakukan sebagai seorang guru, misalnya membuat rencana mengajar, membuat soal, dan membuat hasil penilaian.
- Beri kesempatan kepada para peserta didik untuk menambahkan hal-hal yang mesti dilakukan seorang guru, jika mereka mau.
- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk memilih satu jenis pekerjaan dan berdiskusi mengenai hal-hal yang harus dilakukan di bidang pekerjaan tersebut.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Bila peserta didik mengalami kesulitan untuk menentukan pilihan pekerjaan yang akan didiskusikan, Anda bisa menyediakan kartu-kartu yang bertuliskan nama pekerjaan untuk diundikan. Gunakan pekerjaan yang belum dikenal benar oleh para peserta didik sehingga memancing imajinasi mereka. Misalnya penjaga hutan, perancang bangunan, ahli roket, atau penata kebun.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.

Tuliskan tentang pekerjaan orang tua kalian dalam lima kalimat.

Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai bantuan.

Apakah mereka memerlukan alat atau pakaian khusus?

Apakah mereka bekerja sendiri atau bersama orang lain?

Apakah mereka menjual barang atau jasa?

Apakah mereka bekerja di dalam atau di luar ruangan?

- Minta para peserta didik menuliskan uraian tentang pekerjaan ayah atau ibu mereka. Izinkan mereka untuk menulis tentang anggota keluarga yang lain, jika mereka mau.
- Kata kunci yang digunakan untuk kegiatan ini adalah pekerjaan, barang, dan jasa.
- Berikan beberapa pertanyaan pemantik untuk membantu peserta didik seperti.
  - Apakah orang tua mereka memerlukan alat/pakaian khusus?
  - Apakah orang tua mereka bekerja sendiri atau bersama orang lain?
  - Apakah orang tua mereka menjual barang atau jasa?
  - Apakah orang tua mereka bekerja di dalam atau di luar ruangan?
- Ingatkan peserta didik untuk menggunakan struktur kalimat yang baik, huruf kapital, dan tanda baca yang tepat.

Siap-Siap Belajar

- Mintalah para peserta didik untuk melihat gambar di bawah judul cerita.
- Ajukan beberapa pertanyaan sebelum mereka mulai membaca.
  - Apakah Labih dan Arai merupakan nama orang?
  - Dapatkah mereka menebak nama yang mana untuk laki-laki dan nama yang mana untuk perempuan?
  - Tahukah mereka apa yang kira-kira terjadi pada kedua anak tersebut?

Membaca

- Mintalah peserta didik membaca cerita “Labih dan Arai” bersama seorang temannya.
- Tanyakan tentang pengalaman peserta didik dalam membelanjakan uang.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:

- **kue dange** : makanan khas Suku Dayak yang dibuat dari olahan parutan kelapa dengan tepung dan gula
- **berhemat** : berhati-hati dalam membelanjakan uang

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Berhemat
2. Kue dange

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

Bahas Bahasa

- Minta peserta didik melihat lagi cerita “Labih dan Arai” dan memperhatikan bagian berwarna kuning.
- Sampaikan bahwa kalimat berwarna kuning tersebut adalah peribahasa. Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang mengiaskan maksud tertentu.
- Jelaskan makna peribahasa berikut:
  - berat sama dipikul, ringan sama dijinjing = suka duka, baik buruk sama-sama ditanggung;
  - besar pasak daripada tiang = belanja lebih besar daripada pendapatan;
  - ada udang di balik batu = ada suatu maksud yang tersembunyi.

Berdiskusi

- Minta para peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk memasangkan peribahasa yang tepat untuk ketiga cerita pendek di Buku Siswa.
- Setelah itu, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Anda bisa menantang para peserta didik dengan meminta mereka membuat cerita singkat yang menggambarkan salah satu dari tiga peribahasa yang mereka pelajari.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.

- Minta peserta didik membaca cerita "Labih dan Arai" sekali lagi.
- Kemudian, mintalah untuk menjawab pertanyaan tentang bacaan di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban
1. Karena ia telah menghabiskan uang sakunya untuk jajan.
2. Membujuk Labih untuk memberinya uang.
3. Menolak memberikan uang.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.

- Minta peserta didik melanjutkan menjawab pertanyaan nomor 4-6 di buku tulis masing-masing.
  Tokoh mana yang kalian sukai? Mengapa?
  Pernahkah kalian ingin jajan, tetapi tidak memiliki cukup uang?
- Untuk kedua pertanyaan tersebut, peserta didik bebas menyatakan pendapat dan menceritakan pengalamannya sehingga semua jawaban dianggap benar
- Guru bisa menanyakan kepada peserta didik pernah atau tidaknya mereka mengalami hal yang dialami Arai dan cara mereka mengatasi keadaan tersebut.

Berbicara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyusun gambar yang mewakili awal, tengah, dan akhir cerita.

- Beri peserta didik waktu untuk mengamati empat gambar acak di Buku Siswa.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa gambar-gambar tersebut adalah ilustrasi cerita “Labih dan Arai”.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut agar sesuai dengan cerita.

Kunci Jawaban
B A C D

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan objek yang dikategorikan.

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk mengamati catatan pengeluaran di Buku Siswa.
- Jelaskan kembali tentang perbedaan barang dan jasa. Barang adalah sebuah benda, sementara jasa adalah perbuatan atau layanan yang dilakukan bagi orang lain.
- Minta peserta didik mengelompokkan daftar pengeluaran tersebut ke dalam dua kelompok, pembayaran barang dan pembayaran jasa.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.

Kesalahan Umum

Guru segera mengoreksi jawaban tiap kelompok seusai presentasi.
Tunggu hingga semua kelompok mendapat giliran untuk membagikan hasil diskusi sebelum mendiskusikan jawabannya bersama-sama.

Menirukan dan Melakukan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

Apakah kalian mengenal semua pecahan rupiah?

Mainkan permainan “Bum Bum”.

Simaklah baik-baik petunjuk guru.

Selamat bermain!

Dalam kegiatan ini, kalian belajar menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

Siapkan dua set kartu yang bertuliskan lambang bilangan pecahan uang kertas.

Berikut adalah instruksi yang Anda bacakan/sampaikan untuk peserta didik.

1. Dua orang pemain duduk berhadapan.
2. Masing-masing pemain memegang satu set kartu.
3. Pegang menghadap ke bawah dengan satu tangan (sehingga hanya tampak bagian belakangnya yang putih).
4. Ambil satu kartu dan letakkan di atas meja bersama-sama.
5. Kartu itu dibalik menghadap ke atas sehingga tulisan angkanya terlihat.
6. Bila kedua pemain meletakkan kartu yang sama, mereka harus menepuk meja dan berkata “Bum Bum”.
7. Pemain yang lebih dahulu menepuk meja dan berkata “Bum Bum” jadi pemenang.

Catatan:

- Jika salah satu pemain dinyatakan sebagai pemenang, permainan berakhir dan dua peserta didik lain akan mendapat giliran bermain.
- Jika dua pemain menepuk meja pada saat yang bersamaan, keduanya harus melakukan suit untuk menentukan pemenang.
- Jika salah satu pemain menepuk meja, padahal kartu yang diletakkan tidak sama, pemain tersebut dinyatakan kalah.
- Jika kedua pemain menepuk meja, padahal kartu yang diletakkan tidak sama, permainan berakhir dan dua peserta didik lain akan mendapat giliran bermain.
- Acaklah susunan kartu dalam tiap set sebelum diberikan kepada pemain baru.
- Jika dua peserta didik tidak pernah meletakkan kartu yang sama hingga kartu yang dimiliki habis, tidak ada yang menjadi pemenang dalam permainan tersebut. Kedua peserta didik itu boleh mendapatkan kesempatan untuk bermain sekali lagi jika seisi kelas sudah mendapat giliran bermain.

Inspirasi Kegiatan

Anda bebas berkreasi dengan bahan, nilai pecahan, serta jumlah dan ukuran ketika membuat dua set kartu tersebut.
Ingatlah bahwa yang dinilai dalam kegiatan ini adalah kemampuan peserta didik memahami instruksi dan melakukannya; bukan kemampuan peserta didik memenangkan permainan. Media permainan dan kejelasan Anda ketika menyampaikan pesan juga berperan dalam hal ini. Ulangi instruksi beberapa kali sebelum memulai permainan. Anda mungkin tidak bisa melakukan kegiatan ini sekaligus. Sesuaikan dengan kegiatan di kelas. Anda juga dapat mengubah instruksi agar lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelas Anda.

Rp1.000,00

Instrumen Penilaian

Tabel 6.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menyimak

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menyimak Instruksi Sederhana dan Melakukannya
1	Banyu	4
2	Langit	3
3	Omi	2
4	Reva	1

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 6.7 Contoh Rubrik Penilaian Menyimak

	Kemampuan Menyimak Instruksi Sederhana dan Melakukannya
Kurang	Tidak memahami instruksi permainan yang disampaikan guru sehingga tidak dapat melakukannya.

Cukup	Memahami setidaknya satu hingga tiga instruksi permainan yang disampaikan guru dengan baik dan dapat melakukannya.
Baik	Memahami setidaknya empat hingga enam instruksi permainan yang disampaikan guru dengan baik dan dapat melakukannya.
Sangat Baik	Memahami ketujuh instruksi permainan yang disampaikan guru dengan sangat baik dan dapat melakukannya.

Catatan:
Perhatikan peserta didik yang mendapatkan skor kurang, apakah ada kendala pendengaran yang menghambat kecakapan menyimaknya atau kesulitan untuk berkonsentrasi. Konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.

Membaca

- Mintalah peserta didik membaca lirik lagu "Bang Bing Bung Ayo ke Bank!" dalam hati.
- Jelaskan tentang bank dan hal yang dapat dilakukan di sana.
- Tanyakan tentang pengalaman peserta didik menabung uang di bank atau pergi ke bank.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap lirik lagu.

Bacalah lirik lagu di atas sekali lagi.

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa judul lagu di atas?
2. Apakah kalian pernah menabung? Jika ya, ceritakan pengalaman kalian.

- Minta peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang lirik lagu di atas secara lisan.

- Jika memungkinkan, putar lagu tersebut di kelas.
- Beri waktu bagi peserta didik untuk belajar menyanyikan lagu tersebut. Kemudian, nyanyikan lagu itu bersama-sama.

Inspirasi Kegiatan

Jika peserta didik dapat menyanyikan lagu tersebut dengan baik, beri mereka tantangan yang menyenangkan. Bagi kelas ke dalam dua kelompok, lalu minta mereka untuk menyanyi bersahutan antarbait. Pastikan peserta didik memahami definisi bait sebelum melakukan kegiatan ini.

Bahas Bahasa

Perhatikan bagian yang berwarna kuning!

Kesamaan pada suku kata terakhir disebut rima akhir sempurna.

hi tung

un tung

Pasangkan kata yang memiliki rima akhir sempurna!

- Minta peserta didik membaca lagi lirik lagu “Bang Bing Bung Ayo ke Bank!” dan memperhatikan bagian yang berwarna kuning.
- Jelaskan bahwa kesamaan suku kata terakhir pada dua kata yang berbeda disebut dengan rima akhir sempurna.

Menulis

- Minta peserta didik untuk mengerjakan latihan memasangkan kata yang memiliki rima akhir sempurna.

Kunci Jawaban

- Tabung – sambung
- Main – koin
- Jajan – hujan
- Hemat – tomat
- Uang – buang
- Kerja – raja

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan:
Beberapa peserta didik bahkan mungkin kesulitan mengidentifikasi suku kata. Tuliskan beberapa kata di papan tulis, lalu minta mereka menemukan suku kata pada kata-kata tersebut.

Kegiatan Perancah:
Minta peserta didik untuk mencari kata yang memiliki rima akhir sempurna dari kata-kata yang Anda tulis di papan tulis.

Berikut ini adalah contoh kata berima yang dapat digunakan untuk kedua kegiatan di atas.

-ta
bata, kata, pita, kota, rata, mata, kita, buta, peta, pasta, nota, kata, tinta

-li
kuli, beli, tali, kali, jeli

-tang
bintang, lantang, rantang, bentang, kentang, batang, lintang, tantang, setang, centang

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan pesan penulis pantun.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa pantun adalah bentuk puisi Indonesia yang setiap baitnya terdiri atas empat baris dan memiliki pola rima a-b-a-b.
- Minta peserta didik untuk membaca mandiri contoh pantun di Buku Siswa.
- Tunjukkan pola rima a-b-a-b yang ada pada pantun.
- Jelaskan bahwa dua baris pertama pantun adalah sampiran dan dua baris terakhir adalah pesan yang ingin disampaikan.
- Tanyakan kepada peserta didik pesan yang ingin disampaikan oleh penulis pantun.
- Minta peserta didik menuliskan jawabannya di buku tulis masing-masing.

Pantun adalah bentuk puisi lama Indonesia.
Setiap bait biasanya terdiri atas empat baris.
Keempat baris itu memiliki rima yang berpola a-b-a-b.
Bacalah pantun berikut secara mandiri.

Kunci Jawaban

- Rajinlah menabung; bijaklah memakai uang; berhematlah menggunakan uang.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan beberapa kata untuk melengkapi pantun.

- Minta peserta didik untuk melengkapi pantun bertema uang dengan pola rima a-b-a-b menggunakan dua pilihan kata.
- Sesudahnya, minta peserta didik membacakan pantun secara bergantian.
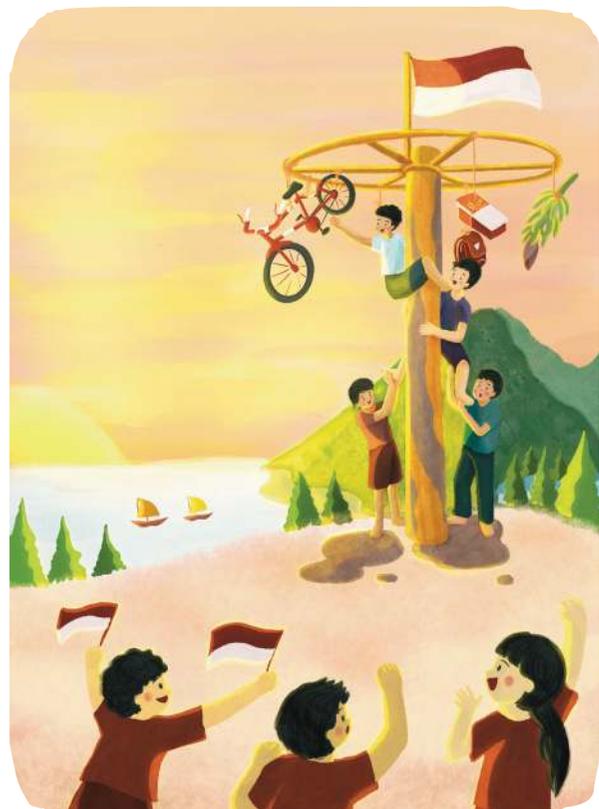
Jurnal Membaca

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku *Dangke Gilang* di http://repositori.kemdikbud.go.id/17795/1/Dangke%20Gilang%20%28Yunita%20Candra%20S%29.pdf
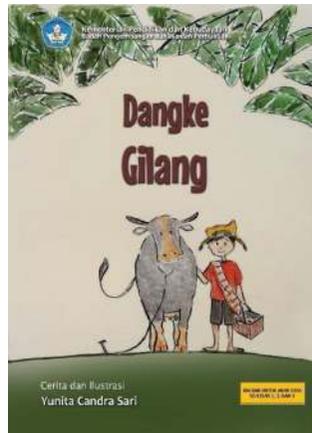
- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Jurnal Membaca

Judul Buku: ....
Nama Penulis: ....
Nama Ilustrator: ....

Adakah kosakata yang tidak kalian pahami di dalam cerita? Sebutkan jika ada!
....

Dapatkah ilustrasi cerita membantu kalian memahaminya?
....

Bagaimana cara kalian mengetahui arti kosakata tersebut?
....

Carilah kata yang berima dengan kata susu!
....

Beri bintang untuk buku ini: ....

★	Tidak Menarik
★★	Biasa
★★★	Cukup Menarik
★★★★	Bagus

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
   - Menjelaskan kata-kata baru pada gambar dengan menggunakan petunjuk visual;
   - Menuliskan nama-nama pekerjaan yang sering ditemui sehari-hari;
   - Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
   1: Kurang
   2: Cukup
   3: Baik
   4: Sangat Baik

Tabel 6.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 6

Nomor	Nama Peserta Didik	Menjelaskan Kata-Kata Baru pada Gambar dengan Menggunakan Petunjuk Visual	Menuliskan Nama-Nama Pekerjaan yang Sering Ditemui Sehari-hari	Menyimak Instruksi Sederhana dan Melakukannya
1	Banyu	4	4	3
2	Langit	3	3	4
3	Omi	2	2	3
4	Reva	1	1	2

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 6.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 6

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 6.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 6

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:

....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

....

Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:

....

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

....

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 7
Sayang Lingkungan

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat;
- Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di dalamnya;
- Melalui memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang diri sendiri, teman, dan keluarga di bab-bab sebelumnya, sekarang para peserta didik akan mengenali cara sederhana yang dapat mereka lakukan untuk menjaga lingkungan di sekitar mereka. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- cara menghemat air;
- memilah sampah organik dan anorganik;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- berbagi pengalaman tentang cara keluarga mendapatkan air bersih;
- mengolah sampah plastik menjadi benda yang memiliki kegunaan;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara mencegah banjir;

- cara membuat *eco brick;*
- cara mencegah banjir;
- membuat kalimat imbauan.

- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:
- membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!";
- menyimak informasi "Cara Menghemat Air" dan menuliskan ulang;
- mengamati perbedaan pada gambar "Buanglah Sampah di Tempat yang Seharusnya";
- membuat percakapan berisi kalimat imbauan dan memeragakannya;
- membaca cerita "Sampah Plastik Jadi Perabot Cantik";
- menulis ulang cara pembuatan *eco brick*;
- membaca cerita "Ketika Hujan Turun";
- menjelaskan kesesuaian ilustrasi dan teks "Ketika Hujan Turun".

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:
- Buku Siswa;
- botol plastik bekas berukuran 1 liter berisi air;
- pipet/sendok takar obat/ cangkir takar obat yang bisa menunjukkan jumlah 10 ml;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang sayang lingkungan:
  Terdampar di Dunia Plastik
  http://repositori.kemdikbud.go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:
- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:
- kalimat imbauan dan ajakan;
- kata ulang.

- bercerita tentang rencana pembuatan perabot menggunakan *eco brick;*
- mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini;
- membuat puisi dan membacakannya;
- menulis kata ulang;
- berlatih menggunakan kosakata baru.

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab 7

Bab 7: Sayang Lingkungan	Tema: Cara Menghemat Air, Jenis-Jenis Sampah dan Cara Membuat *Eco Brick*, serta Menjaga Lingkungan untuk Mencegah Bencana	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Bacaan "Ayo, Hemat Air!"	Peserta didik membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!" dengan nyaring dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari di dalam bacaan.	• Lingkungan • Hemat • Air • Sampah • Organik • Anorganik • *Eco brick* • Hujan • Banjir	• Bacaan "Ayo, Hemat Air!" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan topik bacaan.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan topik bacaan.	Bacaan "Ayo, Hemat Air!"	Peserta didik membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!", lalu menuliskan topik bacaan dan menjawab pertanyaan tentang bacaan.		• Bacaan "Ayo, Hemat Air!" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan.	Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat.	Teks "Cara Menghemat Air"	Peserta didik menyimak teks yang dibacakan oleh guru, kemudian menulis ulang informasi kunci di dalamnya.		• Teks "Cara Menghemat Air" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar.	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di dalam gambar.	Perbedaan pada gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya"	Peserta didik mengamati gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya", menemukenali perbedaan di antara dua tempat sampah yang bersisian dan menuliskannya pada tabel.		• Gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya" di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.	Melalui menulis, peserta didik dapat mengategorikan kata kunci dari gambar (jenis sampah) pada pengatur grafis sederhana.	Berbagai jenis sampah pada gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya"	Peserta didik mengamati jenis-jenis sampah pada gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya", lalu menuliskan sampah-sampah tersebut ke dalam dua kategori (organik dan anorganik).		• Gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya.
Berbicara dengan sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.	Melalui memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.	Percakapan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan	Peserta didik membuat percakapan berisi kalimat imbauan dan ajakan bersama teman, kemudian memeragakannya.		• Kartu peran di Buku Guru • Sumber belajar lainnya
Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menuliskan beberapa kalimat berisi informasi dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.	Langkah-langkah pembuatan *eco brick*	Peserta didik membaca langkah-langkah pembuatan *eco brick* , kemudian menuliskan paragraf cara pembuatan *eco brick* dengan menggunakan kata kunci sesuai topik.		• Langkah-langkah pembuatan *eco brick* di Buku Siswa • Sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui menuliskan rencana, peserta didik dapat mempresentasikan rencana pembuatan perabot dari bahan *eco brick* dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi.	Teknik presentasi dengan suara yang jelas dengan penekanan pada intonasi, tentang rencana pembuatan perabot dari bahan *eco brick*	Peserta didik menuliskan rencana tentang pembuatan perabot dari bahan *eco brick,* lalu menceritakannya di depan kelas.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyimpulkan perasaan tokoh cerita.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita.	Tanggapan terhadap cerita "Ketika Hujan Turun"	Peserta didik membaca cerita "Ketika Hujan Turun", lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.		• Cerita "Ketika Hujan Turun" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.	Melalui mengamati ilustrasi, peserta didik dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita.	Ilustrasi dan teks cerita "Ketika Hujan Turun"	Peserta didik mengamati ilustrasi cerita "Ketika Hujan Turun", bergiliran menuliskan pendapat mereka tentang kesesuaian ilustrasi dan teks.		• Ilustrasi dan teks cerita "Ketika Hujan Turun" di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat.	Melalui membuat puisi, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat.	Puisi dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat	Peserta didik bekerja bersama teman untuk membuat puisi dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat, kemudian bergantian membacakannya di depan kelas.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

- Dampingi peserta didik mengamati gambar tentang ketersediaan air bersih.
- Jelaskan beberapa ciri-ciri air bersih seperti tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung benda asing.
- Kemudian, tunjukkan botol berisi air satu liter dan cangkir takar obat berisi 10 ml untuk membandingkan keseluruhan jumlah air di permukaan bumi dan jumlah air bersih yang tersedia.
- Tanyakan kepada para peserta didik tentang cara keluarga mereka di rumah mendapatkan air bersih.
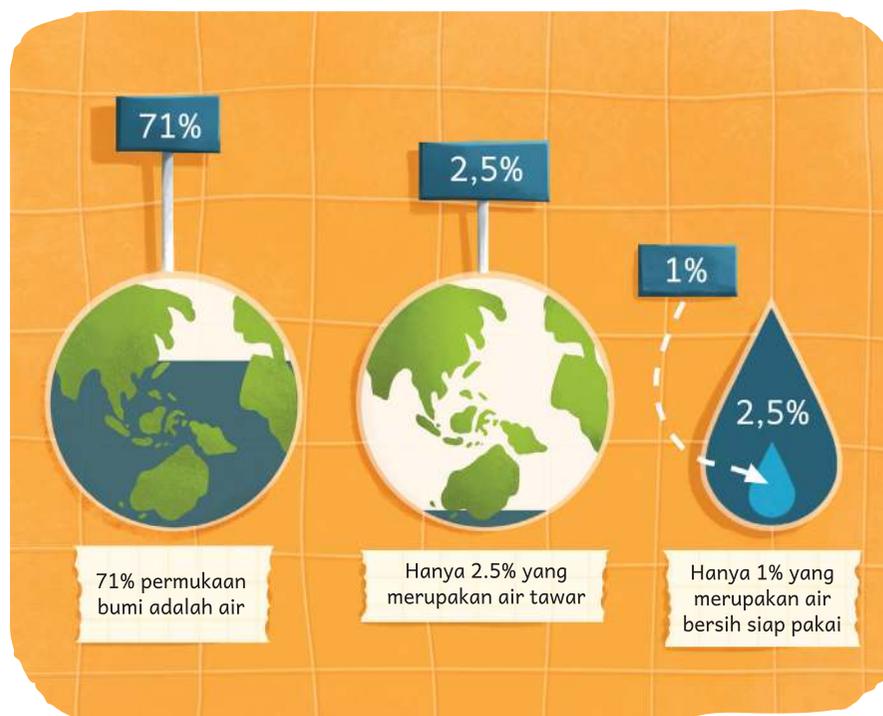
Tip Pembelajaran

Akses terhadap air bersih bisa beragam di tiap daerah. Beberapa keluarga peserta didik mungkin berlangganan air PDAM, yang lain mungkin memanfaatkan air sumur, mengambil air di sungai, atau membeli air dalam tangki. Kenalkan sebanyak mungkin cara manusia mendapatkan air bersih agar peserta didik dapat menghargai pentingnya air bersih. Jika memungkinkan, tunjukkan berbagai gambar yang menunjukkan aktivitas manusia mendapatkan air bersih.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Beri peserta didik waktu untuk membaca bacaan “Ayo, Hemat Air!”dengan nyaring.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan:
Beri peserta didik kesempatan untuk bergiliran membaca nyaring terlebih dahulu sehingga Anda dapat fokus membantu mereka. Jika kegiatan ini tidak dapat diselesaikan dalam sekali pertemuan, lanjutkan lagi di pertemuan berikutnya.

Kegiatan Perancah:
Gabungkan peserta didik yang sudah mahir membaca ke dalam kelompok-kelompok kecil. Minta peserta didik bergantian membaca nyaring di dalam kelompok masing-masing. Pastikan peserta didik mengatur jarak duduk antarkelompok agar tidak mengganggu konsentrasi kelompok lain.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan topik bacaan.

- Izinkan peserta didik membaca bacaan “Ayo, Hemat Air!” sekali lagi.
- Ingatkan peserta didik mengenai definisi istilah topik yang pernah diperkenalkan sebelumnya.
- Lalu, minta para peserta didik menuliskan topik bacaan dan menjawab pertanyaan dari Buku Siswa di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban
1. Jenis-jenis air
2. Air asin dan air tawar
3. Masak, mandi, mencuci

Menyimak

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan.

- Minta peserta didik menyiapkan buku dan alat tulis masing-masing. Beri tahu peserta didik bahwa ini merupakan kegiatan yang dinilai.
- Bacalah informasi cara menghemat air dengan suara jelas sebanyak dua kali. Pada saat Anda membaca, peserta didik belum boleh mulai menulis.
- Sesudahnya, minta para peserta didik menuliskan keempat cara menghemat air di buku tulis mereka.

Kunci Jawaban
- Tidak **berlama-lama** ketika mandi.
- **Mematikan** keran ketika sedang menyabuni tangan.
- Menyiram tanaman dengan **alat penyiram**.
- Memeriksa apakah ada keran yang **bocor.**

Catatan:
- Kata yang ditebalkan adalah kata kunci;
- Peserta didik tidak harus menulis keempat cara tersebut secara urut;
- Jawaban yang ditulis dengan kata-kata lain dianggap benar selama maknanya sama dengan kunci jawaban.

Instrumen Penilaian

Tabel 7.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Mengingat Informasi

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengingat Informasi Kunci pada Teks yang Dibacakan
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 7.3 Contoh Rubrik Penilaian Mengingat Informasi

	Kemampuan Mengingat Informasi Kunci pada Teks yang Dibacakan
Kurang	Mampu menulis satu informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.
Cukup	Mampu menulis dua informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.
Baik	Mampu menulis tiga informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.
Sangat Baik	Mampu menulis empat informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.

Mengamati

- Beri peserta didik waktu untuk mengamati gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya".
- Tanyakan kepada peserta didik tentang perbedaan sampah anorganik dan organik.
- Kemudian, minta para peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka lihat dalam gambar.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:

kompos : pupuk campuran yang terdiri atas bahan organik yang membusuk

organik : berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan atau tumbuhan

anorganik : terdiri atas benda tidak hidup

daur ulang : pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai, misalnya serat, kertas, dan air untuk mendapatkan produk baru

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Organik
2. Anorganik
3. Kompos
4. Daur ulang

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar.

- Ingatkan para peserta didik bahwa pada kegiatan sebelumnya, mereka telah menyebutkan hal-hal yang mereka temukan pada gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya".
- Kemudian, minta peserta didik untuk menuliskan tiga perbedaan antara gambar di sisi kiri (sampah anorganik) dan gambar di sisi kanan (sampah organik) ke dalam tabel.
- Minta peserta didik menulis jawabannya di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban

Tabel 7.4 Kunci Jawaban Perbedaan Gambar

Gambar Kiri	Gambar Kanan
Tempat sampah berwarna kuning	Tempat sampah berwarna hijau
Tempat sampah bertuliskan anorganik	Tempat sampah bertuliskan organik
Berisi sampah yang tidak mudah busuk	Berisi sampah yang mudah busuk
Tutup tempat sampah berbentuk kotak	Tutup tempat sampah berbentuk setengah lingkaran

Instrumen Penilaian

Tabel 7.5 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menemukan Perbedaan Gambar

Nomor	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menemukan Perbedaan dalam Ilustrasi
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 7.6 Contoh Rubrik Penilaian Menemukan Perbedaan Gambar

	Kemampuan Menemukan Perbedaan dalam ilustrasi
Kurang	Tidak mampu menemukan perbedaan ilustrasi dalam gambar.
Cukup	Mampu menemukan dan menuliskan satu perbedaan ilustrasi dalam gambar.
Baik	Mampu menemukan dan menuliskan dua perbedaan ilustrasi dalam gambar
Sangat Baik	Mampu menemukan dan menuliskan tiga perbedaan ilustrasi dalam gambar

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengategorikan kata kunci dari informasi pada pengatur grafis sederhana.

Sampah Anorganik	Sampah Organik

- Mintalah para peserta didik untuk mengamati gambar “Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya” sekali lagi.
- Minta mereka menuliskan dua contoh sampah organik dan dua contoh sampah anorganik yang ada pada gambar.
- Lalu, minta mereka menambahkan dua contoh sampah organik dan dua contoh sampah anorganik yang tidak ada pada gambar.

Kunci Jawaban

- Contoh sampah organik:
  - Sisa makanan (termasuk buah dan sayur);
  - Bagian dari tumbuhan (bunga dan daun).

Contoh sampah anorganik:

- Kaleng;
- Kertas;
- Kaca (botol, peralatan makan);
- Plastik (kemasan makanan, mainan, botol);
- *Styrofoam*.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan mengelompokkan sampah bisa juga dilakukan dalam bentuk permainan. Sediakan kartu bertuliskan nama beberapa jenis sampah dalam satu wadah. Kemudian, minta peserta didik untuk memilah kartu yang bertuliskan nama jenis sampah organik dan anorganik.

Bahas Bahasa

- Tanyakan kepada peserta didik tentang imbauan dan ajakan.
- Minta peserta didik untuk memberikan contoh kalimat imbauan atau ajakan.
- Jelaskan kepada peserta didik cara membuat kalimat imbauan dan ajakan. Dalam kalimat imbauan kata kerjanya menggunakan akhiran '-lah'.

Contoh : Buanglah sampah pada tempatnya!
Jagalah kebersihan kelas!
Kalimat ajakan menggunakan kata ‘ayo’ dan ‘mari’.
Contoh : Ayo, buang sampah pada tempatnya!
Mari jaga kebersihan kelas!

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berbicara dengan sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.

Pilihlah satu kartu peran dari guru kalian. Buatlah percakapan bersama seorang teman kalian. Gunakan kalimat imbauan atau ajakan. Peragakanlah dialog kalian di depan kelas.

Dalam kegiatan ini kalian belajar berbicara menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.

- Minta peserta didik untuk bekerja sama dengan seorang teman.
- Minta mereka memilih satu kartu peran di bawah ini dan membuat percakapan yang sesuai.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa setidaknya satu orang mendapat dua kali giliran berbicara. Usahakan agar setidaknya ada satu kalimat imbauan atau kalimat ajakan dalam percakapan.
- Kemudian, minta peserta didik memeragakan percakapan yang mereka buat di depan kelas.
- Berikan waktu kurang lebih 5 menit untuk setiap pasangan.

Inspirasi Kegiatan

Anda bebas berkreasi ketika membuat kartu peran. Tentukan bahan dan ukuran sesuai dengan ketersediaan bahan dan keperluan kelas Anda. Anda boleh mengetik tulisan di dalamnya atau menuliskannya dengan tangan.

Kartu A Tokoh A berada di kelas ketika peserta didik lain bekerja sama membersihkan halaman sekolah. Tokoh B mengajak agar A ikut membersihkan halaman sekolah.	**Kartu B** Tokoh A menyabuni tangan dan membiarkan keran tetap menyala. Tokoh B mengimbau tokoh A untuk mematikan keran ketika menyabuni tangan.

Instrumen Penilaian

Tabel 7.7 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memeragakan Percakapan

Nomor	Nama Peserta Didik	Intonasi Suara	Volume Suara	Kelancaran Berbicara
1	Banyu	2	2	2
2	Langit	4	3	3
3	Omi	1	2	2
4	Reva	3	4	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 7.8 Contoh Rubrik Penilaian Memeragakan Percakapan

	Intonasi	**Volume Suara**	**Kelancaran**
Kurang	Belum mampu menggunakan intonasi yang tepat dalam percakapan.	Suara tidak terdengar jelas oleh pendengar.	Tidak mampu berbicara dengan lancar di sepanjang percakapan.
Cukup	Sesekali mampu menggunakan intonasi yang tepat.	Suara terdengar cukup jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan cukup lancar di sepanjang percakapan.

	Intonasi	Volume Suara	Kelancaran
Baik	Mampu menggunakan intonasi yang tepat pada sebagian besar percakapan.	Suara terdengar jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan lancar di sepanjang percakapan.
Sangat Baik	Mampu menggunakan intonasi yang tepat di sepanjang percakapan.	Suara terdengar sangat jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan sangat lancar di sepanjang percakapan.

Membaca

- Tuliskan kata *eco brick* di papan tulis, lalu bacalah dengan nyaring. Sesudahnya, minta peserta didik mengulang cara membaca kata *eco brick.*
- Beri peserta didik waktu untuk membaca nyaring bacaan "Sampah Plastik Jadi Perabot Cantik" bersama seorang temannya.
- Kemudian, beri kesempatan kepada para peserta didik untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami dari bacaan.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:

- **perabot** : barang-barang perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan sebagainya.
- **terurai** : unsur-unsur persenyawaan yang sudah terpisah
- ***eco brick*** : botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat

Berlatih

Kunci Jawaban
1. *Eco brick*
2. Terurai
3. Perabot

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan beberapa kalimat yang berisi informasi menggunakan kata kunci sesuai topik.

Tuliskan ulang cara pembuatan *eco brick* di buku tulismu.
Gunakan kata-kata kunci berikut:
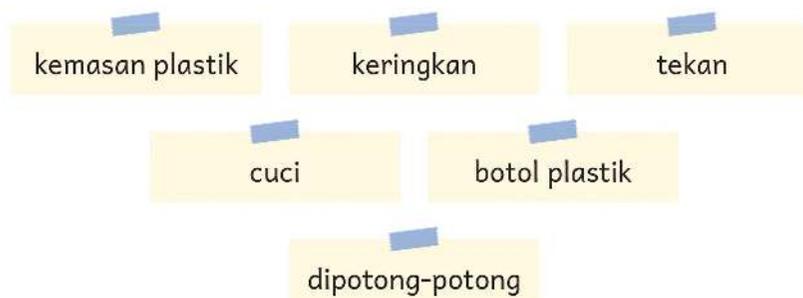
- Minta para peserta didik untuk sekali lagi mengamati gambar yang berisi langkah-langkah pembuatan *eco brick.*
- Kemudian, minta mereka menuliskan paragraf sederhana tentang cara pembuatan *eco brick*.
- Berikut adalah langkah-langkah pembuatan *eco brick* yang ada di Buku Siswa. Kata yang dicetak tebal adalah kata kunci yang perlu digunakan peserta didik.

Kumpulkan **kemasan plastik** seperti bungkus makanan.
Cuci hingga bersih, lalu **keringkan.**
Siapkan **botol plastik** bekas yang sudah bersih.
Masukkan kemasan plastik yang sudah **dipotong-potong.**
Tekan dengan tongkat agar plastik mampat.
Lakukan sampai botol tidak kempes jika ditekan.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mempresentasikan cerita atau informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.

- Sesudahnya, minta peserta didik bercerita tentang pemanfaatan *eco brick*.
- Peserta didik boleh menulis dulu di buku tulisnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut.
  - Perabot apa yang ingin kalian buat?
  - Mengapa kalian ingin membuatnya?
  - Bagaimana kalian akan membuatnya?
- Sesudahnya, minta para peserta didik bergantian menceritakan rencana mereka di depan kelas.

Membaca

- Dampingi peserta didik saat membaca cerita "Ketika Hujan Turun"
- Minta peserta didik untuk mengamati ilustrasi cerita.
- Beri kesempatan kepada para peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum mereka kenali, tetapi jangan langsung memberi tahu jawabannya. Minta mereka menebak arti kata-kata tersebut dengan bantuan gambar dan kalimat pendukung.

Bahas Bahasa

- Tanyakan kepada peserta didik tentang kata ulang. Minta peserta didik menyebutkan kata ulang yang diketahuinya.
- Beritahukan kepada peserta didik bahwa tanda hubung (-) ditulis di antara kata ulang.
- Kata ulang memiliki beberapa fungsi. Antara lain:

1. Menunjukkan jumlah lebih dari satu
   Contoh: barang-barang, meja-meja
2. Menunjukkan sesuatu yang terjadi berulang
   Contoh: terus-menerus, berkali-kali

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu berdiskusi untuk menemukan satu kata ulang bagi masing-masing fungsi di atas.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk menuliskan jawaban masing-masing di papan tulis.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimpulkan perasaan tokoh cerita.

- Izinkan peserta didik membaca cerita “Ketika Hujan Turun” sekali lagi jika diperlukan.
- Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang cerita secara lisan.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan teks cerita

Perhatikan gambar pertama dalam cerita.

Apakah gambar tersebut sesuai dengan teks?

Jelaskan pendapat kalian!

Dalam kegiatan ini kalian belajar menyampaikan pendapat tentang kesesuaian cerita dan gambar.

- Minta peserta didik mengamati ilustrasi pertama pada cerita “Ketika Hujan Turun” dan teks yang terdapat di Buku Siswa.
- Setelahnya, minta setiap peserta didik menuliskan pendapat masing-masing tentang kesesuaian gambar dan cerita.
- Ingatkan para peserta didik bahwa mereka boleh menjawab ya atau tidak sesuai untuk pertanyaan ini. Yang diamati guru adalah kemampuan mereka menjelaskan jawaban tersebut.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, serta kombinasi kata benda dan kata sifat.
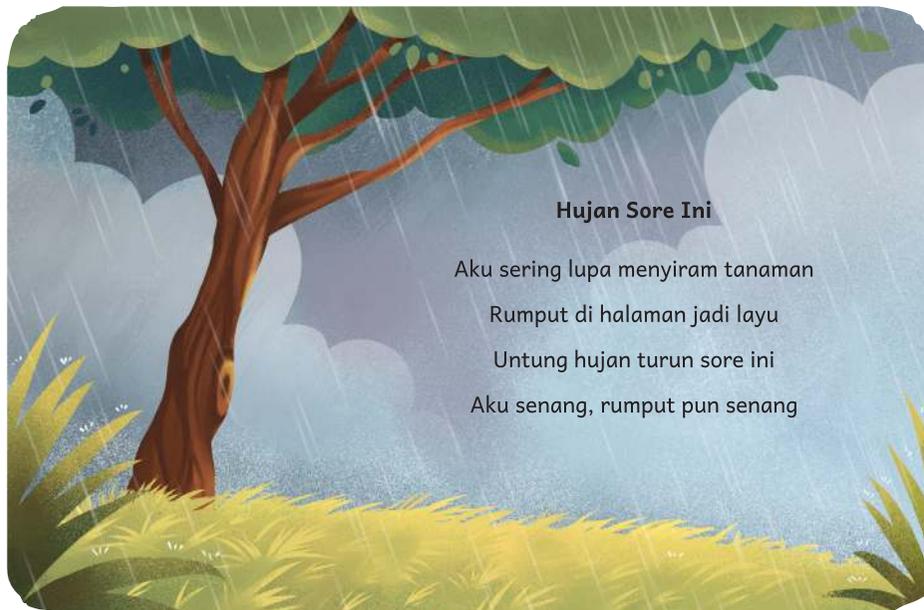
- Ingatkan peserta didik tentang puisi “Sampai Jumpa” yang ada di Bab 1.
- Jelaskan bahwa puisi adalah ragam sastra yang biasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan baris dan bait.
- Beritahukan kepada para peserta didik bahwa mereka akan bekerja berpasangan untuk membuat sebuah puisi bebas bertema banjir.
- Ingatkan para peserta didik bahwa kali ini mereka akan membuat puisi berisi empat hingga tujuh baris.
- Sesudahnya, minta setiap pasangan maju ke depan kelas dan bergantian membacakan puisi buatan masing-masing.

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku *Terdampar di Dunia Plastik* di http://repositori.kemdikbud.go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf

- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Jurnal Membaca

Judul Buku : ....

Nama Ilustrator : ....

Sebutkan latar waktu di buku ini:

....

Seperti apa dunia masa depan di dalam buku?

....

Pesan apa yang ingin disampaikan penulis buku ini?

....

Kreativitas

Rancanglah perabot untuk sekolah kalian.
Tentukan jenis botol plastik yang akan kalian pakai.
Lalu, tentukan batas waktu pengumpulannya
Buatlah satu botol *eco brick* di rumah.
Libatkan keluarga kalian untuk ikut membantu.
Bawa *eco brick* yang sudah siap pakai.
Lalu, buatlah sebuah perabot bersama guru kalian.

- Sebelumnya, berdiskusilah bersama peserta didik untuk menentukan perabotan yang akan bersama-sama dibuat menggunakan *eco brick.*
- Lalu, tentukan ukuran dan jenis botol yang akan digunakan.
- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini. Anda bisa mengubah format yang ada di Bab 1.
- Ajak orang tua untuk mendampingi peserta didik dalam membuat satu botol *eco brick.*

- Ingatlah bahwa pembuatan *eco brick* membutuhkan waktu yang cukup lama; berikan waktu yang cukup sebelum para peserta didik mengumpulkan *eco brick* mereka ke sekolah.

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
   - Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan;
   - Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar;
   - Berbicara dengan sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan;

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
   1: Kurang
   2: Cukup
   3: Baik
   4: Sangat Baik

Tabel 7.9 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 7

Nomor	Nama Peserta Didik	Mengingat dan Menyebutkan Informasi Kunci pada Teks yang Dibacakan	Mengidentifikasi Perbedaan dalam Gambar	Berbicara dengan Sopan Menggunakan Kalimat Imbauan dan Ajakan
1	Banyu	4	4	1
2	Langit	3	3	3
3	Omi	2	2	2
4	Reva	1	1	1

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 7.10 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 7

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 7.11 Contoh Refleksi Guru di Bab 7

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:

....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

....

Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:

....

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

....

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik
untuk SD Kelas II
Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

Bab 8
Hobi yang Jadi Prestasi

Tujuan Pembelajaran Bab Ini:

- Melalui membaca, peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada di dalamnya;
- Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

A. Gambaran Umum

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, setelah belajar tentang lingkungan, kali ini peserta didik akan belajar mengenai hobi. Hobi tidak hanya dilakukan untuk alasan kesenangan. Beberapa hobi bisa menjadi prestasi, bahkan menjadi pekerjaan. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- berbagai jenis hobi;
- cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul";

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- berbagi tentang hobi orang tua;
- memperkenalkan anak-anak Indonesia yang berprestasi dengan hobi mereka antara lain melalui buku, artikel, dan video pendek;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang rencana

- membuat kerajinan tangan dari bahan bekas;
- menggunakan kata sambung 'dan' dan 'tetapi' dalam kalimat;
- membuat sebuah karya origami;
- kegiatan tambahan di sekolah sebagai sarana pengembangan hobi.

pengembangan hobinya di waktu yang akan datang;

- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber tepercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Utama

Ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan:

- membaca cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul";
- mengenali kosakata baru dalam cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul";
- membuat kalimat dengan kata sambung 'dan' dan 'tetapi';
- membaca informasi tentang cara pembuatan mobil mainan dari barang bekas;
- menyimak instruksi guru dan membuat sebuah karya origami;
- membaca brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka".

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah:

- Buku Siswa;
- buku bacaan tentang cerita rakyat;
- gambar berbagai peralatan dapur termasuk gambar kendil;
- kertas lipat;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang hobi:

  Tarian Ajeng di http://repositori.kemdikbud.go.id/17612/1/Mulasih%20Tary-Tarian%20Ajeng.pdf

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini meliputi:

- menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;

Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan ini meliputi:

- kata 'dan' dan 'tetapi'.

- melakukan gerak dasar tarian seperti memutar pinggul, menoleh ke kanan dan ke kiri, mengangkat kedua lengan ke atas, dan mengangkat kaki seperti jalan di tempat;
- mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini;
- berlatih menggunakan kosakata baru.

Tentang Asesmen Formatif
Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab 8

Bab 8: Hobi yang Jadi Prestasi	Tema: Berbagai Macam Hobi, Membuat Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas, Kegiatan Tambahan Sebagai Sarana Mengembangkan Hobi	Saran Periode Waktu: 6 Minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.	Cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul"	Peserta didik membaca cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul", lalu menjawab pertanyaan tentang cerita.		• Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Memahami kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.	Melalui membaca bersama teman, peserta didik dapat mengenali kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.	Cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul"	Peserta didik membaca cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul" dan menjelaskan kosakata baru di dalam cerita dengan menggunakan bantuan petunjuk visual.		• Cerita rakyat "Joko Kendil dan si Gundul" di Buku Siswa • Gambar peralatan dapur termasuk gambar kendil • Sumber belajar lainnya

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan.	Melalui membaca, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan.	Teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas"	Peserta didik membaca teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas", lalu menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalamnya.		• Teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menjelaskan informasi dalam bacaan.	Melalui membaca, peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada di dalamnya.	Informasi dalam teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas"	Peserta didik membaca teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas", kemudian menjelaskan informasi yang ada di dalamnya.		• Teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas" di Buku Siswa • Sumber belajar lain
Mengurutkan langkah-langkah pembuatan dengan bantuan gambar.	Melalui berdiskusi, peserta didik dapat mengurutkan gambar acak menjadi sebuah langkah-langkah pembuatan yang runtut.	Gambar acak yang menunjukkan langkah-langkah pembuatan mobil mainan dari botol plastik	Peserta didik mengamati gambar acak, kemudian berdiskusi untuk mengurutkannya menjadi sebuah langkah-langkah pembuatan yang runtut.		• Gambar acak yang ada di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.	Melalui menyimak instruksi guru, peserta didik dapat membuat origami paus.	Instruksi membuat origami paus	Peserta didik menyimak instruksi guru dan membuat origami paus.		• Instruksi yang disampaikan guru dari Buku Guru • Kertas origami • Sumber belajar lain
Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	Kata-kata yang sering ditemui sehari-hari dalam brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka"	Peserta didik membaca brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka" bersama guru, lalu membaca lantang kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.		• Brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka"di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya
Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.	Melalui berdiskusi, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.	Brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka"	Peserta didik mengamati brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka", lalu berdiskusi untuk menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak di dalam brosur.		• Brosur "Kegiatan Tambahan SD Merdeka" di Buku Siswa • Sumber belajar lainnya

C. Panduan Pembelajaran

Siap-Siap Belajar

- Tanyakan kepada peserta didik tentang definisi hobi.
- Ceritakan tentang hobi Anda, lalu minta para peserta didik menyebutkan hobi mereka dan alasan mereka menyukainya.
- Tuliskan hobi para peserta didik di papan tulis. Kemudian, lakukan penghitungan bersama-sama. Hobi apa yang paling banyak disukai peserta didik di kelas Anda?

Inspirasi Kegiatan

Jika ada waktu, beri kesempatan kepada para peserta didik untuk berbagi cerita tentang hobi mereka yang menjadi prestasi. Misalnya peserta didik yang memenangkan lomba menyanyi atau peserta didik yang terpilih menjadi finalis lomba melukis.
Sebagai guru, Anda juga bisa memotivasi peserta didik dengan cara menceritakan tentang anak-anak Indonesia yang berprestasi melalui hobi mereka.

Membaca

Joko Kendil dan si Gundul
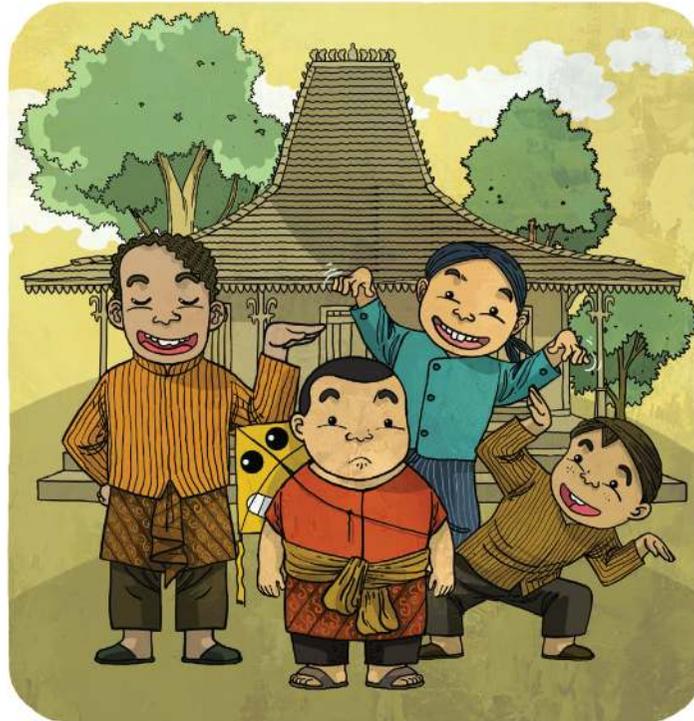
Alkisah hiduplah seorang anak bernama Joko Kendil.

Joko Kendil tidak rupawan, tetapi baik hatinya.

Anak-anak lain sering mengejeknya.

Namun, dia tidak pernah membalas.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa cerita rakyat adalah cerita zaman dahulu yang diceritakan secara lisan. Cerita rakyat merupakan sastra lisan.
- Beri peserta didik waktu untuk membaca cerita "Joko Kendil dan si Gundul" bersama seorang teman.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/
Definisi kata menurut KBBI:
kendil: periuk kecil yang terbuat dari tanah dan digunakan untuk menyimpan dan memasak makanan.

Berlatih

- Peserta didik di kelas Anda mungkin belum pernah melihat kendil sebelumnya.
- Jelaskan definisi kendil, lalu minta peserta didik memilih gambar yang tepat pada latihan kosakata.
- Jika diperlukan, tunjukkan gambar-gambar lain agar peserta didik lebih memahami kosakata baru ini.

Bahas Bahasa
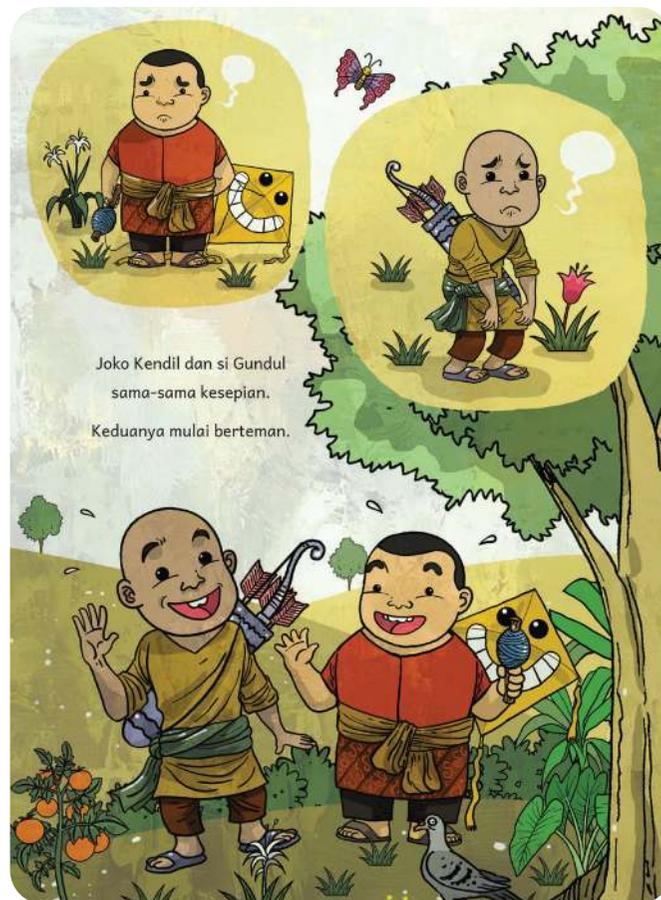
- Jelaskan kepada para peserta didik bahwa kata penghubung digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata.
- Sampaikan juga bahwa di jenjang kelas berikutnya, mereka akan mempelajari fungsi kata penghubung untuk menghubungkan klausa dan kalimat.
- Kata ‘dan’ berfungsi menggabungkan dua hal yang tidak bertentangan, sedangkan kata ‘tetapi’ berfungsi menggabungkan dua hal yang bertentangan.
- Berikan contoh penggunaan kata ‘dan’ dan ‘tetapi’ dalam kalimat lain.

Menulis

- Minta para peserta didik melihat lagi cerita “Joko Kendil dan si Gundul”, serta menemukan kata ‘dan’ dan ‘tetapi’ di dalam cerita.
- Kemudian, minta mereka membuat satu kalimat menggunakan kata ‘dan’ dan satu kalimat menggunakan kata ‘tetapi’.
- Minta para peserta didik menuliskan kalimat tersebut di buku tulis masing-masing, kemudian membacakannya secara bergantian.
- Koreksilah jawaban peserta didik yang kurang tepat.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan apa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh cerita.

- Minta para peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai sikap teman-teman Joko Kendil dan si Gundul, serta sikap Joko Kendil sendiri.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi masing-masing.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa apa yang dilakukan oleh teman-teman Joko Kendil dan si Gundul bukanlah hal yang baik. Hal itu disebut perundungan. Bentuk tubuh setiap manusia berbeda dan unik. Perbedaan ada untuk dihargai, bukan untuk dijadikan lelucon atau bahan ejekan.
- Jelaskan juga bahwa jika mengalami perundungan, baik secara verbal maupun fisik, peserta didik sebaiknya tidak diam saja. Peserta didik perlu meminta pelakunya untuk menghentikan perundungan tersebut. Jika cara itu tidak berhasil, peserta didik dapat meminta bantuan orang dewasa lain seperti guru atau orang tua.

Tip Pembelajaran

Perundungan menurut KBBI adalah tindakan menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis, dalam bentuk kekerasan verbal, sosial, atau fisik secara berulang kali dari waktu ke waktu, seperti memanggil nama seseorang dengan julukan yang tidak disukai, memukul, mendorong, menyebarkan rumor, mengancam, atau merongrong.

Sebagai guru, Anda dapat menjelaskan mengenai kata tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

Berbicara

- Beri kesempatan kepada para peserta didik untuk berbagi tentang cerita rakyat kesukaan mereka.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa cerita rakyat biasanya memiliki sebuah pesan moral.
- Tanyakan kepada para peserta didik pesan moral yang terdapat pada cerita “Joko Kendil dan si Gundul”. Kemudian, tanyakan juga pesan moral pada cerita rakyat kesukaan mereka.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami kosakata baru pada cerita dengan menggunakan petunjuk visual.

Tebaklah arti kata-kata berikut dengan bantuan gambar.

Tuliskan dengan bahasa kalian sendiri.

Kesepian : ____________________________

Gundul : ____________________________
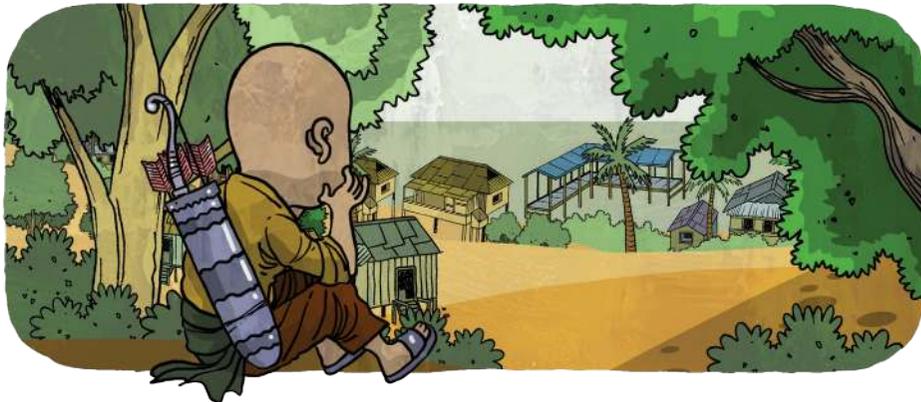
Mintalah peserta didik menuliskan definisi dari kata: kesepian dan gundul. Para peserta didik boleh menggunakan kata-kata pilihan mereka sendiri dalam penjelasannya.

Berikut adalah definisi sesuai KBBI untuk acuan guru.

- kesepian: perasaan sunyi (tidak berteman dan sebagainya)
- gundul: tidak berambut (kepala), botak

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap informasi yang terkandung di dalam bacaan.

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah membuat sesuatu. Ingatkan bahwa infografik pembuatan *eco brick* pada bab sebelumnya juga merupakan contoh teks prosedur.
- Beri peserta didik waktu untuk membaca teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas" bersama seorang teman.

Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan informasi dalam bacaan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulis kalian.

Sebutkan bahan-bahan untuk membuat mobil mainan.

Gambar mana yang menunjukkan cara memasang roda?

Langkah apa yang ditunjukkan oleh gambar nomor tiga?

Dalam kegiatan ini, kalian belajar menjelaskan informasi dalam bacaan.

Minta peserta didik menjawab pertanyaan tentang teks "Membuat Mobil Mainan dari Kardus Bekas" yang ada di Buku Siswa.

Kunci Jawaban:
1. Bahan: kardus kemasan bekas, dua tusuk sate, dan empat karet gelang.
2. Gambar 5.
3. Membuat roda.

Instrumen penilaian

Tabel 8.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menjelaskan Informasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menjelaskan Informasi dalam Bacaan
1	Langit	1
2	Omi	2
3	Banyu	3
4	Reva	4

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 8.3 Contoh Rubrik Penilaian Menjelaskan Informasi

	Kemampuan Menjelaskan Informasi dalam Bacaan
Kurang	Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
Cukup	Mampu menjawab satu pertanyaan dengan benar.
Baik	Mampu menjawab dua pertanyaan dengan benar.
Sangat Baik	Mampu menjawab tiga pertanyaan dengan benar.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengurutkan langkah-langkah pembuatan dengan bantuan gambar.
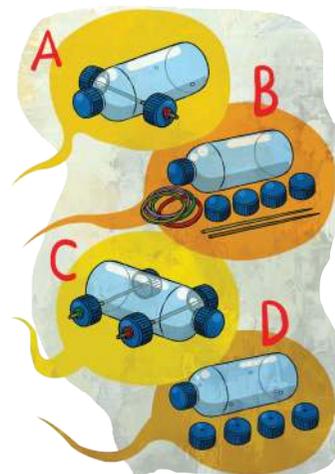
- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Tunjukkan gambar langkah-langkah pembuatan mobil mainan dari botol plastik.
- Beri mereka waktu untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut agar menjadi sebuah prosedur yang runtut.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk mempresentasikan langkah-langkah pembuatan mobil mainan dari botol plastik.

Menyimak

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak instruksi sederhana dan melakukannya.

- Bagikan selembar kertas origami untuk masing-masing peserta didik.
- Beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan membuat seekor binatang yang hidup di laut. Minta mereka untuk menebak binatang yang akan mereka buat.
- Bacakan instruksi satu per satu tentang cara membuat origami ikan paus.

- Beri peserta didik waktu untuk mengikuti setiap instruksi sebelum membacakan instruksi berikutnya.
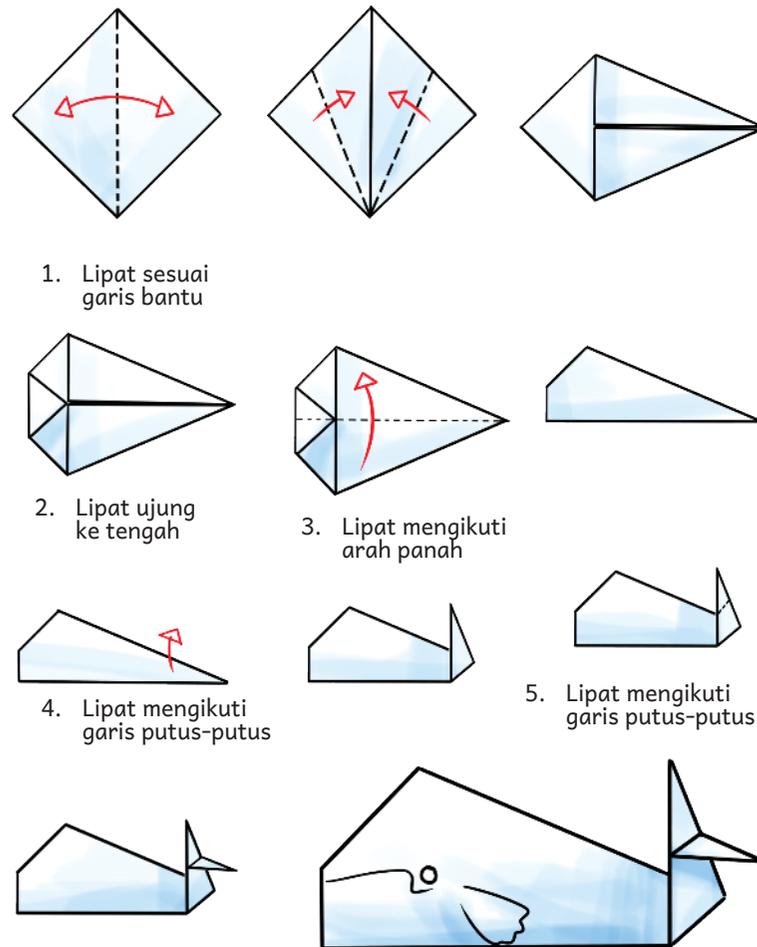
Gambar 8.1 Gambar Petunjuk Membuat Origami Paus

Inspirasi Kegiatan

Kertas origami dapat diganti dengan kertas apa pun yang berbentuk persegi. Sebagai guru, Andalah yang mengetahui kemampuan peserta didik di kelas. Jika menurut Anda origami paus terlalu sulit untuk peserta didik, gantilah dengan origami lain yang lebih sederhana. Begitu pula sebaliknya. Carilah referensi lain yang lebih menantang jika origami paus terlalu mudah. Ini adalah kegiatan berlatih menyimak yang seharusnya menyenangkan. Peserta didik yang tidak memahami instruksi bisa saja merasa tertinggal. Bantu peserta didik dan pastikan setiap peserta didik menyelesaikan satu instruksi sebelum melanjutkan ke instruksi berikutnya.

Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

- Jelaskan kepada peserta didik tentang definisi brosur. Sampaikan bahwa brosur yang ada di Buku Siswa memuat informasi tentang kegiatan tambahan di sekolah.

- Bacalah brosur tersebut bersama peserta didik.
- Beri tahu para peserta didik bahwa setelahnya mereka akan diminta untuk membaca nyaring dan kegiatan tersebut dinilai.
- Minta peserta didik untuk membaca nyaring informasi nama kelas dan nama hari pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat saja.

Instrumen Penilaian

Tabel 8.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Pengucapan

Nama Peserta Didik	Pengucapan
Banyu	2
Langit	4
Omi	1
Reva	3

Nilai
1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 8.5 Contoh Rubrik Penilaian Pengucapan

	Pengucapan
Kurang	Mengucapkan sebagian kecil kata dalam wacana dengan baik dan jelas.
Cukup	Mengucapkan separuh bagian dari keseluruhan wacana dengan baik dan jelas.
Baik	Mengucapkan sebagian besar kata dalam wacana dengan baik dan jelas.
Sangat Baik	Mengucapkan semua kata dalam wacana dengan baik dan jelas.

Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Definisi Kata Menurut KBBI:

- **futsal** : permainan seperti sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan
- **pencak silat** : seni bela diri khas Indonesia dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertandingan atau perkelahian
- **tradisional** : sesuai adat kebiasaan turun-temurun

Berlatih

Kunci Jawaban
1. Tradisional
2. Futsal
3. Pencak silat

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat terhadap gambar, warna, dan tata letak brosur.

Berdiskusilah dengan tiga teman kalian.

Amati brosur Kegiatan Tambahan SD Merdeka.

Apakah warnanya menarik perhatian?

Apakah tulisannya terbaca dengan jelas?

Apakah gambarnya sudah sesuai?

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri peserta didik waktu untuk mencermati brosur Kegiatan Tambahan SD Merdeka.
  - Apakah warnanya menarik perhatian?
  - Apakah tulisannya terbaca dengan jelas?
  - Apakah gambarnya sudah sesuai?
- Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah cara peserta didik menyampaikan pendapat, menanggapi komentar teman, dan menunggu giliran berbicara.

Menulis

- Minta peserta didik melihat daftar kegiatan yang ada di dalam brosur Kegiatan Tambahan SD Merdeka.
- Kemudian minta mereka menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
  - Apakah salah satunya adalah hobi mereka?
  - Kegiatan mana yang ingin mereka ikuti? Mengapa?
  - Kegiatan tambahan apa yang mereka inginkan untuk sekolah mereka?
- Ketiga pertanyaan di atas tidak memiliki jawaban benar atau salah. Peserta didik bebas menjawab sesuai dengan pendapat mereka.

Menirukan dan Melakukan

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah tarian terdiri dari rangkaian gerakan.
- Lakukan empat gerakan di bawah ini satu per satu:
  - memutar pinggul;
  - menoleh ke kanan dan ke kiri;
  - mengangkat kedua lengan ke atas;
  - mengangkat kaki seperti jalan di tempat.
- Mintalah mereka membentuk lingkaran besar atau beberapa barisan. Sesuaikan jumlah pemain dengan ruang yang tersedia.
- Ajak peserta didik menirukan gerakan tersebut. Lakukan selama sepuluh menit atau hingga semua peserta didik lancar melakukan keempatnya.
- Guru boleh berkreasi untuk merangkai gerakan tersebut menjadi sebuah tarian. Lakukan sambil menyanyi atau memutar lagu yang dikenali peserta didik.

Jurnal Membaca

- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku *Tarian Ajeng* di http://repositori.kemdikbud.go.id/17612/1/Mulasih%20Tary-Tarian%20Ajeng.pdf
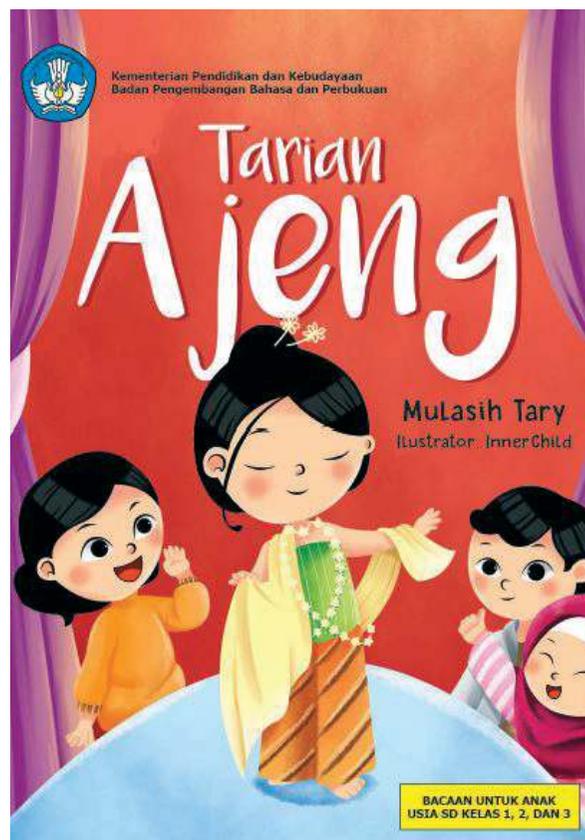
- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

Jurnal Membaca

Judul Buku : ....

Nama Penulis : ....

Nama Ilustrator : ....

Tantangan apa yang dihadapi Ajeng?

....

Bagaimana ia menghadapi tantangan itu?

....

Bagian mana yang paling penting dari cerita ini? Mengapa?

....

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta para peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
   - Menjelaskan informasi dalam bacaan.
   - Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
   1: Kurang
   2: Cukup
   3: Baik
   4: Sangat Baik

Tabel 8.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 8

Nomor	Nama Peserta Didik	Menjelaskan Informasi dalam Bacaan	Membaca Kata-Kata yang Sering Ditemui Sehari-hari
1	Banyu	3	3
2	Langit	4	4
3	Omi	3	3
4	Reva	2	2

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 8.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 8

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

Nomor	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 8.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 8

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:
....
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
....
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
....
Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:
....
Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:
....
Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:
....

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

eco brick: botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

gawai: alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis

grafik: lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

kartu Snellen: poster yang berisi deretan huruf untuk mendeteksi tajam penglihatan seseorang

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

peta berpikir: diagram dengan struktur hierarkis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau pemikiran secara visual

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

sampah anorganik: sampah yang terdiri atas benda tidak hidup

sampah organik: berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan atau tumbuhan

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

DAFTAR PUSTAKA

Adams, Christine. 2004. *Menjadi Teman yang Baik*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Bingham, Jane. 2006. *Semua Bisa Sedih*. Solo: Tiga Serangkai.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas, dkk. 2019. *This is Balanced Literacy.* Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8.* New Portsmouth: Heinemann.

Gudgel, Dan. 2019. *Screen Use for Kids.* https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/screen-use-kids. Diakses pada tanggal 11 Februari 2021.

Imron, Maurilla. 2019. *Eco bricks*. https://zerowaste.id/manajemen-sampah/ecobricks/. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021

Kaiser, Barbara & Judy Sklar Rasminsky. 2007. *Challenging Behaviour in Young Children*. New York City: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* New York City: McGraw Hill Education.

Mukamal, Reena. 2019. *20 Things to Know About Children's Eyes and Vision.* https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/tips-children-eyes-vision. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021.

Nofu, Blandina Damayanti. 2018. "*Analisis Perilaku Menyeberang Jalan Anak Sekolah di Yogyakarta" (skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk. (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* New York: The Guilford Press.

Robb. Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* New York City: Scholastic Teaching Resources.

INDEKS

DAFTAR BUKU REKOMENDASI UNTUK KELAS DUA

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
1	Ira Tidak Takut	Dina Novita Tuasuun	The Asia Foundation - Let's Read	Fiksi	www.reader.letsreadasia.org
2	Barani di Danau Raksasa	Imelda Naomi	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/
3	Alia Juga Berani	Liza Erfiana	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
4	Lagi-Lagi Egi	Lia Herliana	Tiga Ananda	Fiksi	-
5	Ben Pergi ke Sekolah	Arleen A.	PT Kanisius	Fiksi	-
6	Ayo, Berlatih Silat!	A. Fuadi	BIP	Fiksi	https://literacycloud.org/
7	Harus Bisa	Zuly Kristanto	The Asia Foundation - Let's Read	Fiksi	www.reader.letsreadasia.org
8	Yuk, Batasi Bermain Gadget	dr. Vicka Farah Diba, M.Sc., Sp.A.	Tiga Ananda	Nonfiksi	-
9	Dongeng Dialektika – Hari Potong Rambut	Clara Ng.	BIP	Fiksi	-
10	Sayur Buatan Mama	Lilis Suryani	The Asia Foundation - Let's Read	Fiksi	www.reader.letsreadasia.org
11	Wah, Lutut Rey Lecet!	Nelfi Syafrina	The Asia Foundation - Let's Read	Fiksi	www.reader.letsreadasia.org
12	Pertunjukan Tidak Terduga	Tyas Widjati	PT Kanisius	Fiksi	-
13	Seri Aku Berhati-hati – Awas Listrik	Lia Herliana	Tiga Ananda	Fiksi	-
14	Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri (1)	Watiek Ideo	BIP	Fiksi	-
15	Menari di Parade Bantengan	Nindya Maya	Bestari	Fiksi	https://literacycloud.org/

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
16	Sirama-rama	Alif Ilma Zakiyah	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/
17	Fao si Pelompat Batu	Situmorang T. Sandi	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
18	Kucir Air Mancur Ayah-Seri Ayahku Hebat	Barbara Eni	PT Kanisius	Fiksi	-
19	Cerita Persaudaraan Chika dan Chiko: Menjaga Adik	Beby Haryanti Dewi	BIP	Fiksi	-
20	Kopi Ajaib Ayah	Beby Haryanti Dewi	PT Provisi Mandiri Pratama	Fiksi	
21	Rahasia Kaki Itik	Supriyatin	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
22	Jaket Pinjaman	Yuniar Khairani	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
23	Cap Go Meh	Sofie Dewayani	Yayasan Litara	Fiksi	-
24	Pasola dan Persahabatan	Dian Kristiani	PT Provisi Mandiri Pratama	Fiksi	-
25	Malam Tahun Baru Kibo	Tyas Widjati	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/
26	Dangke Gilang	Nita Chandra	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
27	Cerita Bijak untuk Anak	C. Krismariana W.	BIP	Fiksi	-
28	Celengan Ayam	Intan Hestika Deshi	KPK RI	Fiksi	https://aclc.kpk.go.id/
29	Ben pada Malam Pengumpulan Dana	Arleen A.	PT Kanisius	Fiksi	-

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
30	Terdampar di Dunia Plastik	Sukini	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
31	Mahir Berhemat Air	C. Krismariana W.	Tiga Ananda	Fiksi	-
32	Seri Lingkungan Sehat: Bersin-bersin Pabrik Tepung	Watiek Ideo dan Dian Kusuma W.	Erlangga	Fiksi	-
33	Pahlawan Kota Kita	12 Penulis Kumpul Dongeng	Gramedia Pustaka Utama	Fiksi	-
34	Balapan Sampah	Yeti Nurmayati	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
35	Lampu yang Menyala	Avan Fathurrahman	PT Kanisius	Fiksi	https://literacycloud.org/
36	Tarian Ajeng	Mulasih Tary	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
37	Hobiku Cita-Citaku: Ilustrator	Cucu Nurhasanah	Tiga Ananda	Nonfiksi	-
38	Jamuan Makan Istimewa	Audelia Agustine	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
39	Pipi Jendul Messi	Widjati Hartiningtyas	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
40	Pacu Itiak	Yuniar Khairani	Puspa Swara	Fiksi	https://literacycloud.org/

LAMPIRAN

E	1	20/200
F P	2	20/100
T O Z	3	20/70
L P E D	4	20/50
P E C F D	5	20/40
E D F C Z P	6	20/30
F E L O P Z D	7	20/25
D E F P O T E C	8	20/20
L E F O D P C T	9	
F D P L T C E O	10	
P E Z O L C F T D	11	

Nama :......................................

Tanggal:......................................

6						
5						
4						
3						
2						
1						
	Bus	Mobil	Sepeda	Minibus	Jip	Sepeda motor

Grafik Buah Kesukaan

Buah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
apel										
pisang										
jeruk										
rambutan										
stroberi										
semangka										
persik										
nanas										

GRAFIK SISWA YANG GEMAR OLAHRAGA
12
10
8
6
4
2
0
voli
Basket
Sepakbola
Bulutangkis
Tenis
Lompat jauh
Banyak Siswa yang Gemar Olahraga

Kura-kura
Monyet
Jerapah
Kupu-kupu
Flamingo
Berbagai Gaya Binatang
Singa
Anjing
Ular
Sapi
Kucing
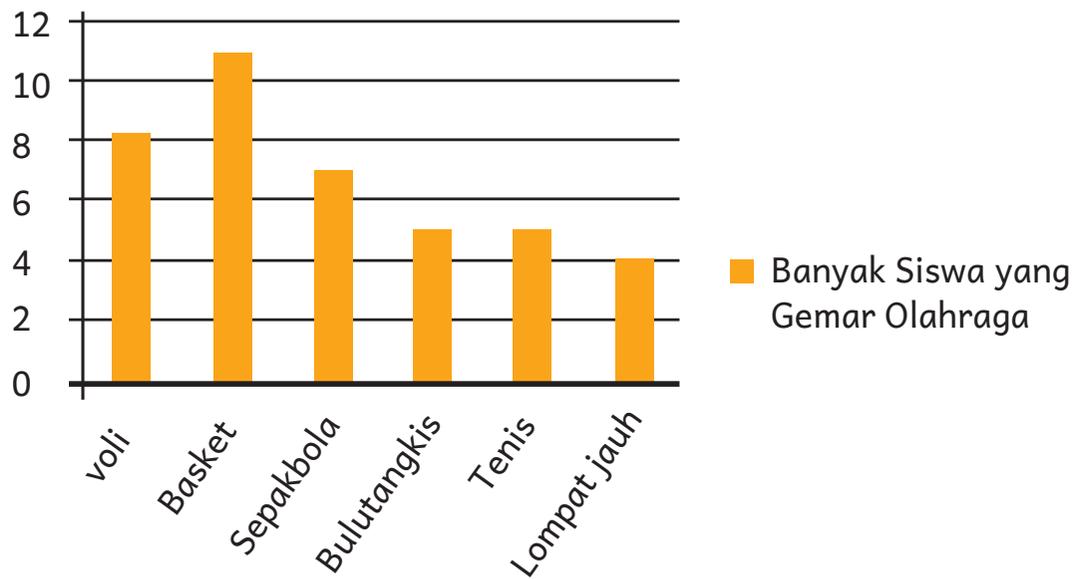
BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Widjati Hartiningtyas
Email : widjati@gmail.com
Bidang Keahlian : Kepenulisan dan Penerjemahan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Konsultan kurikulum Innovative Learning Center Sidoarjo (2012 – 2015)
2. Penulis dan penerjemah (2014 – sekarang)
3. Guru di Tutor Time International Preschool Surabaya (2017 – 2019)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Jurusan Sastra Inggris, UNNES (2000 – 2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- *Salju Pertama di Meto. PT Kanisius. 2016.*
- *Kejutan untuk Stu. PT Kanisius. 2016.*
- *Pencurian di Museum. PT Kanisius. 2016.*
- *Rumah untuk Semua dan 9 Cerita Lainnya. PT BIP. 2017.*
- *Siap Masuk SD Bersama Piko (3 Series). PT Tiga Serangkai. 2018.*
- *Malam Tahun Baru Kibo. Yayasan Litara dan Room to Read. 2018*
- *Buku Aktivitas Mengenal Waktu. PT Tiga Serangkai. 2019.*
- *Mod Aki Tak Lagi Kesepian. PT Provisi Mandiri Pratama. 2019.*
- *Di mana Norma. PT Kanisius. 2019.*
- *Pertunjukan Tidak Terduga. PT Kanisius. 2019.*
- *Piknik Bersama Donna. PT Kanisius. 2019.*
- *Bingkisan untuk Dirga. GLN Badan Bahasa Kemdikbud. 2019.*
- *Pipi Jendul Messi. GLN Badan Bahasa Kemdikbud. 2019.*
- *Buku Aktivitas Mengenal Kalender. PT Tiga Serangkai. 2020.*
- *The First Snow in Meto. PT Kanisius. 2020.*
- *A Surprise for Stu. PT Kanisius. 2020.*
- *A Theft at The City Hall. PT Kanisius. 2020.*
- *A Picnic with Donna. PT Kanisius. 2020.*
- *An Unexpected Show. PT Kanisius. 2020.*
- *Where is Norma?. PT Kanisius. 2020.*
- *Abdul dan Harimau. PT Provisi Mandiri Pratama dan Kemdikbud. 2020.*
- *Mengadang Pusaran. PT Kanisius (terjemahan). 2020.*

Buku yang Pernah Ditelaah, Diulas, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

Misteri Kerajaan Kuno. Penerbit Kiddo. 2015.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Eni Priyanti
Email : writerbepriyanti@gmail.com
Akun *Facebook* : bepriyanti
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar dan Menulis Cerita Anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Guru SD (1991-2013)
2. Tutor PGSD/PG PAUD UT UPBJJ Surabaya (2016-sekarang)
3. Penulis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. DII PGSD Universitas Terbuka (1998)
2. S1 PGSD Universitas Terbuka (2012)
3. S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *Antologi Cerita Misteri*. Kiddo. 2017.
2. Selamat Pagiii. Anggun PAUD. 2017.
3. *Pak Direktur Kupang*. Balai Bahasa Jawa Timur. 2017.
4. *Tudung Lampu Ayah*. Kanisius. 2017.
5. *Sepatu Pilihan Ayah*. Kanisius. 2017.
6. *Kucir Air Mancur Ayah*. Kanisius. 2017.
7. *Ringkasan Materi dan Latihan Soal Bahasa Indonesia Kelas 7*. Buana Ilmu Populer. 2018.
8. *Buku Aktivitas PAUD, Petualangan Wudi dan Ano*. Wahyu Media. 2020.
9. *Buku Aktivitas PAUD, Perjalanan ke Luar Angkasa*. Wahyu Media. 2020.
10. *Buku Aktivitas PAUD, Berburu Harta Karun*. Wahyu Media. 2020.
11. *Modul Siswa Tema 1 Subtema 1*. Kemdikbud. 2020.
12. *Modul Pendamping Guru Tema 1 Subtema 1*. Kemdikbud. 2020.
13. *Modul Pendamping Orang Tua Tema 1 Subtema 1*. Kemdikbud. 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Diulas, Dibuat ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
1. *Tudung Lampu Ayah*. Kanisius. 2017 (penilaian Puskurbuk buku pengayaan nonteks)
2. *Sepatu Pilihan Ayah*. Kanisius. 2017 (penilaian Puskurbuk buku pengayaan nonteks)
3. *Kucir Air Mancur Ayah*. Kanisius. 2017 (penilaian Puskurbuk buku pengayaan nonteks)

Informasi Lain:
1. Pemenang 1 Lomba E-book Konten PAUD, Kemdikbud (2017)
2. Pemenang Lomba Menyusun Bahan Bacaan SD/MI, Balai Bahasa Jawa Timur (2017)
3. Penulis Gerakan Literasi Nasional, Kemdikbud (2019)
4. Penulis Modul Literasi (Modul PJJ), Kemdikbud (2020)

BIODATA PENELAAH

Nama lengkap	: Dr. Heru Kurniawan, M.A.
Email	: heru_1982@yahoo.com
Akun *facebook*	: Heru Kurniawan
Bidang Keahlian	: Pendidikan Bahasa Indonesia dan Literasi Anak-anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2000-2004)
2. S-2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006-2009)
3. S-3 di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2011-2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (Tahun Terakhir):

1. Sastra Anak (2018)
2. Pembelajaran Kreatif Menulis (2018)
3. Menjadi Penulis Kreatif dan Produktif (2018)
4. Kejaiban Mendongeng untuk Anak (2018)
5. Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (2019)
6. Kemahiran Berbahasa Indonesia (2019)
7. Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak (2019)
8. Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (2020)
9. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (2020)
10. Penalaran Moral Anak dalam Cerita (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (Tahun Terakhir):

Melakukan banyak penelitian di bidang bahasa dan sastra, terutama sastra anak-anak yang dipublikasikan di bebagai Jurnal Ilmiah seperti Jurnal Ilmiah yang bereputasi seperti Jurnal Penelitian, Jurnal Nuansa, Jurnal As-sibyan, Jurnal bda, Jurnal Poetik, International of Language Education and Teching, Jurnl Akrab, Jurnal Integritas, dan sebagainya.

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 Tahun Terakhir):

Telaah menelaah banyak buku pengayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemendikbud dan buku-buku bacaan anak di penerbitan.

BIODATA PENELAAH

Nama lengkap : Lia Marlia, S.Pd
Email : lia.m@gagasceria.com
Akun *facebook* : lia.marlia
Instansi : SD GagasCeria
Bidang Keahlian : literasi, keterampilan berbahasa, penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2007 – sekarang : Guru di SD GagasCeria (2007 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Tahun 2002 – 2007 : S1 Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Tahun 2019 – 2021 : S1 Universitas Terbuka. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2019 : Penerapan Metode Preview, Question, Read, Self-Recite, Test (PQRST) dengan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Kapitan Pattimura SD GagasCeria Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

BIODATA PENELAAH

Nama lengkap : Caroline Alexandra Najoan
Email : carolinenajoan@gmail.com
Akun *facebook* : Caroline Najoan
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2006 – 2016 : Fasilitator SD Sekolah Semi Palar, Bandung
2. 2016 – 2018 : Fasilitator SMP Sekolah Semi Palar, Bandung
3. 2018 – 2019 : Koordinator Jenjang SD Besar (SD 4-6) Sekolah Semi Palar, Bandung
4. 2019 – sekarang : Guru Taman Kanak-Kanak Sekolah Arunika Waldorf, Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1990 – 1994 Sarjana Kedokteran Hewan (S1), Institut Pertanian Bogor
2. 1994 – 1995 Dokter Hewan (Program Profesi), Institut Pertanian Bogor

BIODATA PEREVIU

Nama lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi
Email : psikolog@ratihzulhaqqi.com
Akun *facebook* : Ratih Zulhaqqi
Akun Instagram : @ratihzulhaqqi
Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009 - sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009 - sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015 - sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015 - sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015 - sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007 - 2009)

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku non-teks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016 – sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:

- Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
- Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
- Theraplay Level 1, 2015

BIODATA PENYUNTING

Nama Lengkap : Agustina Purwantini
Email : agustinasoebachman@gmail.com
Akun *Facebook* : Agustina Purwantini
Bidang Keahlian : Editing dan Penulisan

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Editor Lepas (2004-sekarang)
2. Penulis Artikel dan Buku Popular (2011 - sekarang)
3. Narablog di Personal Blog dan Kompasiana (2015-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Sastra Indonesia UGM (1992-1998; terjeda satu tahun)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *MKU Bahasa Indonesia tahun 2015* (Tim)
2. *Mengenal dan Memahami Sastra Anak tahun 2016*
3. *Literasi dan Media Pembelajarannya tahun 2017*
4. *Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013*
5. *Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia (2020)*

BUKU SOLO (dengan Nama Pena Octavia Pramono)

1. The Magic of Positive Thinking. Araska Publisher. 2019.
2. KISAH CINTA SOEKARNO Kebahagiaan dan Konflik Batin Sang Presiden. Araska Publisher. 2018.
3. Teladan & Inspirasi 8 Srikandi Jokowi. Syura Media Utama. 2015.
4. The Power of Bejo. IN AzNa Book. 2013.

BUKU SOLO (dengan Nama Pena Adiba A. Soebachman)

1. Kisah-Kisah Sahabat Wanita Rasulullah. Araska Publisher. 2017.
2. Hikayat Iblis & Malaikat. Kauna Pustaka. 2015.
3. Jangan Bersedih. Syura Media Utama. 2015.

ANTOLOGI

1. Jejak Romansa (Projek Pena Srikandi Plus). Binsar Hiras. 2020.
2. Smartmom untuk Generasi Smart. DIVA Press. 2017.
3. Bangga Menjadi Ibu Part 2 (Finalis Lomba #BanggaMenjadiIbu). Bitread. 2016.
4. Inspirasi Nama Bayi Islami Terpopuler (ditulis bersama Tim IIDN Jogja). Gradien Mediatama. 2015.

Informasi Lain:

1. Menjadi editor Modul Literasi dan Numerasi (Modul PJJ), Pusmenjar Kemdikbud (2020)
2. The Power of Bejo dibeli hak ciptanya oleh Bintang Toedjoe (Kalbe Farma), dijadikan e-book untuk kepentingan nonkomersial, sebagai souvenir inspiratif dalam rangka Imlek (2014)

BIODATA PENGARAH VISUAL

Nama lengkap : Itok Isdianto
Email : itokisdianto2308@gmail.com
Akun *Facebook* : Itok Isdianto
Bidang Keahlian : Literasi Visual

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desain grafis di IPI (2016—2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017—sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002—2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. Freelancer Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014—2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

FSRD ISI Yogyakarta (1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Ella Elviana
Email : elelbaru@yahoo.com
Akun *facebook* : https://www.facebook.com/ella.elviana.7/
Alamat Kantor : Jl. Saturnus Raya no. 11 Bandung
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Ilustrator buku anak/novel

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Farmasi ITB 1996 — 2002

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Misteri di Pasar Terapung. Yayasan Litara. 2014
2. Krauk Krauk. Yayasan Litara. 2016
3. Aduh, Ibu! Aksa Berama Pustaka, 2016
4. Di Mana? Aksa Berama Pustaka, 2017
5. Mengapa Harus Marah? Aksa Berama Pustaka. 2017
6. Tersesat di Pasar. Aksa Berama Pustaka. 2017
7. Buku anak untuk proyek CSR perusahaan Sugity Creatives (7 buku); Indonesia; 2011-2017
8. Ayo Berlatih Silat, Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2018
9. Gogo Yang Pemaaf, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2019
10. Kopi Ajaib Ayah, Penerbit Provisi, 2018
11. Merry Riana For Kids 1 dan 2, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2017
12. Sampul buku The Wind in the Willows; Penerbit Mahda Books, Indonesia, 2010
13. Sampul buku Pollyanna, Pollyanna Grows Up; Penerbit Lingkar Pena, Indonesia, 2010-2011
14. Sampul buku Alice in Wonderland, Heidi, Little Princess, Alice Through the Looking Glass, The Wonderful Wizard of Oz, A Wrinkle in Time, Little Men, Dear Kitty, Snow Queen, seri Goddess Girls, dll; Penerbit Atria, 2008-2015
15. The Mysterious Benedict Society, Penerbit Matahati (3 volume) isi dan cover
16. Dll

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Dewi Tri Kusumah Handayani
Email : dewi.tri.kusumah@gmail.com
Akun *facebook* : Dewi Tri Kusumah
Akun Instagram : https://www.instagram.com/dewitrik/ atau @dewitrik
Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2020-sekarang : Founder studio kreatif, Turtale.com
2. 2018-2020 : Co-Founder dan CCO Kiddo.id
3. Jan 2019-Apr 2019 : Entrepreuner in Residence Antler, Singapore
4. 2016-2018 : Creative manager, Blanja.com
5. 2014-2016 : Creative leader, Blanja.com

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2012 : Sarjana Desain Komunikasi visual, Fakultas Komunikasi, Universitas Presiden,
2. 2008 : SMAN 4 Bekasi

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. April, 2018 The sleep Traveler, P2P Media 360 ASEAN, MALAYSIA
2. 2017, "I Belog Book Launch", AFCC Singapore
3. 2015, Nami Concours Korea, "The Big Show of Little Barongan" Book
4. Maret, 2015, Bookaroo Literature Festival, Sarawak Malaysia
5. 2018, "Tales from Indonesia", Bologna Children's Book fair
6. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2020, Singapore (https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/category/indonesia#gallery-8)
7. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2019, Singapore (https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html)
8. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2017, Singapore (https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/)
9. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2016, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2016/page/book-illustrators-gallery-2016/)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. 2020, Menari di Parade Bantengan (Penerbit: Bestari, Penulis: Nindia Maya, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)

2. 2020, Jagoan Beraksi (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
3. 2020, Bahaya Mengancam (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
4. 2020, Jagoan Beraksi (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
5. 2020, Tawa Kemenangan (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
6. 2019, Phinisi Nakhoda Baruna, (Penerbit: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Ary Nilandary, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
7. 2019, Penjelajahan Tiwi dan Boni (Penerbit: The Asia Foundation - Let's Read, Penulis & Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
8. 2019, Biji semangka Ajaib, (Penerbit: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Futri Wijayanti, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
9. 2019, Dongeng Dari Indonesia Timur (Penerbit: Elex Media Komputindo, Penulis: Lukas Atakasi, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
10. 2018, Wusss Wusss Wusss si Karet Merah (Penerbit: Pelangi Mizan, Penulis: Benny Rhamdani, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
11. 2017, I Belog (Penerbit: PT. Kanisius, Penulis: Yos, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
12. 2016, When Andy's Buoy Leaked (Penerbit: Mehta Publisher, Penulis: Analia tan, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
13. 2015, Datang lagi, ya! (Penerbit: DAR Mizan, Penulis: Erna Fitrini, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
14. 2015, Pertunjukan besar barongan kecil, (Penerbit: Litara, Penulis: Ary Nilandari, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)

Informasi Lain dari Ilustrator:
Dewi Tri Kusumah Handayani mencurahkan waktunya untuk membuat ilustrasi anak-anak. Usahanya tercurahkan dalam beberapa karya dan mendapatkan penghargaan internasional untuk karyanya, seperti "Pertunjukan Besar Barongan Kecil", yang terpilih dipamerkan di Nami Concours Korea pada 2015; "Pandu, Pembuat Ogoh-ogoh", yang berhasil dia menjadi Juara ke-2 di Scholastic Picture book award 2015; dan Pinisi, yang meraih juara ke-2 Samsung KidsTime award tahun 2016.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Andhika Wijaya
Email : maygreen1985@gmail.com
Akun Facebook : Midorimay
Bidang Keahlian : Ilustrasi Buku Anak, Ilustrasi Makanan, dan Game Artist

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Freelance Illustrator (2020-sekarang)
2. 2D Game Illustrator di Anantarupa Studio (2011-2020)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Desain Komunikasi Visual Universitas Bina Nusantara (2003-2007)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Popcon Asia Modcon Digital Art Competition Top 10 Finalist exhibition – Australian Brunch (2017).
2. Coretan Kelir Ganara Art Space Exhibition – Dayang Sumbi (2016).
3. Singapore Book Illustrators Gallery Exhibition – Here We Go Again (2015).
4. Singapore Book Illustrators Gallery Exhibition – Jataka (2013).
5. Singapore Book Illustrators Gallery Exhibition – Sanghyang Sri (2010).

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. Tempe Istimewa Tora. Penerbit Provisi Education. 2020.
2. Dress Up Princess Muslimah: Meraih Cita-Cita. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 2018.
3. Princess Muslimah dan 9 Karakter Pemimpin Hebat–Putri Faizah. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 2016.
4. I Love You Mom and Dad–There's Something Wrong with My Dad's Sense, All by Myself. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2015.
5. The Book of Bunnies–The Longest Ear in The World, Birthday Cake. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2015.
6. Hujan, Hujan, Hujaaan –Orkestra Sawah. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 2014.
7. Ketika Damdam Kehilangan Wajahnya. Penerbit Litara. 2014.
8. Jataka–Rohini, Vishashabojana. Penerbit Ehipassiko Foundation. 2014.
9. Kumpulan Kisah Sahabat Kecil yang Menakjubkan–Wax Princess, The Cloth Bag. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2012.
10. I Love You Dad–The Tailor's Son, Grandfather Last Letter. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2012.
11. Layang-layang Persahabatan. Penerbit Wortel Books. 2012.
12. Bunga untuk Flo. Penerbit Wortel Books. 2012.
13. Petualangan Teh. Penerbit Wortel Books. 2012.
14. I Love You Mom–A Troop of Mothers. Penerbit Bhuana Ilmu Populer. 2010.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Siti Wardiyah Sabri, S.Pd
Nama Pena : Dunki Sabri
Email : dunkisabri@gmail.com
Akun *Facebook* : dunkisabri
Akun Instagram : dunkisabri
Bidang Keahlian : Melukis dan Membuat Gambar Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
Freelance Graphic Designer and Illustrator

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Sarjana Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta (2001-2008)

Karya/Pameran/Eksibisi dan tahun pelaksanaan:
1. Pameran Nusantara “Corak dan Ragam Nusantara” di Garut (2020)
2. Virtual Solo Exhibition, Persembahan 7 tahun berkarya komunitas 22 ibu (2020)
3. Sang Subjek di Bentara Budaya Bali (2018)
4. PANDORA Sex, Woman, and the City di Bentara Budaya,Jakarta (2016)
5. Portis Portia Mundi di Griya Seni Popo Iskandar, Bandung (2015)
6. The Power of Silent di Equilibrium Art Gallery , Bandung (2015)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):
1. *Serial Aku Sayang Allah. Alif Republika. 2018.*
2. *Bintang ke Kebun Binatang. Tiga Serangkai. 2017.*
3. *Dongeng Warna-Warni. Bhuana Ilmu Populer. 2016.*
4. *Raksasa Berketombe. Bhuana Ilmu Populer. 2015.*
5. *Tiara dan Para Monster. Little Serambi. 2011.*

Informasi lain dari Ilustrator (tidak wajib):
Selain berkerja lepas sebagai illustrator , Dunki juga mengajar sebagai guru seni budaya tetap di SMPI Al Azhar1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Ratna Kusuma Halim
Email : surat.tuk.ratna@gmail.com
Akun *Facebook* : https://www.facebook.com/ratnakusuma.halim
Akun Instagram : https://www.instagram.com/ratna_kusuma_halim/
Alamat Rumah : Perumahan Duta Garden blok H1 No. 21, Jurumudi Baru Tangerang 15124
Bidang Keahlian : Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Ilustrator buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak tahun 2014
2. Penulis buku anak sejak tahun 2015

Riwayat Pandidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (angkatan 1987)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
Mengikutsertakan karya ilustrasi yang terkurasi IBBY ke pameran BIB (Biennial of Ilustration Bratislava) yang ke-26 Sept-Okt 201, di Museum Nasional Bratislava, Slovakia.

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasinya Saja (10 Tahun Terakhir):
1. *"Three Little Gnomes and a Boy Named Orion"*, Angels Landing Publishing/ USA/2015
2. *"Aku Tidak Suka Tetanggaku"*, serusetiapsaat.com/2016
3. *"Three Little Gnomes and One-Bite Mystery"*, Angels Landing Publishing/ USA/2016
4. *"The Smelly Little Orangutan"*, Rosda International/Indonesia/2016
   "Orangutan Kecil yang Bau", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
5. *"The confident Cassowary"*, Rosda International/Indonesia/2018
   "Kasuari yang Percaya Diri", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
6. *"The Prudent Proboscis Monkey"*, Rosda International/Indonesia/2018
   "Bekantan yang Bijaksana", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
7. 2 cover illustrations of Indonesian folktales in indonesianfolktales.com /2015
8. Cover illustrations and 1 inner illustration of "Bulan Dimakan Grana", Bitread Publishing/Indonesia/2017
9. *"Godi Ingin Memilih"*, Provisi Mandiri Pratama (ProVisi Education)/ Indonesia/2021 ISBN 978-623-95805-6-8
10. *"Bukan Begitu Caranya, Mehung"* , Let's Read Asia/2020
11. *"Liburan Istimewa Arai"* https://duanyam.com/peduli-gambut/ Duanyam/ Indonesia/20 Nov 2020

Buku yang Pernah Ditulis sekaligus Diilustrasi (10 Tahun Terakhir):

1. *"Petualangan si Bintik",* serusetiapsaat.com/2014 merupakan ebook yang paling banyak dibaca di serusetiapsaat.com
2. *"Dragonfly and Damselfly",* Rosda International/Indonesia/2015
3. *"Tata & Titi",* Let's Read Asia/2017
4. *"Little Flower Witch",* Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2018 "De Bloemetjes Heks" https://www.clavisbooks.com/book/de-bloemetjesheks
   "Bunga Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/2018
5. *"Pawai Tahunan",* Penerbit Rosda/Indonesia/2018
6. *"Sarang Baru"* , Let's Read Asia/2020
7. *"The Broken Broomstick"/"De Gebroken Bezem",* Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2020
   "Sapu Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/Dec 2020

Buku yang Pernah Ditulis tanpa Mengilustrasi (10 Tahun Terakhir):

"Sama atau Berbeda?" (Different or the Same?"), Publisher Yayasan Litara & Room to Read/2020.

Buku ini merupakan buku yang paling banyak dibaca di web literacycloud.org sepanjang tahun 2020.

Informasi Lain dari Ilustrator:

- Sejak Mei 2020 mengajar kelas "Student Club Menulis dan Mengilustrasi Cerita Anak" untuk anak-anak usia SD di PKBM Piwulang Becik Salatiga secara daring.
- 27 Oktober 2019 memberikan workshop "Menulis Picture Book" untuk Ibu Profesional Tangerang Kota.
- 19 September 2019 bersama Clavis Publishing memberikan "Workshop Penulisan Buku Cerita Anak" di Surabaya.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Tasya Amelia Oktafuri
Email : madebyasha04@gmail.com
Akun *Facebook* : Asha Does Art
Akun Instagram : asha.dle
Bidang Keahlian : Ilustrasi Buku Anak dan Merchandise Illustration

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Part-time Illustrator PT Atlaz Belajar Bahasa (2021-sekarang)
2. Curriculum Developer PT Atlaz Belajar Bahasa (2020-sekarang)
3. Freelance Illustrator (2020-sekarang)
4. English Teacher (2012-2020)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

MA TEFL University of Birmingham (2018-2019)
Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sriwijaya (2012-2016)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. *English Forward. Penerbit Atlaz Belajar Bahasa. 2021.*
2. *English Play. Penerbit Atlaz Belajar Bahasa. 2021.*
3. *Ralphy the Octopus. Penerbit Amazon KDP. 2021.*
4. *Learning Pronouns. Penerbit Indie. 2020.*
5. *The Rainbow Promise. Penerbit Amazon KDP. 2020.*

Informasi lain dari Ilustrator (tidak wajib):

Portfolio: https://www.behance.net/madebyasha

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Ratra Adya Airawan
Email : aira.rumi99@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Ilustrator lepas

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Psikologi UNIGA Malang (2017)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. *Kisah Anak Peraih Surga. Penerbit Kanak. 2021.*
2. *Sampul buku Gadis Tenun Kesatria Badai. 2020.*
3. *Sampul buku Loventure. BIP. 2020*
4. *Garuda Gaganeswara. Penerbit Republika. 2020.*
5. *Kampung Asean. Badan Bahasa Kemendikbud. 2020.*
6. *Ketika Akbar Malas Makan. Penerbit Gramedia. 2020.*
7. *A Tale O J volume (1-3). Penerbit NEA. 2020.*
8. *Cerita Persahabatan. BPKGM. 2019.*
9. *Petualangan Botol Plastik. Badan Bahasa Kemendikbud. 2019.*
10. *Buku Seri Berani Menegur 1-5. Gema Insani. 2019.*
11. *Mencari Kebahagiaan. Asta Publishing. 2019.*
12. *Sampul buku The Girl of Ink & Stars. BIP. 2019.*
13. *Sampul buku Take My Hand. 2019.*
14. *Duet Bersama Kakek. Penerbit Asta. 2019.*
15. *Dunia Imajinasiku. Bhuana Ilmu Populer. 2018.*
16. *Kumpulan Dongeng Putri & Pangeran. Bhuana Ilmu Populer. 2018.*
17. *Komik Remaja Obesitas. Poltekes Malang. 2018.*
18. *Ini Gong Bukan Tong. Provisi Education & Room to Read. 2018.*
19. *Julia Pemetik Pinang. Provisi Education & Room to Read. 2019.*
20. *Putri Atiqah dan Panen Raya di Kaki Bukit. Gramedia Pustaka Utama. 2018.*
21. *Waktu Bermain Atikah. Tiga Serangkai. 2018.*
22. *Pahlawan Beraksi. Tiga Serangkai. 2018.*

BIODATA ILUSTRATOR

Nama lengkap : Dian Her Dwiandaru Rm
Email : negeriketimus@gmail.com
Akun facebook : @diyanbijac
Bidang Keahlian : Sketsa, ilustrasi, kartun, komik, animasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sketcher, Ilustrator, Kartunis, Komikus, dan Animator untuk berbagai penerbit dan media.

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Kartun Ayo Nabung di Bank Tingkat Jawa Tengah. LPS. 2020.
2. Kampung Mural Pulo Geulis. Pemkot Bogor. 2018.
3. 50 Karya Ilustrasi Festival Merah Putih. Bogor Sketchers. 2018.
4. Sketsa Cerita Kecil Tentang Jakarta. Dewan Kesenian Jakarta. 2018.
5. Pemecahan Rekor MURI Komik Terpanjang. Kementerian Agama RI. 2017.

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. Kiri Kanan Jakarta. Octopus Garden. 2017.
2. Agri Teko. Majalah Sains Indonesia. 2016 - 2019.
3. 101 Humor Lalu Lintas. Cendana Art Media. 2011.
4. Tiga Dongeng Pilihan untuk Anak. Minaret Publishing. 2011.
5. Mat Jagung. Koran Tempo. 2006 - 2013.

BIODATA PENATA LETAK (DESAINER)

Nama lengkap : Muhammad Azis
Email : 83muhammadazis@gmail.com
Akun *Facebook* : Muhammad Azis
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016—2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN Karangnongko Purworejo (1990—1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996—1999)
3. SMK Taman Karya Madya Tehnik Purworejo (1999—2002)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia* Lintas Sejarah Indonesia